MAHAKA GROUP

REPUBLIKA

GRATIS E-PAPER WA: 0821 1113 6200

NOMOR 89/TAHUN KE-28

Rp. 5.500/16 HALAMAN
Luar P Jawa Rp 6.000 (ditambah ongkos kirim)

RO

SABTU, 4 APRIL 2020 | 10 SYA'BAN 1441 H

www.republika.co.id

@republikaonline @republikaonline RepublikaOnline

APRILLIO AKBAR/ANTARA

BANTUAN Warga dan pengemudi ojek daring mengantre makanan gratis di kawasan Menteng, Jakarta, Jumat (3/4). Pembagian makanan gratis tersebut merupakan bentuk kepedulian terhadap sesama di tengah pandemi Covid-19.

Dunia Bersatu Lawan Wabah Covid-19

Jumlah pasien positif Covid-19 di dunia lampaui 1 juta kasus.

■ FERGIE NADIRA, RIZKY JARAMAYA

NEW YORK — Majelis Umum PBB dengan suara bulat mengadopsi resolusi baru tentang Covid-19, Kamis (2/4) malam waktu Amerika Serikat. Resolusi tersebut menyuarakan peningkatan solidaritas global dan kerja sama internasional terhadap wabah virus korona tipe baru atau Covid-19.

Resolusi tersebut disiapkan Indonesia, Norwegia, Swiss, Singapura, Liechtenstein, dan Ghana, disponsori oleh 188 negara, serta disetujui dengan suara bulat oleh 193 anggota majelis. Ini adalah resolusi PBB pertama tentang wabah Covid-19 setelah WHO mengumumkan Covid-19 sebagai pandemi global dan kini jumlah kasus infeksi akibat penyakit ini melampaui 1 juta kasus di dunia.

Dalam resolusi tersebut ditekankan perlunya bantuan kepada orang miskin dan negara-negara yang paling terdampak. Resolusi juga menggarisbawahi efek buruk Covid-19 terhadap masyarakat dan gangguan seriusnya terhadap ekonomi, perjalanan global, serta perdagangan.

Resolusi itu juga menyoroti perlunya menghormati hak asasi manusia dan menentang segala bentuk diskriminasi, rasialisme, dan xenofobia dalam menanggapi pandemi Covid-19. "Di situasi prihatin seperti ini, sangat diperlukan kesatuan, solidaritas, dan kerja sama internasional untuk dapat merespons Covid-19 secara tepat dan kolektif," kata Menteri Luar Negeri Retno Marsudi dalam keterangan resmi Kementerian Luar Negeri RI.

Ia menekankan, tidak ada satu negara pun yang imun terhadap virus yang telah menjadi pandemik dan menyebabkan angka kematian tinggi di banyak negara. Peran PBB tecermin dalam resolusi dengan meminta kerja sama negara-negara untuk menahan laju penyebaran virus, mitigasi dampak melalui pertukaran informasi, kerja sama pengetahuan para ilmuwan, serta praktik baik dari setiap negara.

Resolusi juga menegaskan peran

> **Di situasi prihatin seperti ini diperlukan kesatuan, solidaritas, dan kerja sama.**

sentral World Health Organization (WHO) di garda depan koordinasi dengan semua elemen masyarakat internasional. Secara khusus, resolusi juga memberikan apresiasi kepada seluruh pekerja di bidang kesehatan, profesi medis, dan para peneliti yang terus bekerja di bawah kondisi yang sangat sulit.

"Sebanyak 188 negara anggota menjadi *co-sponsor* resolusi yang merupakan jumlah yang signifikan dan pertama kali dalam sejarah PBB," ujar Dubes Dian Triansyah Djani, wakil tetap RI untuk PBB. Dian menuturkan, resolusi ini telah disepakati secara virtual tanpa pertemuan secara fisik sebagai akibat dari kebijakan pembatasan sosial oleh Pemerintah Negara Bagian New York.

BERITA TERKAIT
Singapura 'Tutup' Sebulan
Hlm- 7

Saling bantu antarnegara terkait penanganan Covid-19 juga terus berlangsung. Pada Kamis (2/4), Rusia mengirimkan obat-obatan ke Indonesia.

Dalam pernyataannya, Kedutaan Besar Rusia mengatakan, obat-obat itu untuk pasien yang memiliki gejala sedang hingga berat. Kedutaan Rusia mengatakan, obat-obat itu juga untuk mencegah agar tenaga medis tertular Covid-19 dan meningkatkan sistem imun manusia. Obat-obatan ini diserahkan oleh Polysan Ltd, salah satu perusahaan farmasi terkenal di Rusia.

Setelah pertama kali muncul di Wuhan, Cina, pada Desember 2019, virus korona dengan nama resmi SARS-Cov-2 ini telah menyebar ke setidaknya 181 negara dan wilayah. Data yang dikumpulkan oleh Johns Hopkins University yang berbasis di AS menunjukkan, infeksi di seluruh dunia mencapai 1.030.570 dengan 54.226 kematian dan lebih dari 211 ribu pemulihan.

Amerika Serikat (AS) adalah negara dengan infeksi paling banyak dengan total penduduk yang terkena virus mencapai 245.573 orang. Italia berada di posisi kedua dengan jumlah kasus infeksi positif Covid-19 sebanyak 115.242, disusul oleh Spanyol dengan 112.065 kasus dan Jerman 84.464 kasus.

Amerika Serikat juga mencatat rekor kematian tertinggi dalam sehari di dunia pada angka 1.200 kematian. Dengan begitu, jumlah total korban meninggal di AS mencapai 6.095 orang. Spanyol juga mencatat rekor kematian tertinggi per hari di negara itu pada angka 932, membuat total kematian mencapai 10.935 orang.

Meski demikian, tingkat kematian tertinggi dihadapi oleh Italia dengan catatan kematian 13.915 jiwa. Pemerintah Italia telah memberlakukan perpanjangan masa karantina wilayah demi mengekang laju persebaran virus. Relawan dokter dari berbagai belahan dunia juga membanjiri negara tersebut.

Negara-negara Eropa ini kini melampaui Cina dalam jumlah kematian karena virus. Sebelumnya, Cina tercatat sebagai episentrum kasus-kasus dan jumlah kematian akibat virus. Cina mencatat jumlah kasus hingga Jumat (3/4) sebanyak 82.464 dan kematian 3.203.

Di Indonesia, jumlah kasus positif Covid-19 melonjak drastis dalam 24 jam terakhir. Sejak Kamis (2/3) hingga Jumat (3/4), ada penambahan sebanyak 196 pasien positif Covid-19. Artinya, jumlah kasus terkonfirmasi positif di Indonesia sampai saat ini sebanyak 1.986 orang.

Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Covid-19 Achmad Yurianto menjelaskan, penambahan kasus yang cukup signifikan menunjukkan penularan secara aktif masih terjadi. "Penularan masih berlangsung di luar. Coba pertimbangkan kembali kalau akan bepergian ke manapun. Tempat yang paling aman saat ini adalah di rumah," kata Yurianto, Jumat (3/4). ■ lintar satria/sapto andika candra **ed:** fitriyan zamzami

Jangan Lagi Tolak Jenazah Pasien

■ EKO WIDIYATNO, MUHYIDDIN

Dari ketakpahaman, lahirlah ketakutan. Agaknya hal itu yang terjadi di Kabupaten Banyumas awal pekan ini. Alkisah, pada Selasa (31/3) pagi, Dinas Kesehatan Banyumas berencana memakamkan pasien Covid-19 yang meninggal hari itu juga.

Republika mengamati, awalnya jenazah akan dimakamkan di tempat pemakaman umum sesuai alamat aslinya, di wilayah Kecamatan Purwokerto Timur. Dinas Kesehatan sudah melakukan segala prosedur pengurusan jenazah agar tak menularkan penyakit.

Namun, muncul penolakan dari warga sekitar lokasi tersebut. Pihak Dinkes Banyumas kemudian mencoba mengalihkan pemakaman ke wilayah Kecamatan Purwokerto Selatan, tetapi rencana itu juga ditolak penduduk setempat.

BERITA TERKAIT
Daerah Siapkan TPU Khusus
Hlm- 2

Demikian juga saat hendak dialihkan ke permakaman umum di salah satu desa di Kecamatan Patikraja dan Kecamatan Wangon. Warga desa bahkan memblokade jalan masuk makam dengan memarkirkan truk tronton melintang di tengah jalan.

Pada Selasa petang, petugas Dinas Kesehatan dengan mobil jenazah berangkat ke Desa Tumiyang, Kecamatan Pekuncen. Namun, kedatangan mobil jenazah ini juga diadang warga setempat.

Ada warga yang melemparkan kayu ke arah ambulans agar tidak menerobos blokade warga sekitar. Keesokan paginya, warga membuat blokade di sejumlah ruas jalan masuk ke desa tersebut dengan menumpuk ban bekas, kayu, dan batu.

"Sejak Selasa siang, warga melihat ada orang tidak dikenal yang menggali tanah. Saat ditanya

Bersambung Ke hlm 7 Kol 1-6

'Yang Nekat Mudik Harus Dikarantina'

■ BINTI SHOLIKAH, DADANG KURNIA

JAKARTA — Pemerintah daerah bakal mengawasi dengan ketat masyarakat yang memilih tetap mudik di tengah pandemi Covid-19. Selain mesti melalui pengecekan di akses masuk wilayah pintu kedatangan, pemudik juga mesti melakukan karantina.

Pemerintah Kota Solo, misalnya, menyiapkan lima unit bus untuk mengantar para pemudik yang turun di Kota Solo menuju lokasi karantina. Para pemudik akan menjalani karantina selama 14 hari di Grha Wisata Niaga untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Wali Kota Solo FX Hadi Rudyatmo mengatakan, lima bus tersebut disiagakan di tempat pemberhentian penumpang, seperti terminal dan stasiun di Kota Solo. Hadi berharap masyarakat Solo yang merantau di Jabodetabek tidak mudik ke Solo. "Bagi yang ber-KTP dan dominisi di Solo, yang nekat mudik siap-siap untuk dikarantina selama 14 hari," kata Hadi, Jumat (3/4).

Ia menjelaskan, lima bus tersebut telah dilengkapi dengan masker dan cairan pembersih tangan. Bus juga telah distrerilisasi dengan disinfektan secara berkala.

Selain menyiapkan Grha Wisata Niaga sebagai tempat karantina bagi para pemudik, pemkot menyediakan kebutuhan logistik. Tenaga medis juga disiapkan untuk memantau kesehatan pemudik ditambah jadwal olahraga untuk menjaga kesehatan para pemudik yang dikarantina.

Pemkot Solo juga menyiapkan dua lokasi lain untuk tempat karantina, yakni Dalem Joyokusuman dan Dalem Priyosuhartan. Dua lokasi tersebut dikhususkan untuk karantina bagi warga Solo yang berstatus orang dalam pemantauan (ODP). Masing-masing lokasi bisa menampung ratusan orang.

Wakil Gubernur Jawa Timur (Jatim) Emil

Bersambung Ke hlm 7 Kol 1-6

REHAT

22 koruptor berpotensi bebas
Ada juga yang bersyukur dengan korona

KPK: Pembahasan gaji pimpinan dihentikan
Keburu rame sih

22 Koruptor 'Kakap' Berpotensi Bebas

Koruptor kakap berpotensi bebas jika rencana Kemenkumham merevisi PP 99/2012 diloloskan.

» NASIONAL HLM 2

MUI Didorong Buat Fatwa Haram Mudik

Sebanyak 14 ormas Islam mengimbau masyarakat agar tidak mudik Lebaran.

» KHAZANAH HLM 8

Pembatalan UN Momentum Evaluasi Pendidikan

Presiden meminta tiga persoalan utama pendidikan yang diidentifikasi berdasarkan survei PISA.

» NASIONAL HLM 2

REPUBLIKA ONLINE

Google play
App Store

REPUBLIKA · BPJS Kesehatan

GEBAH CORONA

GERAKAN GOTONG ROYONG BANTU TENAGA KESEHATAN CEGAH CORONA

Salurkan donasi Anda ke
PT Republika Media Mandiri

BCA: **375-305-177-1**
MANDIRI: **127-00-9090909-2**

REKENING BANK MANDIRI

NO	NAMA	JUMLAH
382	NN	25,001
383	NN	150,000
384	NN	500,000
385	Exga Mawandi	139,077
386	Suhartojo	200,000
387	Hardani Epriliyono	500,000
388	NN	100,000
389	NN	200,000
390	NN	300,000
391	NN	1,000,125
392	NN	1,000,125
393	NN	1,000,125
394	Puryanto	200,000
395	Sahat Silalahi	250,000
396	NN	500,000
397	Yusmiyanti Sukin	300,000
398	NN	100,000
399	NN	300,000
400	Satriadi Irmansyah	100,000
401	Ediwin H	75,000
402	Fintek Karya Nusantara	50,000
403	Heri Jumawanto	210,000

REKENING BANK BCA

NO	NAMA	JUMLAH
305	Tinna Agustina	150,000
306	Jakarta Ind	500,000
307	Ari Prawira Maulan	100,000
308	Amran Anwar Ir	250,000
309	NN	100,000
310	Rinaldi Adrian P	100,000
311	Ny Afriyanti	50,000
312	Asep Andri	150,000
313	Pustaka Abdi B	200,000
314	Sarwono Pasarbata	100,000
315	Achmad Zaenal Abid	20,000,000
316	Hari Setyaningsih	230,000
317	Dewi Ambarwati	1,000,000
318	Fahrizal Rahman Di	100,000
319	Abdurrahman Y. Apt. Ferro Subhan	200,000
320	Incam Sudarmadi	50,000
321	Nur Firdaus	200,000

TOTAL SUMBANGAN
Periode 19 Maret - 03 April 2020: **Rp 1,063,944,807**

Sumbangan disalurkan dalam bentuk pembelian Alat Pelindung Diri (APD) ke:

- RS Pelni Jakarta
- RS Polri Soekamto
- RS AL Mintoharjo
- RS KD Duren Sawit

TOTAL PENGELUARAN SEMENTARA:
Rp 87,983,000

SISA DANA SUMBANGAN Rp 975,961,807

THOUDY BADAI/REPUBLIKA

PENYEMPROTAN DISINFEKTAN Petugas tanggap bencana Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) menyemprotkan cairan disinfektan di kantor *Republika*, Jakarta, Jumat (3/4). Penyemprotan menggunakan cairan disinfektan ramah lingkungan tersebut dilakukan di gedung perkantoran yang masih beraktifitas dan juga beberapa fasilitas publik guna mencegah penyebaran penyakit Covid-19.

Daerah Siapkan TPU Khusus

Tim khusus pemulasaraan jenazah korban Covid-19 dibentuk.

■ ARIE LUKIHARDIANTI, M FAUZI RIDWAN

BANDUNG — Meski meminta masyarakat tak menolak jenazah korban Covid-19, sejumlah daerah tetap menyiapkan pemakaman khusus. Prosedur-prosedur pemulasaraan jenazah juga dimatangkan pihak pemerintah daerah.

"Untuk memperkuat itu, saya sudah mengirim surat edaran ke seluruh kota kabupaten agar melakukan persiapan pemakaman lebih maksimal," ujar Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil yang akrab disapa Emil, Jumat (3/4). Emil mengatakan, dalam surat edaran itu, ia pun mengimbau setiap kota/kabupaten agar memberikan edukasi kepada masyarakat.

Masyarakat diharapkan lebih memahami tindakan pemulasaraan jenazah pasien Covid-19 yang sudah sesuai dengan prosedur dan dipastikan aman. "Dan jika memungkinan, menyiapkan makam yang khusus yang bisa digunakan secara maksimal oleh pasien Covid-19," katanya.

Menurut dia, ilmu kedokteran ilmiah menyatakan bahwa virus akan mati dalam waktu tujuh jam dalam tubuh jenazah. Kemudian, pihak rumah sakit pun mengupayakan agar tidak ada peluang bagi virus untuk hidup dalam jenazah pasien. "Sehingga, saya imbau untuk menggunakan ilmu dalam mengabil keputusan. Jangan oleh provokasi tanpa ilmu dan pengetahuan. Warga berwaspada dengan lebih emosional, bukan dengan cara irasional," katanya.

Sementara, sebanyak lima jenazah yang dinyatakan positif Covid-19 telah dimakamkan di pemakaman di wilayah Cikadut, Kota Bandung. "Saya sudah menentukan Cikadut menjadi tempat pemakaman jenazah Covid-19, sudah (ada) SK," ujar Wali Kota Bandung Oded M Danial di Pendopo Balai Kota Bandung, Jumat (3/4).

Menurutnya, area pemakaman itu dekat dari pusat kota, tapi jauh dari permukiman masyarakat. "Awal-awal memang ada penolakan, namun setelah sosialisasi, kita terangkan kepada mereka, akhirnya mereka mengerti," katanya.

Menurutnya, sejak wabah Covid-19 berlangsung, sudah lima jenazah yang dimakamkan di wilayah tersebut. Ia meminta agar masyarakat Kota Bandung tidak menolak jenazah yang terkonfirmasi positif Covid-19 sebab sudah ditangani oleh pihak rumah sakit dengan menggunakan standar internasional.

Selain itu, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Depok melakukan pemakaman korban Covid-19 di tanah wakaf yang telah mendapatkan persetujuan warga setempat. Kepala DLHK Kota Depok Ety Suryahati mengatakan, pihaknya telah menginstruksikan seluruh koordinator TPU di Kota Depok agar menyosialisasikan hal tersebut kepada warga setempat.

"Koordinator TPU ini akan sosialisasi ke warga bahwa jenazah pasien Covid-19 tidak menular karena sudah dibersihkan sesuai standar operasional prosedur di rumah sakit," kata Ety, kemarin. DLHK Kota Depok juga telah menetapkan TPU Bedahan, Sawangan, Kota Depok, sebagai tempat pemakaman jenazah korban Covid-19.

Wakil Gubernur Sumatra Barat Nasrul Abit meminta semua warganya agar tidak menolak jenazah pasien positif korona atau Covid-19. Menurut Nasrul Abit, proses pemakaman jenazah pasien Covid-19 akan selalu dilakukan sesuai SOP dan dilakukan oleh petugas khusus dari gugus tugas penanganan Covid-19 Provinsi Sumatra Barat.

"Saya harapkan, kalau jenazahnya sudah dikirimkan, kuburnya sudah disiapkan, jangan pula ditolak. Mau di mana lagi mereka akan dikubur," kata Nasrul Abit, Jumat (3/4).

Nasrul juga meminta keluarga pasien Covid-19 yang meninggal dunia agar tidak menangisi kepergian almarhum secara berlebihan. "Kita semua harus sadar lebih mengutamakan keamanan diri," ujar Nasrul.

Nasrul menyatakan, belum ada upaya penolakan terhadap jenazah pasien positif korona di Sumbar. Sejauh ini, pasien positif korona yang meninggal dunia di Sumbar ada satu orang dari Padang dan sudah dimakamkan pada pekan lalu.

Sementara, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Semarang menyiapkan tim dengan petugas khusus pemulasaraan bagi jenazah penderita Covid-19. Selain dibekali dengan kemampuan tata laksana pemulasaraan jenazah sesuai protokol kesehatan, petugas tersebut juga dilengkapi dengan alat pelindung diri (APD) sebagai sarana antisipasi dari risiko penularan virus tersebut.

Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Semarang Mundjirin mengatakan, langkah antisipasi ini dilakukan oleh Pemkab Semarang menyusul masih banyaknya stigma negatif masyarakat terhadap penderita Covid-19.

Pemkab Semarang telah melakukan antisipasi dengan menyiapkan tempat pemakaman khusus. Tempat pemakaman khusus ini berada di TPU yang ada di wilayah Kelurahan Genuk, Ungaran Barat, di belakang Kompleks Gedung DPRD Kabupaten Semarang. ■ rusdy nurdiansyah/febrian fachri/bowo pribadi **ed:** fitriyan zamzami

22 Koruptor 'Kakap' Berpotensi Bebas

■ BAMBANG NOROYONO, DIAN FATH RISALAH

JAKARTA — Sejumlah koruptor kakap berpotensi bebas jika rencana Kementerian Hukum dan HAM merevisi Peraturan Pemerintah (PP) 99/2012 diloloskan. Lembaga swadaya antikorupsi Indonesia Corruption Watch (ICW) mencatat, rencana mengubah aturan syarat hak warga binaan tersebut bakal membebaskan 22 narapidana korupsi.

Salah satu narapidana yang dapat bebas, yakni terpidana kasus suap KTP-elekronik Setya Novanto. Mantan ketua DPR RI itu dipidana selama 15 tahun. Ia dijebloskan penjara sejak 2018 karena terbukti melakukan korupsi yang merugikan keuangan negara sebesar Rp 2,3 triliun. Saat ini, dia berusia 64 tahun.

"Salah satu syarat yang sempat diutarakan oleh Menkumham Yasonna Laoly adalah narapidana tersebut harus berusia di atas 60 tahun," kata peneliti ICW Kurnia Ramadhana dalam keterangan tertulisnya, Jumat (3/4).

Saat rapat kerja dengan Komisi III DPR via telekonferensi, Rabu (1/4), Yasonna mengatakan, kondisi lapas yang memenuhi kapasitas membuat penyebaran Covid-19 di dalam penjara menjadi ancaman. Kekhawatiran tersebut mendesaknya menerbitkan Keputusan M-HH-19.PK.01.04.04/-2020 tentang Pengeluaran Narapidana dan Anak melalui Asimilasi dan Integrasi.

Keputusan tersebut membebaskan 300 ribu narapidana kejahatan umum di seluruh Indonesia. Namun, pembebasan tersebut juga ia rencanakan untuk narapidana korupsi. Yasonna mengatakan, pembebasan terpidana korupsi harus dengan dua syarat. Selain berusia di atas 60 tahun, juga sudah menjalani 2/3 masa hukuman.

Selain akan membebaskan terpidana Setya Novanto, rencana Yasonna merevisi PP 99/2012, juga akan memberikan angin segar kepada para koruptor besar lainnya. Dua puluh dua nama yang kemungkinan bebas jika revisi aturan itu diteken selain Setya Novanto, di antaranya pengacara Oce Kaligis (77 tahun), mantan menteri agama Suryadharma Ali (63), mantan hakim konstitusi Patrialis Akbar (61), mantan menteri kesehatan Siti Fadilah Supari (70) hingga mantan menteri ESDM Jero Wacik (70).

Namun, rencana ini mendapat reaksi penolakan dari sejumlah elemen masyarakat. Selain ICW, Dewan Pengawas KPK juga tak setuju dengan usulan revisi PP 99/2012. Anggota Dewas Syamsuddin Haris menyatakan, dalih pembebasan narapidana korupsi demi mencegah penularan Covid-19 tidak tepat karena pelaku kejahatan tindak pidana korupsi harus diperlakukan secara luar biasa.

"Kejahatan luar biasa harus tetap diperlakukan secara luar biasa pula. Sehingga, tidak adil jika koruptor dibebaskan dengan alasan wabah korona karena mereka sendiri tidak pernah memperhitungkan dampak kemanusiaan dari tindak pidana kejahatan yang dilakukannya," kata Syamsuddin.

Wadah Pegawai KPK mendorong Presiden Joko Widodo agar memerintahkan Menkumham Yassona Laoly untuk tidak melanjutkan revisi PP 99/-2012. Para pegawai lembaga antikorupsi khawatir aturan tersebut menjadi kendaraan untuk membebaskan para koruptor.

"Wadah Pegawai KPK menilai terdapat beberapa argumentasi mengapa inisiatif tersebut sangat berbahaya bagi citra pemberantasan korupsi dan harus ditolak," ujar Ketua WP KPK Yudi Purnomo Harahap. ■ **ed:** mas alamil huda

'Jangan Bahas *Dulu* Kenaikan Gaji Pimpinan KPK'

■ DIAN FATH RISALAH

JAKARTA — Mantan ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Agus Rahardjo mengaku, usulan kenaikan gaji pimpinan diusulkan sejak masa kepemimpinannya, tepatnya Juli 2019. Namun, dia menilai, kenaikan gaji itu tidak elok jika diterapkan saat ini mengingat bangsa sedang dilanda wabah virus korona atau Covid-19.

"Sebaiknya, saat ini, kita perlu berjuang bersama, bahu membahu untuk segera bisa keluar dari kondisi krisis, jangan membahas kenaikan gaji *dulu*," kata Agus kepada *Republika*, Jumat (3/4).

Agus menuturkan, usulan tersebut didengungkan saat kondisi negara masih berjalan normal. Sehingga, tak elok jika saat ini kembali membahas usulan tersebut melihat kondisi negara yang sedang berada dalam kondisi krisis dan darurat. Bahkan, ada baiknya pembahasan kenaikan gaji diubah menjadi pembahasan menyumbangkan gaji untuk membantu penanangan wabah Covid-19.

"Banyak contoh, saat ini, pejabat negara yang menyumbangkan sebagian gajinya untuk partisipasi dalam rangka membantu menangani krisis," kata Agus. Saat ini, gaji untuk ketua KPK sekitar Rp 123,9 juta setiap bulannya. Sementara, wakil ketua KPK akan mendapat gaji sebesar Rp 112,5 juta.

Menurut Agus, usulan kenaikan gaji pimpinan KPK saat itu dimaksudkan untuk menjaga dan meningkatkan integritasnya. Namun, saat itu, para komisioner sepakat kenaikan dilakukan setelah era kepemimpinan Agus Rahardjo untuk menghindari konflik kepentingan.

Mantan wakil ketua KPK, Saut Situmorang, juga mengaku usulan kenaikan gaji memang sejak ia duduk di kursi komisioner pimpinan KPK. Namun, usulan tersebut diajukan untuk menaikkan gaji para pegawai KPK secara umum. "Karena menaikan gaji staf, gaji pimpinannya jadi patokan," kata Saut.

Saut menerangkan, usulan penyesuaian gaji diajukan untuk meningkatkan kinerja KPK secara kelembagaan. Selain itu,

> **Kalau tahu UU seperti sekarang *kagak* ridha juga *ane* (gaji pimpinan dinaikkan).**

usulan diajukan saat negara dalam kondisi normal dan KPK menjalankan tugasnya dengan UU sebelum direvisi pemerintah dan DPR.

Melihat kondisi negara yang sedang dalam kondisi darurat, Saut mengaku, tidak rela jika kenaikan gaji pimpinan KPK direalisasikan. Terlebih, kini lembaga antikorupsi tak banyak menangkap koruptor akibat berlakunya UU yang baru. "Itu usulan *kan* dibuat pada saat UU KPK yang lama, kalau tahu UU seperti sekarang *kagak* ridha juga *ane* (gaji pimpinan dinaikkan)," kata dia.

Ketua KPK Firli Bahuri menegaskan, permintaan kenaikan hak keuangan bukan atas usulan di era kepemimpinannya. "Terkait usulan penyesuaian gaji pimpinan KPK sudah disampaikan atau diajukan oleh pimpinan lama, zaman Pak Agus Rahardjo dan kawan-kawan," ujar dia.

Firli menegaskan, saat ini, KPK tidak akan melakukan pembahasan terkait hak keuangan dan fasilitas pimpinan KPK. Seluruh jajaran lembaga antikorupsi, lanjut Firli, fokus melakukan pencegahan, koordinasi, dan *monitoring* pengadaan barang dan jasa dalam upaya penanganan panyebaran Covid-19.

"Jadi, kalaupun ada usulan tentang hak keuangan pimpinan KPK, kami semua pimpinan meminta dibatalkan dan tidak dibahas," kata Firli. ■ **ed:** mas alamil huda

Pembatalan UN Momentum Evaluasi Pendidikan

■ DESSY SUCIATI SAPUTRI

JAKARTA — Presiden Joko Widodo (Jokowi) meminta pembatalan ujian nasional (UN) tahun ini akibat pandemi Covid-19 dijadikan momentum untuk mengevaluasi pendidikan nasional. Presiden menyebut, ada tiga persoalan utama pendidikan yang diidentifikasi berdasarkan survei Programme for International Student Assessment (PISA).

PISA merupakan asesmen global sistem pendidikan di berbagai negara. Yang dites adalah anak berusia 15 tahun. Persoalan pertama yang disorot Presiden, yakni jumlah persentase siswa berprestasi yang masih rendah.

Presiden mengatakan, meskipun Indonesia berhasil meningkatkan akses pendidikan anak usia 15 tahun, masih perlu upaya besar untuk menekan siswa berprestasi rendah hingga kisaran 15-20 persen pada 2030. Persoalan kedua adalah tingginya persentase siswa mengulang kelas, yaitu sebesar 16 persen.

"Angka ini lima persen lebih tinggi dibanding rata-rata negara OECD (The Organisation for Economic Cooperation and Development)," kata dia saat membuka rapat terbatas strategi peningkatan peringkat Indonesia dalam PISA di Istana Merdeka, Jumat (3/4).

Persoalan ketiga yang disebut Jokowi, yakni masih tingginya ketidakhadiran siswa di kelas. Presiden mengatakan, berdasarkan survei PISA, diperlukan langkah-langkah perbaikan yang menyeluruh, baik di aspek peraturan, regulasi, anggaran infrastruktur, manajemen sekolah, kualitas guru, dan beban administrasi guru.

"Ini berkali-kali saya tekankan mengenai beban administrasi guru. Guru tidak fokus kegiatan belajar mengajar, tapi lebih banyak dipakai untuk hal-hal yang berkaitan dengan administrasi. Ini tolong digarisbawahi," ujar dia.

Indonesia telah mengikuti survei PISA sejak 2000. PISA 2018 yang diselenggarakan OECD dan dirilis akhir 2019 menunjukkan skor Indonesia masih jauh di bawah rata-rata. Kemampuan siswa Indonesia dalam membaca meraih skor 371, jauh di bawah rata-rata OECD, yakni 487 atau peringkat 73 dari 79 negara yang mengikuti tes PISA.

Kemudian, untuk skor rata-rata matematika, yakni 379 sedangkan skor rata-rata OECD 487 atau peringkat 72. Selanjutnya, untuk sains skor rata-rata siswa Indonesia, yakni 389 sedangkan skor rata-rata OECD adalah 489 atau peringkat 70.

Presiden meminta, pembatalan UN tahun ini dijadikan momentum untuk merumuskan ulang sistem evaluasi, standar dasar pendidikan dan menengah secara nasional. "Apakah dalam pengendalian mutu pendidikan secara nasional hanya menggunakan UN atau bisa juga standar yang dipakai secara internasional seperti PISA," ujar Jokowi.

Selain itu, Presiden juga meminta agar dilakukan perbaikan proses belajar. Terutama, dalam hal penggunaan teknologi informasi dan komunikasi serta perbaikan lingkungan belajar siswa, termasuk motivasi belajar, dan menekan tindakan perundungan di sekolah. "Survei PISA dan juga evaluasi UN terdapat hubungan kuat antara kondisi sosial ekonomi siswa dengan capaian hasil UN atau skor nilai PISA," ujar Jokowi.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim menyiapkan lima strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan standar internasional PISA. Kelima strategi ini nantinya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasilnya akan terlihat pada 2024-2025.

Strategi pertama yang akan dilakukan, yakni mengubah standar penilaian UN menjadi asesmen kompetensi minimum yang sesuai PISA. "Soal-soalnya pun melekat dengan PISA, tapi karena PISA hanya untuk usia 15 tahun maka kami akan menurunkan ke SD, SMP, SMA," ujar dia.

Kedua, pemerintah juga akan melakukan transformasi kepemimpinan sekolah. Sehingga, guru-guru terbaik yang akan menjadi kepala sekolah di berbagai daerah mendapatkan fleksibilitas dan otonomi dalam penggunaan anggaran dan penggunaan teknologi untuk meminimalisasi beban administrasi.

Ketiga, Mendikbud akan meningkatkan kualitas pendidikan profesi guru. Nadiem menyebut, Kemendikbud akan membuka program profesi guru lokal dan internasional. "Jadi, pabrik guru kita harus diperbaiki dan ditingkatkan kualitasnya," kata dia.

Keempat, melakukan transformasi pengajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Kurikulum yang disusun harus fleksibel dan sederhana serta berorientasi kompetensi. Pembelajaran juga dapat dibantu melalui platform-platform *online* atau daring. Dengan demikian, ia berharap, tak semua murid mengerjakan tugas yang sama, tapi sesuai dengan kemampuannya.

Kelima, Kemendikbud akan meningkatkan partisipasi masyarakat di bidang pendidikan, baik organisasi, perusahaan, dan kemitraan lainnya. Sehingga, juga dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.

■ **ed:** mas alamil huda

BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

Bijak Bertransaksi, Cegah Penyebaran COVID-19

1 Optimalkan penggunaan alat pembayaran nontunai untuk pembelian kebutuhan sehari-hari.

mobile banking, internet banking

uang elektronik

QR Code Standar (QRIS) (Ayo #PakeQRIS)

2 Cuci tangan atau menggunakan cairan disinfektan setelah bertransaksi menggunakan uang Rupiah.

Agar masyarakat dapat bertransaksi dengan aman, Bank Indonesia menetapkan 3 langkah kebijakan meminimalisir penyebaran COVID-19 melalui Uang Rupiah.

1. Pengaturan setoran uang yang diterima dari perbankan/ PJPUR (Penyelenggara Jasa Pengolahan Uang Rupiah)

Karantina 14 Hari → Penyemprotan disinfektan → Pengolahan dan distribusi kembali kepada masyarakat

2. Penguatan higienitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan perangkat pengolahan uang Rupiah.

3. Koordinasi dengan perbankan/PJPUR untuk memperkuat langkah-langkah pengolahan uang Rupiah dengan memerhatikan aspek K3 (Keamanan, Kesehatan, Keselamatan Kerja).

#dirumahaja #BIWaspadaCOVID19

www.bi.go.id | BankIndonesiaChannel | BankIndonesiaOfficial | Bank_Indonesia | bank_indonesia | Contact Center 131

BURSA

JUMAT (3/4)

FTSE 100	5.417,78	62,44	▼
Dax	9.517,36	53,46	▼
Cac 40	4.165,38	55,57	▼
Dow Jones	21.413,44	469,93	▲
Nasdaq	7.487,31	126,73	▲
Shanghai	2.763,99	16,65	▼
Hang Seng	23.236,11	43,95	▼
Nikkei	17.820,19	1,47	▲
Straits Time	2.389,29	63,74	▼
IHSG	4.623,43	91,74	▲

Sumber: Marketwatch dan BEI 17.00 WIB

KURS

JUMAT (3/4)

MATA UANG	JUAL	BELI
AUD	10.032	9.928
EUR	17.964	17.779
GBP	20.494	20.285
HKD	2.134	2.113
JPY	153	152
SGD	11.569	11.453
USD	16.546	16.381

Sumber: BI sampai 17.00 WIB

KURS TENGAH DOLAR AS

JUMAT (3/4)

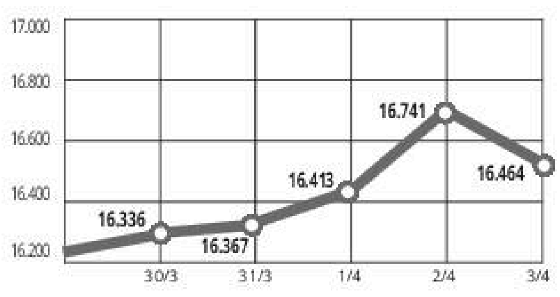

Sumber: BI

INDIKATOR

Kunjungan Wisman

Jumlah kunjungan wisman Januari-Februari 2020 mencapai 2,16 juta kunjungan. Angka itu turun 11,80 persen dibandingkan kunjungan wisman pada periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 2,45 juta kunjungan. ■

Sumber: BPS

DOK KEMENTAN

KERJA SAMA Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo, Kepala Badan Ketahanan Pangan Kementan Agung Hendriadi, Chief Public Policy and Government Relations Gojek Shinto Nugroho, dan Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian Momon Rusmono (dari kiri) dalam sesi penandatanganan nota kesepahaman kerja sama Gojek dan Badan Ketahanan Pangan di Jakarta, Jumat (3/4). Melalui kerja sama ini, masyarakat dalam waktu dekat akan semakin mudah mendapatkan bahan pangan selama masa pandemi Covid-19. Kerja sama ini sejalan dengan prioritas Kementan untuk menjaga pasokan dan ketersediaan kebutuhan bahan pokok selama masa pandemi Covid-19 di Indonesia.

Erick Pangkas Anak Cucu BUMN

70 persen anak dan cucu BUMN akan dikonsolidasikan.

■ MUHAMMAD NURSYAMSI, RETNO WULANDHARI

JAKARTA — Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) secara bertahap akan melakukan konsolidasi terhadap anak dan cucu usaha BUMN. Sebagai langkah awal, Menteri BUMN Erick Thohir menunjuk PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Pertamina (Persero) untuk memulai konsolidasi anak dan cucu usaha. Erick memerinci, Pertamina akan memangkas 25 anak dan cucu usaha, Telkom 20 anak dan cucu usaha, serta Garuda sebanyak enam anak dan cucu usaha.

"Efisiensi ini bukan gara-gara Covid-19. Ini program yang sudah direncanakan dari sebelumnya," ujar Erick saat konferensi pers digital di Jakarta, Jumat (3/4).

Erick menyebut, kebijakan ini merupakan bagian dari langkah awal konsolidasi masif perusahaan pelat merah. Erick menyebut, dari total 141 BUMN dengan 800 anak dan cucunya, sebanyak 70 persen akan dikonsolidasikan secara bertahap. Erick menjelaskan, pemilihan konsolidasi terhadap anak dan cucu Telkom serta Garuda karena perusahaan itu telah melantai di bursa saham.

"Mereka harus fokus ke bisnis intinya, apalagi yang sudah Tbk (terbuka) itu harus transparan. Bagaimana pemegang saham bisa percaya kalau tidak transparan dan tidak ada *blue print* yang jelas," ucap Erick.

Selain itu, Erick mengatakan, Pertamina juga akan mendorong anak usahanya untuk melantai di bursa. Hal ini merupakan bagian dari peningkatan transparansi perusahaan.

Telkom menyatakan, akan memangkas 20 anak perusahaan miliknya yang dinilai tidak efisien. "Ada beberapa anak usaha yang *overlapping* sehingga kurang efisien," kata Direktur Utama Telkom Ririek Ardiansyah.

Ririek mengatakan, langkah restrukturisasi anak usaha Telkom sudah direncanakan sejak tahun lalu. Dia optimistis, secara keseluruhan, pemangkasan ini akan berdampak positif bagi perusahaan.

Ririek mengungkapkan, total anak usaha yang dimiliki Telkom saat ini berjumlah 49 perusahaan. Dari 20 anak usaha yang direstrukturisasi, ada beberapa yang akan digabungkan atau merger.

"Kita juga pertimbangkan ke depan Telkom seperti apa. Ada yang dimerger, kita harapkan bisa fokus ke bisnis utama Telkom," tutur Ririek.

Ririek mengatakan, restrukturisasi ini akan dilakukan secara bertahap selama periode 2020-2021.

> Mereka harus fokus ke bisnis intinya, apalagi yang sudah Tbk (terbuka) itu harus transparan.

Minimalisasi PHK

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk akan melebur enam anak usahanya, salah satunya Garuda Tauberes. Meskipun hal tersebut dilakukan, Direktur Utama Garuda Indonesia Irfan Setiaputra menjamin nasib pegawai di perusahaan yang dilebur tersebut tidak diberhentikan begitu saja.

"Khusus aspek SDM, tidak ada yang melakukan rasionalisasi terhadap SDM di anak cucu usaha tersebut (perusahaan yang dilebur)," kata Irfan.

Irfan memastikan, SDM di dalam perusahaan yang dilebur akan direlokasi. Dengan begitu, Irfan menegaskan, tidak akan ada penghentian kerja kepada SDM setelah perusahaannya dileburkan.

Dia menambahkan, saat ini, proses melebur enam anak usaha Garuda Indonesia masih terus dilakukan. "Mudah-mudahan, bisa kita selesaikan. Teman-teman di anak perusahaan dan cucu perusahaan itu sudah kita informasikan. Begitu juga dengan kebijakan dalam rangkaian rasionalisasi," ungkap Irfan.

Irfan mengatakan, PT Garuda Tauberes akan dilebur ke dalam PT Garuda Indonesia untuk memaksimalkan bisnis kargo yang selama ini juga dijalankan oleh maskapai nasional tersebut.

PT Pertamina (Persero) juga memastikan tidak akan ada PHK karyawan. Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menjelaskan, perusahaan akan melakukan peleburan 25 anak usaha dan cucu perusahaan. Untuk tahap pertama, tahun ini perusahaan akan melikuidasi tujuh perusahaan dan mendivestasi satu perusahaan.

"Sesuai dengan amanat pemerintah bahwa tidak akan ada *lay-off* dalam kebijakan ini. Ada beberapa orang adalah penugasan Pertamina sehingga bisa kami tarik," ujar Nicke.

Nicke menjelaskan, nantinya beberapa anak usaha yang mengalami divestasi akan berkoordinasi dengan pemegang saham. "Yang divestasi, kami pastikan seluruh karyawan akan direkrut oleh pemegang saham yang baru," jelasnya. ■ intan pratiwi/rahayu subekti

ed: ahmad fikri noor

Kementan Gandeng Gojek Distribusi Pangan

■ DEDY DARMAWAN NASUTION

JAKARTA — Kementerian Pertanian (Kementan) menggandeng Gojek untuk kerja sama distribusi pangan secara gratis. Kerja sama itu dilakukan untuk mendukung kebijakan pemerintah dalam menerapkan pembatasan sosial selama penanganan wabah Covid-19.

"Saya apresiasi kerja sama dengan Gojek karena untuk menyikapi tantangan sekarang kita harus tangani dengan cara-cara baru," kata Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo di Kantor Pusat Kementan, Jakarta Selatan, Jumat (3/4).

Syahrul menyatakan, sesuai instruksi Presiden Joko Widodo, kementerian teknis terkait wajib memastikan ketersediaan 11 bahan pangan pokok untuk masyarakat. Terlebih lagi, pada akhir April 2020 Indonesia akan memasuki Ramadhan dan secara musiman permintaan pangan akan naik.

Sebelas komoditas yang wajib dipastikan ketersediannya, yakni beras, daging dan telur ayam ras, daging sapi, minyak goreng, gula pasir, cabai merah keriting, cabai rawit, bawang merah, serta bawang putih. Ia pun meminta agar seluruh kepala dinas di setiap daerah bisa mengikuti kebijakan dan langkah pemerintah pusat dalam mengamankan distribusi pangan.

Kepala Badan Ketahanan Pangan Kementan Agung Hendriadi menjelaskan, kerja sama dengan Gojek ditujukan untuk mempermudah distribusi 11 bahan pangan pokok tersebut. Masyarakat yang membeli kebutuhan pangan di Toko Mitra Tani milik Kementerian Pertanian via aplikasi Gojek akan digratiskan biaya pengirimannya.

"Jadi, tidak perlu membayar biaya antar sehingga gratis. Biayanya akan dibebankan kepada Kementerian Pertanian. Kami yang akan membayar, sistemnya tentu sudah ada di Gojek," ujar Agung.

Ia pun memastikan, layanan tersebut tidak akan memengaruhi harga pangan yang dibeli konsumen. Sementara, para pengemudi ojek *online* setidaknya bisa memperoleh penghasilan tambahan dari kerja sama tersebut. Kerja sama Kementan dan Gojek secara bertahap akan diberlakukan di 3.500 Toko Mitra Tani yang tersebar di seluruh Indonesia.

Bawang impor tiba

Pasokan impor bawang bombai mulai tiba di Indonesia. Syahrul berharap, seiring masuknya pasokan impor, harga di tingkat konsumen diharapkan berangsur turun hingga kembali pada level normal.

"Kita sudah saksikan impor bawang bombai mulai beruturut-turut masuk ke Indonesia. Kita harap, ini bisa stabilkan ketersediaan yang ada," kata Syahrul.

Syahrul mengatakan, tahap pertama yang tiba di Indonesia merupakan impor bawang bombai dari Selandia Baru. Total pasokan yang masuk pada tahap pertama sebanyak 10 kontainer atau setara 260 ton oleh PT Tunas Maju Mandiri.

Ia mengakui, sempat terjadi *panic buying* dari para konsumen. Hal itu turut membuat pasokan bawang bombai menipis sementara seluruh pasokan diimpor dari luar negeri. Oleh sebab itu, pasokan bawang bombai yang perlahan mulai masuk ke Indonesia diharapkan dapat ke berbagai daerah.

Direktur Jenderal Hortikultura Kementan Prihasto Setyanto menambahkan, Kementan telah menerbitkan Rekomendasi Impor Produk Hortikultura (RIPH) sebanyak lebih 277 ribu ton hingga awal April 2020.

■ **ed:** ahmad fikri noor

BNI Syariah Dorong Gerakan Debit Sedekah

■ LIDA PUSPANINGTYAS

JAKARTA — BNI Syariah meluncurkan fitur Smart Shadaqah bekerja sama dengan dua lembaga amil zakat (LAZ), yaitu Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) dan Aksi Cepat Tanggap (ACT). Smart Shadaqah merupakan fitur pendebitan BNI iB Hasanah Card secara rutin setiap bulan untuk donasi melalui kerja sama dengan badan amil.

Pemimpin Divisi Kartu Pembiayaan BNI Syariah Rima Dwi Permatasari mengatakan, tujuan peluncuran fitur tersebut untuk membantu masyarakat Indonesia dalam berbagi. Diharapkan, fitur ini dapat memberikan kemudahan donasi dan bisa lebih berkontribusi untuk masyarakat yang terkena musibah.

"Salah satunya, terkait pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini," kata Rima kepada *Republika*, Jumat (3/4).

Fitur Smart Shadaqah diharapkan bisa semakin mengenalkan produk kartu pembiayaan BNI iB Hasanah Card sebagai alat pembayaran utama oleh masyarakat. Saat ini, BNI iB Hasanah Card merupakan satu-satunya kartu pembiayaan berdasarkan akad syariah yang diterbitkan bank umum syariah.

BNI Syariah berharap, fitur ini dapat diterima dan dimanfaatkan pemegang kartu pembiayaan BNI iB Hasanah Card. Saat ini, BNI Syariah masih menggandeng dua lembaga. Ke depannya, BNI Syariah terbuka untuk bekerja sama dengan lembaga lain.

"Lokasi penyaluran bantuan adalah daerah yang rawan pangan dan daerah yang mengalami bencana," katanya.

Hingga Desember 2019, *outstanding* pembiayaan BNI iB Hasanah Card sebesar Rp 345,76 miliar dengan jumlah pengguna sebesar 312.535 nasabah. Pada 2020 BNI Syariah menargetkan transaksi kartu pembiayaan sebesar Rp 1,2 triliun dengan jumlah kartu BNI iB Hasanah Card pada akhir 2020 sebanyak 350 ribu kartu.

Sebelumnya, BNI Syariah dan Dompet Dhuafa bekerja sama menggalang dana wakaf untuk membangun rumah sakit (RS) penanganan wabah Covid-19. Direktur Kepatuhan BNI Syariah Tribuana Tunggadewi berharap kerja sama ini bisa membantu masyarakat dalam menghadapi wabah tersebut.

Kerja sama BNI Syariah dengan Dompet Dhuafa, mencakup pembangunan fasilitas kesehatan untuk pasien Covid-19 berupa RS Container Covid-19 di RST Dompet Dhuafa di Parung, Bogor, Jawa Barat. RS Container Covid-19 terdiri atas 10 rangkaian dan difungsikan sebagai ruang isolasi, bersifat portabel, ramah lingkungan, proses pembuatan cepat, dan tahan lama.

Penggalangan dana untuk RS Container Covid-19 bersama Dompet Dhuafa dihimpun melalui platform Wakaf Hasanah BNI Syariah. Ditargetkan, dana yang terkumpul dalam program ini sebanyak Rp 250 juta.

■ **ed:** ahmad fikri noor

Inna Lillahi Wa Inna Ilaihi Roji'un
Segenap Direksi dan Karyawan
REPUBLIKA
mengucapkan turut berdukacita atas wafatnya
Sanih binti **Hasan (74 th)**
(Ibunda Yuda Afriyadi, Divisi Sirkulasi)
Wafat: Kamis pukul 11.20 WIB
Alamat Duka:
Jl. Mujair III RT 04/04 Bambu Apus, Pamulang
Telah dimakamkan:
Kamis, 2 April 2020, di TPU Seroja Bambu Apus, Pamulang
Semoga almarhumah mendapatkan ampunan atas segala khilafnya, dan diterima amal shaleh disisi Allah Subhaanahu Wa Ta'ala dan keluarga yang ditinggalkan diberi kesabaran dan ketabahan. Aamiin, ya Rabbal Aalamiin.

TAJUK

Mari Berempati

Insiden penolakan warga di sejumlah daerah di Tanah Air terhadap proses pemakaman jenazah terinfeksi Covid-19 sungguh sangat memprihatinkan. Bahkan, dilaporkan ada warga yang tega melempari petugas dengan batu saat akan memakamkan jenazah yang terinfeksi virus korona jenis baru tersebut. Peristiwa seperti itu sesungguhnya tak boleh terjadi di negeri yang religius, seperti Indonesia ini. Ajaran agama mengajarkan kepada kita untuk menghormati dan memuliakan jenazah. Setiap orang di dunia ini, tak mengenal status sosial dan agama, bisa menjadi korban keganasan virus Covid-19. Dan, terinfeksi virus korona bukanlah sebuah aib.

Fenomena penolakan warga terhadap proses pemakaman jenazah terinfeksi Covid-19 ini menandakan lemahnya edukasi. Ketidaktahuan masyarakat sangat mungkin menjadi pemantik terjadinya penolakan tersebut. Ketidaktahuan atau kurangnya edukasi membuat masyarakat sekitar pemakaman takut dan panik. Mereka khawatir tertular Covid-19 jika jenazah tersebut dimakamkan di sekitar permukiman mereka. Karena itu, pemerintah pusat dan daerah harus semakin gencar mengedukasi masyarakatnya. Edukasi ini harus dilakukan hingga ke tingkat RT dan RW. Masyarakat harus diberi pemahaman sejelas-jelasnya. Libatkan juga para tokoh agama dan tokoh masyarakat untuk mengedukasi masyarakat terkait Covid-19 ini di tingkat akar rumput.

Rendahnya pemahaman masyarakat juga telah mengakibatkan sejumlah tenaga medis yang menangani Covid-19 mengalami diskriminasi. Bahkan, ada tenaga medis yang sampai diusir dari tempat tinggalnya. Padahal, kita semua berutang budi kepada para tenaga medis yang mempertaruhkan nyawanya demi merawat dan menyembuhkan para pasien yang terkena Covid-19. Di tengah krisis alat pelindung diri (APD), para tenaga medis berjuang di garis depan. Tak sedikit tenaga medis, baik dokter maupun perawat yang terinfeksi Covid-19. Bahkan, sejumlah tenaga medis gugur akibat ganasnya virus korona ini. Terobosan yang dilakukan sejumlah pemerintah daerah untuk menyediakan tempat khusus bagi tenaga medis yang menangani Covid-19 patut diberi apresiasi.

Dalam situasi seperti ini, semua masyarakat di Tanah Air sudah seharusnya mendukung dan memuliakan para tenaga medis yang berjuang menyelamatkan nyawa anak bangsa. Masyarakat pun sudah selayaknya memberi dukungan dan simpati kepada pasien dan keluarga yang anggota keluarganya terinfeksi Covid-19 ini. Jangan sampai ada lagi diskriminasi. Mari kita tumbuhkan empati. Kita semua juga bisa menjadi korban Covid-19 ini. Apakah kita mau diperlakukan buruk? Karena itu, kita berharap tak ada lagi insiden penolakan terhadap pemakaman jenazah terinfeksi Covid-19. Mari kita bahu-membahu memutus rantai penyebaran virus korona yang setiap hari terus menelan korban jiwa itu.

Hingga Jumat (3/4), jumlah kasus positif Covid-19 bertambah 196 dalam kurun waktu 24 jam. Menurut Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Covid-19 Achmad Yurianto, total kasus positif korona di Indonesia sudah mencapai 1.986. Total kasus yang meninggal dunia mencapai 181 orang. Hal yang perlu diketahui oleh masyarakat, infeksi Covid-19 ini bisa disembuhkan. Total pasien yang sembuh sudah 134 orang. Konstitusi telah mengamanatkan kepada negara untuk melindungi segenap bangsa dan tumpah darah Indonesia, termasuk dari bahaya Covid-19 ini. Namun, mencegah kian menyebarnya Covid-19 bukan hanya tugas pemerintah. Seluruh elemen bangsa harus bersatu. Dengan empati dan solidaritas dari seluruh anak bangsa, kita optimistis bisa melalui ujian berat ini. ■

SUARAPUBLIKA

Mengakhiri Polemik

Setiap jenazah mempunyai hak untuk dikebumikan. Terutama dalam Islam, wajib dikebumikan secara layak, apa pun keadaannya. Namun, sangat disayangkan, apa yang kita simak di pemberitaan. Berbagai daerah menolak jenazah korban korona dikebumikan di tempatnya.

Alasannya, yakni warga di daerah tersebut takut tertular virus korona. Padahal, menurut MUI pusat dan para pakar terkait virus, korona tak akan berkembang pada mayat. Artinya, bila prosedur penanganannya sudah memenuhi standar, akan aman.

Maka itu, untuk mengakhiri polemik ini, sosialisasi diperlukan sejak dini. Bagi pihak terkait, wajib memberikan penjelasan yang gamblang kepada masyarakat. Tujuannya agar kondisi tetap aman dan jenazah bisa dikebumikan dengan lancar.

Sri Ratna Puri, Bogor

Bijak Melepas Narapidana

Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) menerbitkan Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 10 Tahun 2020 dan Keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor M.HH-19.PK/01.04.04 tentang Pengeluaran dan Pembebasan Narapidana dan Anak Melalui Asimilasi dan Integrasi dalam Rangka Pencegahan dan Penanggulangan Penyebaran Covid-19 untuk membebaskan 30 ribu narapidana dewasa dan anak.

Melalui peraturan baru, napi narkoba dan korupsi dibebaskan. Hal ini tentu menjadikan masyarakat bertanya-tanya, apakah di situasi wabah seperti ini, tindakan tersebut tepat diberlakukan. Sebab jika tidak, keamanan masyarakat menjadi sulit ditegakkan.

Perlu kerja sama yang solid di antara pemegang kebijakan. Jangan sampai upaya para penegak hukum menjadi sia-sia dengan kembalinya pelaku kerusakan di tengah umat. Sebab jika tidak, kesejahteraan akan sulit dicapai.

Lulu Nugroho, Cirebon

PT Bakda Pandemi

FATHUL WAHID, Rektor Universitas Islam Indonesia

Dalam beberapa bulan terakhir, pandemi Covid-19 telah mengubah pola hidup miliaran manusia di seantero jagat. Indonesia pun tidak lepas darinya. Kerja dari rumah, seakan menjadi kelaziman baru dengan berbagai catatan.

Di dunia pendidikan, pembelajaran daring yang mewujud dalam beragam moda dan strategi, menjadi keniscayaan karena pilihan lain tidak banyak. Dosen dan mahasiswa sama-sama mencari takaran pembelajaran yang pas, terutama yang belum terbiasa dengannya.

Kritik dan kegalauan pun muncul mengiringi praktik baru ini. Sesuatu yang wajar karena keadaan memaksa kita melakoni pola hidup baru.

Pencelik mata

Praktik pembelajaran daring ternyata tidak selalu seindah yang dibayangkan orang. Apalagi jika menengok sedikit ke belakang, ketika diskusi tentang disrupsi dalam pembelajaran yang diprediksi menjadikan banyak perguruan tinggi (PT) gulung tikar.

Apakah keyakinan tersebut masih valid, terutama dalam konteks Indonesia, paling tidak dalam horizon waktu satu dekade mendatang? Situasi ini dapat menjadi pencelik mata.

Saat ini, semakin mudah meyakinkan orang, disparitas digital di Indonesia masih sangat tajam. Disparitas ini tidak hanya terkait lokasi geografis, tetapi juga status kemajuan.

PT dengan perbedaan lokasi, kematangan kesiapan digitalnya bisa sangat berbeda. Fakta ini seharusnya juga mencelikkan mata kita bahwa kebijakan tunggal untuk seluruh wilayah Indonesia akan menemukan banyak hambatan di lapangan.

Faktor disparitas konteks harus selalu dimasukkan dengan serius sebagai konsiderans dalam setiap kebijakan. Karena itu, tidak perlu kaget jika kebijakan pembelajaran daring untuk seluruh PT menimbulkan kegundahan baru.

Untuk saat ini, yang mungkin dilakukan adalah kontekstualisasi sebatas daya dukung lembaga. Pada situasi pandemi Covid-19 ini, kita tak punya kemewahan mendapatkan opsi lain. Ruang toleransi dan kompromi harus dibuka. Kita mesti belajar mengelola ekspetasi.

Beberapa skenario

Karena itu, membayangkan PT di Indonesia bakda pandemi Covid-19 mereda, sangat menarik. Apakah pembelajaran dan proses bisnis daring dengan semua cerita ikutannya, mengubah bagaimana PT mengelola dirinya?

Mari kita bayangkan beberapa skenario masa depan. Pertama, sebagian PT akan menarik pelajaran dari situasi saat ini. Mereka akan serius memperbaiki kualitas dan kapasitas layanan teknologi informasinya.

ILUSTRASI: DA'AN YAHYA/REPUBLIKA

Artinya, kapasitas tersebut tidak hanya untuk mendukung pembelajaran daring, tetapi juga proses bisnis dan layanan digital lainnya. Integrasi layanan digital, mulai dari admisi mahasiswa baru sampai dengan pelacakan alumni akan menjadi salah satu prioritas.

Produksi konten pembelajaran yang lebih bermutu akan mendapat perhatian lebih. Tak ketinggalan, beragam program peningkatan kapabilitas dosen akan menemukan momentum baru.

Sebagian rektor yang dulunya pelit, mungkin akan menggelontorkan tambahan investasi dalam bidang teknologi informasi. PT kelompok pertama ini akan membuat lompatan karena adanya kombinasi visi baru, kesadaran bersama, dan dukungan sumber daya.

Kedua, sebagian PT akan menemukan kesadaran baru, melihat urgensi untuk berubah, tapi dukungan sumber daya tidak cukup tersedia. Kelompok ini dituntut cerdik dalam membuat perencanaan, termasuk daftar prioritas.

Untuk itu, diperlukan pengetahuan cukup dan eksposur memadai terhadap ide-ide serupa yang sudah ditranslasikan di konteks lain.

Jika ini dilakukan, perubahan akan berjalan perlahan tapi pasti. Semakin lama, infrastruktur yang sudah terinstal akan menjadi basis peningkatan skalabilitas dan layanan baru. Namun, ketika peluang mempercepat perubahan terlihat, harus dimanfaatkan sebaik mungkin supaya tidak kehilangan momentum bakda Covid-19.

Ketiga, sebagian PT kemungkinan kembali ke bisnis seperti sedia kala. Tidak banyak perubahan drastis yang direncanakan dan dieksekusi. Kalaupun ada, lebih sebagai upaya mendapatkan legitimasi.

Mengapa ini mungkin terjadi? Pertama, setiap PT mempunyai nilai unik sebagai pijakan. Ini bukan nilai indah yang termaktub dalam dokumen atau terpampang dalam bingkai di dinding. Nilai paling menentukan adalah yang terinternalisasi di benak pengelola PT.

Yang jelas, tak semua nilai ini kompatibel dengan ide peningkatan kualitas layanan dan kinerja akademik yang tulen. Kedua, tidak semua pengelola PT sensitif dengan perubahan lingkungan. Mentalitas "gini aja bisa" menjadi jebakan dan mengekang gerak.

Skenario ketiga, mungkin terlihat jahat dan menakutkan. Jika kita ingin mengelak, pertanyaannya, "Siapa yang dapat menjamin bahwa skenario ini tidak mungkin terjadi?"

Epilog

Warga PT yang berakal sehat akan menarik pelajaran berharga dari pandemi saat ini. Pola hidup baru di dunia PT beberapa pekan terakhir dan mungkin masih berlanjut, semoga tak lama, memantik kesadaran baru yang bisa jadi pijakan untuk lompatan ke depan.

Masa depan tersebut tidak harus berada dalam horizon waktu yang jauh, tetapi bisa kita mulai dari esok hari. Kita memang tidak memastikan setiap perubahan akan membawa pada kemajuan, tetapi semua sepakat bahwa untuk maju, PT harus berubah. ■

Empon-Empon dan Antibodi

MUHAMMAD YANIS MUSDJA, Dosen Farmakologi Fakultas Ilmu Kesehatan, UIN Jakarta

Untuk pengobatan penyakit yang disebabkan virus korona, sampai saat ini belum ditemukan obat dan vaksinnya. Orang yang bisa sembuh hanyalah yang antibodinya kuat untuk mengalahkan virus korona atau Covid-19 tersebut.

Karena itu, alternatif terbaik saat ini untuk melawan virus korona adalah meningkatkan kemampuan antibodi, yang bisa melawan Covid-19 dengan menggunakan obat/ramuan yang bisa meningkatkan antibodi tubuh (*immunomodulator*) dari bahan alam yang sudah terbukti sebagai antivirus dan antibakteri.

Empon-empon adalah salah satu obat alternatif yang terbaik saat ini. Empon-empon umumnya terdiri atas jahe putih, jahe merah, kunyit, temulawak, jeruk nipis, kayu manis, dan serai.

Masing-masing tanaman empon-empon ini, menurut hasil penelitian ilmiah telah terbukti berkhasiat sebagai *immunomodulator* pada beberapa antibodi spesifik dan meningkatkan kemampuan aktivitas dan kapasitas sel fagosit dalam menelan bakteri, virus, dan zat-zat antigen.

Sedangkan jahe dan jeruk nipis, telah terbukti berkhasiat mencegah dan melemahkan virus pernapasan untuk berkembang biak dalam saluran pernapasan.

Memang belum ada penelitian ilmiah yang membuktikan empon-empon dapat memerangi virus korona, tetapi dalam farmasi umumnya senyawa kimia yang serupa akan mengobati penyakit serupa.

Karena kandungan kimia pada tanaman empon-empon selama ini telah terbukti bisa memerangi beberapa virus saluran pernapasan, kemungkinan besar empon-empon bisa memerangi virus korona yang juga berkembang biak pada saluran pernapasan.

Antibodi dalam tubuh ada yang bekerja nonspesifik dan spesifik. Antibodi yang nonspesifik, umumnya terdiri atas sel-sel makrofag yang dihasilkan sel-sel darah putih dan bekerja menelan virus, bakteri, dan benda asing lainnya yang tidak diperlukan tubuh dan kemampuan untuk menelan terbatas.

Agar kemampuannya untuk menelan meningkat diperlukan senyawa *immunomodulator*. Sedangkan antibodi spesifik jenisnya jutaan dalam tubuh dan dihasilkan oleh sel-sel B. Kerja antibodi spesifik ini umumnya ibarat anak kunci dengan gemboknya.

Antibodi spesifik ini sebagian besar tidur. Bila ada senyawa kimia tertentu merangsangnya (vaksin), dia akan terbangun dan memperbanyak diri. Kerja empon-empon dalam tubuh, lewat kerja *immunomodulator*-nya diharapkan meningkatkan aktivitas dan kapasitas sel makrofag menelan virus korona.

Di samping itu, satu tanaman obat umumnya mengandung lebih dari 100 senyawa kimia. Pada empon-empon, ada ratusan senyawa kimia yang berkhasiat. Kerja senyawa kimia tanaman ini, umumnya ibarat sinergi lidi pada sapu lidi.

Bila hanya satu lidi yang bekerja, dia tidak kuat, tetapi bila gabungan lidi pada sapu lidi, dia sangat kuat. Dari ratusan senyawa kimia yang ada pada empon-empon diharapkan saling bersinergi melawan virus korona. Ada yang bekerja spesifik dalam mengikat antigen virus korona sehingga virus korona ini menjadi mati.

Menurut pakar *immunomodulator* bahan alam, Labro (2000), bahan alam yang bekerja sebagai antivirus, antibakteri, dan *immunomodulator*, seperti pada ramuan empon-empon lebih efektif mengalahkan virus dan bakteri daripada bahan alam yang hanya bekerja sebagai *immunomodulator*.

Virus atau bakteri yang sudah dilemahkan senyawa kimia pada tanaman tersebut, lebih mudah diikat antibodi spesifik serta mudah ditelan sel-sel makrofag.

Jika kita amati data dari waktu ke waktu yang dibuat oleh *Corona Jakarta.go.id* dan *Worldometer.info* sejak 25 Maret yang lalu sampai saat ini, menunjukkan bahwa kondisi antibodi orang Indonesia cukup lemah dalam melawan virus korona.

Persentase angka kematian (*mortality*) dibandingkan jumlah yang sakit (*morbidity*) di Indonesia termasuk nomor dua tertinggi di dunia, setelah Italia. Persentase penderita Covid-19 yang meninggal di Indonesia sekitar 8,5 persen, sedangkan di Italia sekitar 9,25 persen.

Di Cina, tempat sumber penyakit virus korona, persentase yang meninggal sekitar 4,03 persen, di India sekitar 2,2 persen. India dan Cina adalah dua negara yang disarankan para ahli obat tradisional mereka untuk meminum obat tradisional.

Di India, banyak diminum obat tradisional ayurveda untuk melawan virus korona. Para ahli ayuverda menyatakan, dengan meminum rutin obat ini akan memperkuat sistem kekebalan tubuh manusia.

Mereka menekankan, mimba *azadirachta indica*), amalaki atau amla (*emblica officinalis*), kutki (*picrorhiza kurroa*), guduchi/glioy (*tinospora cordifolia*), dan tulsi (basil) adalah *immunomodulator* dan mencegah infeksi, termasuk virus korona.

Di Cina, mereka meminum obat tradisional yang disebut dengan "shuanghuanglian". Ramuan ini adalah campuran bunga honeysuckle dan forsythia, di antara bahan-bahan lain.

Ramuan ini banyak diminum masyarakat Cina setelah dua lembaga penelitian yang didukung pemerintah menerbitkan studi yang mengatakan, tanaman itu efektif mencegah virus korona. Obat tradisional Cina lainnya yang banyak diminum adalah guizhi tang, isi utamanya adalah jahe dan kayu manis. ■

REPUBLIKA

Terbit sejak 4 Januari 1993, Republika hadir sebagai pelopor pembaruan media massa Indonesia. Harian ini memberi warna baru pada desain, gaya pengutaraan, dan sudut pandang surat kabar negeri ini. Sebagai koran, kemudian portal berita pertama di Tanah Air, media ini melahirkan keseimbangan baru dalam tata informasi. Republika terbit demi kemaslahatan bangsa, penebar manfaat untuk semesta.

Semua naskah yang dikirim ke Redaksi dan diterbitkan menjadi milik Harian Republika. Semua wartawan Harian Republika dibekali tanda pengenal dan tidak menerima maupun meminta imbalan dari siapa pun. Semua isi artikel/tulisan yang berasal dari luar, sepenuhnya tanggung jawab penulis yang bersangkutan. Semua isi artikel/tulisan yang terdapat di suplemen daerah, menjadi tanggung jawab Kepala Perwakilan Daerah bersangkutan.

MAHAKA GROUP

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Irfan Junaidi
Wakil Pemimpin Redaksi: Nur Hasan Murtiaji
Redaktur Pelaksana Koran: Subroto
Redaktur Pelaksana Newsroom: Maman Sudiaman
Redaktur Pelaksana Online: Elba Damhuri
Redaktur Senior: Agung P Vazza
Wakil Redaktur Pelaksana: Firkah Fansuri, Heri Ruslan, Kumara Dewatasari, Joko Sadewo
Asisten Redaktur Pelaksana: Priyantono Oemar, Stevy Maradona, Ferry Kisihandi, Mansyur Faqih, Didi Purwadi, Muhammad Subarkah, Budi Raharjo, Edwin Dwi Putranto
Sekretaris Redaksi: Hamidah Sagaf
Perwakilan Jawa Barat: Rachmat Santosa Basarah (Kepala Perwakilan) Irfan Fitrat Pribadi (Kepala Redaksi)
Perwakilan DIY - Jateng & Jatim: Haryadi B Susanto (Kepala Perwakilan) Yusuf Assidiq (Kepala Redaksi)

Wartawan Senior: Harun Husein, Nurul S Hamami, Selamat Ginting, Siwi Tri Puji Budiwiyati, Rakhmat Hadi Sucipto.
Kepala Desain: Sarjono. **Kepala Infografis:** Muhamad Ali Imron. **Kepala Penyunting Bahasa:** Ririn Liechtiana. **Kepala Digital:** Desi Purwo Wijanto

Staf Redaksi: Alwi Shahab, Syahruddin El-Fikri, Andi Nur Aminah, Andri Saubani, Agus Yulianto, Dewi Mardiani, Endro Yuwanto, Fitriyan Zamzami, Indira Rezkisari, Irwan Kelana, Israr, Khoirul Azwar, Nashih Nashrullah, Natalia Endah Hapsari, Nidia Zuraya, Ratna Puspita, Reiny Dwinanda, R Hiru Muhammad, Teguh Firmansyah, Wachidah Handasah, Yeyen Rostiyani, Yogi Ardhi Cahyadi, Abdullah Sammy, Agus Raharjo, Amri Amrullah, Ani Nursalikah, A Syalaby Ichsan, Bilal Ramadhan, Bowo Pribadi, Citra Listya Rini, Darmawan, Desy Susilawati, Djoko Suceno, Dwi Murdaningsih, Eko Widiyatno, Erdy Nasrul, Erik Purnama Putra, Esthi Maharani, Fernan Rahadi, Friska Yolandha, Ichsan Emrald Alamsyah, Lilis Sri Handayani, Arie Lukihardianti, Ita Nina Winarsih, Mohammad Akbar, Muhammad Fakhruddin, M Hafil, Nur Aini, Qommarria Rostanti, Rusdy Nurdiansyah, Satya Festiani, Setyanavidita Livikacansera, Tahta Aidilla, Wihdan Hidayat, Prayogi, Bambang Noroyono, Gita Amanda Jatnikawati, Satria Kartika Yudha, Rizky Jaramaya, Gilang Akbar Prambadi, Rr Laeny Sulistyawati, Nora Azizah, Lida Puspaningtyas, Dessy Suciati Saputri, Ratna Ajeng Tejomukti, Reja Irfa Widodo, Fuji Pratiwi, Mas Alamil Huda, Sadly Rahman, Agung Sasongko, Yudha Manggala Priana Putra, M Amin Madani, Fian Firatmaja, Karta Raharja Ucu, Puti Almas, Rahmat Fajar, Fauziah Mursid, Ali Mansur, Melisa Riska Putri, Umi Nur Fadhilah, M Fauzi Ridwan, Ahmad Fikri Noor, Eric Iskandarsyah, Kiki Sakinah, Lintar Satria Zulfikar, Eko Supriyadi, M Nursyamsi, Sapto Andika Candra, Binti Sholikah, Christiyaningsih, It Septyaningsih, Dadang Kurnia, Adysha Citra R, Andrian Saputra, Dian Fath Risalah, Febrian, Fuji Eka Permana, Hasanul Rizqa, Intan Pratiwi, Retno Wulandhari, Rossi Handayani, Umar Mukhtar, Wilda Fizriyani, Anggoro Pramudya, Santi Sopia, Wisnu Aji Prasetiyo, Frederikus Dominggus Bata, Wahyu Suryana, Rizkyan Adhiyuda, Kamran Dikarma, Dian Erika Nugraheny, Zuli Istiqomah, Dwina Agustin, Mabruroh, Noer Qomariah Kusumawardhani, Rahayu Subekti, Rizky Suryarandika, Shelbi Asrianti, Idealisa Masyrafina, Muhyiddin, Ilham Tirta, Riga Nurul Iman, Edi Yusuf, Arif Satrio Nugroho, Febrianto Adi Saputro, Ronggo Astungkoro, Dea Alvi Soraya, Gumanti Awaliyah, Rahma Sulistya, Novita Intan, Fitrianto, Fakhtar Khoiron Lubis, Adinda Pryanka, Farah Nabila Noersativa, Fergi Nadira, Hartifiany Praisra, Inas Widyanuratikah, Silvy Dian Setiawan, Zahrotul Oktaviani.

Komisaris Utama: Muhammad Lutfi
Komisaris: R Harry Zulnardy, Adrian Syarkawi, Tjuk Agus Minahasa, Agoosh Yoosran
Direktur Utama: Mira Rahardjo Djarot
Direktur Operasional: Arys Hilman Nugraha
Direktur Konten: Irfan Junaidi

Manajer Senior Keuangan, SDM, dan Umum: Ruwito Brotowidjojo
Manajer Iklan dan Pengembangan Daerah: Indra Wisnu Wardhana
Manajer Produksi: Nurrokhim
Manajer Promosi dan Event: HR Kurniawan
Manajer TI: Mohamad Afif

Alamat Redaksi: Jl. Warung Buncit Raya No. 37, Jakarta 12510
T. 021.780 3747 (Hunting), 021.791 84744 (Iklan)
F. 021.780 0649, 798 3623 (Redaksi), 021.798 1169 (Iklan), 021.791 98442 (Sirkulasi dan Berlangganan)
Email Redaksi Republika: sekretariat@republika.co.id.
Percetakan: PT Republika Media Mandiri Jl. Rawa Bali 2 No. 1 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta

Alamat Perwakilan:
Republika Jawa Barat: Jl. Mangga No. 47 Bandung 40114 T. 022 87243363-87243364, F. 022 8724 3365
Republika DIY-Jateng & Jatim: Jl. Perahu No. 4, Kota Baru, Yogyakarta T. 0274. 544.972, 566028, F. 0274. 541.582
Surat Izin Usaha Penerbitan Pers: SK Menpen No. 283/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1992,
Anggota Serikat Penerbit Surat Kabar: Anggota SPS No. 163/1993/11/A/2012.

Harga Berlangganan: Rp 120.000 per bulan.
Harga Eceran Pulau Jawa Rp 5.500 per eksemplar.
Harga Eceran Luar Jawa: Rp 6.000 per eksemplar (tambah ongkos kirim).

Rekening Bank: a.n PT Republika Media Mandiri:
Bank BSM, Cab. Warung Buncit, No. Rek. 003.011.3448
Bank Mandiri, Cab. Warung Buncit, No. Rek. 127.000.424.0642
Bank Lippo, Cab. Warung Buncit, No. Rek. 727.30.028.988
Bank BCA, Cab. Graha Inti Fauzi, No. Rek. 375.305.6668
Bank BNI Syariah, Cab. Fatmawati, No. Rek. 021.159.324.0

THOUDY BADAI/REPUBLIKA

ANTISIPASI COVID-19

Pekerja melayani pembeli dari balik plastik pembatas di sebuah apotek di kawasan Pasar Baru, Jakarta Pusat, Jumat (3/4). Penggunaan plastik pembatas tersebut bertujuan untuk mengantisipasi penyebaran virus korona atau Covid-19.

RW Siaga Covid-19 Dibentuk

Seluruh RW di Kelurahan Depok Jaya sudah membentuk Kampung RW Siaga Covid-19.

■ RUSDY NURDIANSYAH

DEPOK — Seluruh rukun warga (RW) di Kelurahan Depok Jaya, Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat, telah membentuk Kampung RW Siaga Covid-19. Hal itu dilakukan untuk mengikuti Surat Edaran (SE) Wali Kota Nomor 443/166-huk/DPKP tentang Pembentukan Kampung RW Siaga Covid-19. "Di wilayah kami ada 14 RW, dan alhamdulillah semuanya sudah terbentuk Kampung Siaga RW Covid-19," ujar Lurah Depok Jaya, Herman, di kantornya, Jumat (3/4). Menurut Herman, tugas utama Satuan Tugas (Satgas) Kampung RW Siaga Covid-19 adalah melakukan penjemputan apabila terdapat warga yang ingin memberikan donasi dan menginventarisasi warga yang perlu bantuan ekonomi.

Mereka yang masuk kategori rawan, seperti ibu rumah tangga (IRT) yang hidup sendiri, warga renta, serta penghuni rumah yang memiliki pekerjaan. "Belum lama ini kami juga memberikan bantuan sembako kepada 20 kepala keluarga (KK) prasejahtera dan anggarannya didapat dari swadaya murni," ucap Herman.

Dia menjelaskan, Satgas Kampung RW Siaga Covid-19 dari unsur Puskesmas Depok Jaya juga intens melakukan imbauan menggunakan mobil ambulans dengan mengelilingi wilayah untuk mengingatkan warga tentang bahaya penularan wabah virus korona. Herman menyebut, terhitung sejak Jumat (27/3), semua masjid di wilayahnya tidak lagi menggelar shalat Jumat seusai instruksi Majelis Ulama Indonesia (MUI). Selain itu, satgas juga melakukan penyemprotan disinfektan secara serentak di 14 RW. "Pada intinya satgas kami siap untuk mencegah dan memutus mata rantai penyebaran virus korona di wilayah Depok Jaya," tuturnya.

Ketua RW 13 Kelurahan Depok Jaya, Matalih, mengajak masyarakat untuk patuh dan mengikuti anjuran pemerintah. Dia menegaskan, semua yang dilakukan itu bertujuan untuk menekan penyebaran virus korona. Pihaknya tidak bosan untuk meningkatkan edukasi kepada warga tentang bahaya wabah yang belum ditemukan obatnya tersebut.

Dengan terbentuknya kesadaran tingkat tinggi, diharapkan tidak ada lagi warga yang meremehkan penyebaran virus korona agar jangan sampai ada korban di Depok Jaya. "Harapannya Kelurahan Depok Jaya tetap kompak untuk bersama-sama melawan korona," ucap Matalih.

Tutup akses

Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor juga mulai menggencarkan pembatasan sosial skala besar (PSSB) dengan membentuk RW Siaga Covid-19. Kelurahan Empang, Kecamatan Bogor Selatan, termasuk yang pertama membentuk RW Siaga Covid-19. Lurah Empang Harry Cahyadi mengatakan, wilayahnya yang terdiri atas 20 RW telah mempersiapkan program tersebut sekaligus untuk mengeduksi masyarakat terkait pentingnya antisipasi penyebaran wabah korona. Pihaknya telah mengundang semua pengurus RW untuk menjelaskan penanganan ketika ada warga yang berstatus orang dalam pemantauan (ODP). "Karantina wilayah parsial ini (dipilih) lebih mengaktifkan RW untuk melindungi penyebaran virus korona," ujar Harry, Jumat (3/4).

Dia menjelaskan, pembentukan RW Siaga Corona bertujuan memberikan sosialisasi kepada warga agar mereka mau menerapkan jaga jarak (*physical distancing*) minimal satu meter dengan warga lain dan menghindari kerumunan. Selain itu, pihaknya juga mempersiapkan jalan alternatif di Kelurahan Empang yang sebagian ruas akan ditutup. Dengan demikian, seluruh warga Empang dan sekitarnya nanti mengetahui mana akses yang ditutup dan bisa dilewati.

"Intinya RW Siaga Corona membatasi gerak dari masyarakat dan sekaligus memonitoring warga yang keluar atau warga pendatang dengan menutup beberapa akses jalan," ucap Harry.

Dia mengaku, di Kelurahan Empang masih banyak jalan kecil atau jalur tikus yang dapat dilewati sepeda motor. Untuk itu, Harry mengajak semua elemen untuk dapat ikut memantau akses, termasuk bagi jalur sempit pejalan kaki agar tidak ada warga yang tertular virus korona. Hal itu lantaran di wilayahnya saat ini masih belum terdapat pasien dalam pengawasan (PDP). Sehingga, langkah pencegahan harus dilakukan seketat mungkin, termasuk memantau pergerakan warga pendatang yang memiliki keperluan di Empang. "Karena itu, kita imbau warga jangan dulu berpergian jika tidak ada kepentingan," kata Harry.

Camat Bogor Selatan, Hidayatullah, mengatakan, saat ini semua RW memiliki peran yang sangat penting dalam pencegahan penyebaran virus korona lewat pembatasan akses keluar-masuk warga. Dia pun mengajak seluruh pengurus RW dan tokoh masyarakat di wilayahnya untuk berperan aktif dalam melindungi masyarakat. Meskipun dilakukan pembatasan, kata dia, sebenarnya aturannya tak lantas sampai melarang warga bepergian.

Namun, warga sebaiknya tidak sembarangan lalu lalang di lingkungannya. "Jadi, memang harus efektif, dan warga juga memiliki kepedulian yang tinggi untuk menjaga lingkungannya masing-masing," ucap Hidayatullah.

■ nugroho habibi **ed:** erik purnama putra

KILAS

SMP di Tangerang Laksanakan *Try Out* Daring

TANGERANG — Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Tangerang, Banten, menjadwalkan melaksanakan *try out* jarak jauh (daring) bagi siswa SMP kelas IX. Kebijakan tersebut ditempuh agar siswa dapat berlatih dalam menghadapi ujian sekolah.

Kepala Disdik Kota Tangerang, Masyati Yulia, mengatakan, meski pelaksanaan ujian nasional (UN) tingkat SMP negeri maupun swasta telah ditiadakan, pihaknya tetap perlu menggelar *try out* daring. "Untuk pelaksanaan *try out* rencana tetap diadakan, meski tidak secara konvensional," kata Masyati di Kota Tangerang, Jumat (3/4).

Dia menjelaskan, jadwal *try out* daring itu berlangsung pada 6-9 April 2020. Menurut Masyati, siswa SMP kelas IX perlu untuk terus berlatih dalam menghadapi ujian sekolah agar nantinya bisa memahami materi yang diajarkan. Hal itu lantaran metode kelulusan siswa SMP pada tahun ini terdiri atas 30 persen ujian daring digabung dengan 70 persen nilai rapor semester I sampai V. "Ujian sekolah juga berbasis *online*, mereka latihan juga agar ujian sekolah dengan sistem daringnya lebih lancar," katanya.

Masyati menjelaskan, teknis pelaksanaan *try out* akan menggunakan aplikasi Google Form. Nantinya, setelah semua persiapan sudah dilakukan, termasuk soal ujian, pihaknya bakal membagikan tautan Google Form tersebut kepada seluruh siswa. Dia meyakini, pelaksanaan *try out* daring bisa berjalan efektif. Pasalnya, sistem kegiatan belajar dan mengajar (KBM) daring yang sudah diberlakukan sejauh ini juga berjalan tanpa hambatan.

"Saat ini, para siswa kebanyakan sudah dibekali fasilitas ponsel pintar untuk menunjang aktivitas sehari-hari. Bagi yang tidak punya HP, orang tuanya harus meminjamkan dulu," ujar Masyati.

■ abdurrahman rabbani **ed:** erik purnama putra

Kota Serang Tetapkan Darurat Bencana Korona

SERANG — Pemerintah Kota (Pemkot) Serang, Banten, menetapkan status keadaan darurat bencana dalam menanggapi wabah Covid-19 di wilayahnya. Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Serang, Hari W Pamungkas, mengatakan, penetapan status itu mengacu pada keputusan Wali Kota Serang Syafrudin, Kamis (2/4) malam WIB. Menurut dia, keputusan darurat bencana dibuat setelah kajian yang dilakukan Dinas Kesehatan dan BPBD Kota Serang selesai. Mengacu dari indikator jumlah korban, kerugian harta benda, cakupan wilayah terdampak bencana, dan dampak sosial ekonomi, wabah korona layak dimasukkan ke dalam kategori bencana.

Konsekuensi status itu, menurut Hari, Pemkot Serang menganggarkan penanganan wabah korona sebesar Rp 20 miliar, yang bisa dicairkan oleh dinas terkait. Alokasi itu terdiri atas Rp 18 miliar dana pergeseran anggaran tambahan penghasilan pegawai (TPP) aparatur sipil negara yang dibatalkan dan Rp 2 miliar dari belanja tidak terduga (BTT). "Tentunya dengan penetapan status ini memungkinkan Kota Serang untuk mengupayakan seluruh sumber daya, terutama dari sisi penggunaan anggaran BTT," ujar Hari di Kota Serang, Jumat (3/4).

Hari juga menyebut, jumlah orang dalam pemantauan (ODP) dan pasien dalam pengawasan (PDP) di Kota Serang terus meningkat setiap harinya. Saat ini, 113 orang berstatus ODP dan 3 orang PDP, serta belum ada yang terkonfirmasi positif korona.

■ alkhaledi kurnialam **ed:** erik purnama putra

Produsen Tembakau Gorila Dibongkar

■ FLORI SIDEBANG

JAKARTA — Subdit 1 Direktorat Reserse Narkoba (Ditresnarkoba) Polda Metro Jaya menggerebek empat lokasi berbeda yang dijadikan sebagai industri rumahan pembuatan narkoba jenis ganja sintetis atau biasa disebut tembakau gorila. Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Yusri Yunus mengatakan, aparat menangkap 12 orang dan barang bukti 10 kilogram (kg) tembakau gorila dari penggerebekan itu. "Ini *home industry* lintas provinsi, jaringan Jakarta-Cirebon dan Bandung, Jawa Barat (Jabar)," kata Yusri di Mapolda Metro Jaya, Jumat (3/4).

Yusri menuturkan, penangkapan 12 tersangka itu bermula dari penyelidikan yang dilakukan kepolisian sejak 17 Maret 2020. Setelah mendapatkan informasi akurat, aparat kemudian melakukan penggerebekan di empat wilayah secara serentak pada Sabtu (28/3). Adapun perincian penangkapan para tersangka itu, terdiri atas lima orang diringkus di sebuah apartemen di Kota Tangerang Selatan, Banten, satu tersangka diciduk di Cirebon, Jabar.

Kemudian, lima tersangka dibekuk di tiga lokasi berbeda di Bandung, Jabar, dan satu orang tersangka diciduk di kawasan Jagakarsa, Jakarta Selatan. Para tersangka yang diringkus terbukti membuat ganja sintetis secara rumahan, yang dijual dengan memanfaatkan melalui media sosial *Instagram*. Menariknya, para tersangka dalam menjual barang hanya mau menerima pembayaran menggunakan metode bitcoin demi menghindari pelacakan kepolisian. "Pelaku ini rata-rata sudah bisa buat sendiri, mereka *chatting* dan gunakan medsos. Jadi, mereka terpecah-pecah dan bisa buat sendiri dan jual sendiri-sendiri," kata Yusri.

Selain menyita 10 kg tembakau gorila siap jual, menurut Yusri, aparat juga mendapatkan 7 kg *canabionid*, yaitu zat kimia untuk membuat barang haram itu. Yusri menyebut, hingga saat ini, penyidik masih menyelidiki asal-usul *canabionid* tersebut. Dugaan awal, kata dia, bibit *canabinoid* berasal dari luar negeri. Harga Hal itu lantaran bahan baku pembuatan tembakau gorila itu terbilang sangat mahal, yakni mencapai Rp 100 juta per kg. "Masih kami dalami, diduga asalnya lintas negara. Namun, belum bisa kami sampaikan negara asalnya," ucap Yusri.

Akibat perbuatan 12 orang itu, mereka dikenakan Pasal 114 ayat 2 subsider Pasal 112 Ayat 2 *juncto* Pasal 132 Ayat 1 UU RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dengan ancaman hukuman penjara paling lama seumur hidup.

Pembunuh diringkus

Polrestro Depok, Jabar, menangkap para pelaku pembunuhan pemilik warung klontong di Kelurahan Harjamukti, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok, F (45 tahun). F ditemukan warga dalam kondisi luka parah akibat dibacok menggunakan celurit di depan warung miliknya di Jalan Putri Tunggal, Gang Telkom RT 07/RW 03, Harjamukti, pada Rabu (1/4) pagi WIB, sebelum akhirnya meninggal ketika dirawat di rumah sakit.

Kasubag Humas Polrestro Depok AKP Firdaus menjelaskan, enam orang itu diringkus di tempat berbeda, yang dua di antaranya tewas ditembak karena mencoba melawan petugas. Pelaku yang ditangkap, yaitu JAR (17), Gilang Aryansyah Matondang (22), Yansen Helfitra (18), dan Rian Pratama (22). Adapun dua pelaku yang tewas ditembak bernama Sahrul dan Komara. "Para pelaku berhasil ditangkap di Jalan Kranggan Raya, Bekasi; dan di Pondok Rangon, Bekasi, pada Kamis (2/4) sekira pukul 01.00 WIB," ujar Firdaus di Mapolrestro Depok, Jumat (3/4)

Informasi yang didapat kepolisian, menurut Firdaus, sebenarnya pelaku perampokan dan pembunuhan yang tergabung dalam Gang Teras (Tongkrongan Rakyat Selow) itu berjumlah sembilan orang. "Tiga orang pelaku masih kami buru. Saat ini, para pelaku sudah diamankan di Mapolrestro Depok dan masih dilakukan pemeriksaan," katanya.

Dari hasil penggerebekan itu, polisi menyita barang bukti 1 senjata *airsoft gun*, 1 golok, 1 celurit, 2 unit sepeda motor, dan 1 kunci leter T. "Para tersangka bakal dijerat menggunakan Pasal 365 KUHP, dengan ancaman hukuman minimal 10 tahun penjara," ujar Firdaus. ■ rusdy nurdiansyah **ed:** erik purnama putra

Truk Sampah di TPA Burangkeng Disemprot Disinfektan

BEKASI — Truk sampah yang hendak masuk Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Burangkeng, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, wajib disemprot cairan disinfektan. Upaya penyemprotan itu digagas Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 bersama Persatuan Pemuda Burangkeng Peduli Lingkungan (Prabu-PL) dan Karang Taruna setempat guna mencegah penyebaran wabah korona.

"Truk sampah yang langgar SOP, seperti tidak pakai terpal atau meneteskan air lendir ke jalan-jalan juga kami paksa putar balik, dilarang buang ke TPA Burangkeng," kata Sekretaris Satgas Percepatan Penanganan Covid-19 Desa Burangkeng, Nana Suryana, di lokasi, kemarin.

Nana mengatakan, kegiatan itu bertujuan memutus rantai penyebaran virus korona di Kabupaten Bekasi. Hal itu disebabkan kendaraan pengangkut sampah yang masuk ke TPA Burangkeng berasal dari seluruh wilayah Kabupaten Bekasi, termasuk dari Kecamatan Tambun Selatan dan Cibitung, yang berstatus zona merah penyebaran korona. Dengan penyemprotan disinfektan, pihaknya tidak ingin penyebaran virus korona masuk ke Kecamatan Setu. "Karena warga di sini sudah cukup menderita akibat terdampak sampah di TPA selama puluhan tahun," katanya.

Menurut Nana, gotong royong mencegah korona itu dilakukan dengan metode lantatur (*drive thru*) yang disediakan petugas, tepat di depan Perumahan Park Place atau sebelum pintu masuk TPA Burangkeng. Pantauan di lokasi, satu per satu kendaraan yang memasuki area lantatur disemprot disinfektan secara bergantian. Sementara sopir berikut awaknya diberikan masker dan madu secara gratis untuk memperkuat imum tubuhnya. "Selain diberikan masker sopir dan kernetnya juga kita semprotkan *hand sanitizer* agar steril dari virus," katanya.

Nana menuturkan, tim gabungan juga melakukan penyemprotan disinfektan ke sejumlah ruang publik, seperti tempat ibadah dan jalan raya yang lokasinya tak jauh dari TPA Burangkeng. Dia menyatakan, kegiatan serupa terus dilakukan secara berkala setiap tiga hari sekali hingga pandemi korona dinyatakan berakhir. Khusus di TPA Burangkeng, pihaknya tidak ingin warga yang sudah tersiksa bau sampah dan tidak mendapatkan kompensasi apa-apa ikut terkena korona.

"Kita tidak akan berhenti demi memastikan virus korona ini tidak masuk dan menyerang warga di desa ini," ucap Nana.

> **Semoga sampai wabah ini berakhir seluruh warga di sini tetap bebas dari wabah virus tersebut.**

Dia bersyukur, hingga saat ini, Desa Burangkeng, Kecamatan Setu, masih steril dari penyebaran korona 19 dengan tidak ditemukannya orang dalam pengawasan (ODP), pasien dalam pengawasan (PDP), apalagi pasien positif virus berbahaya yang belum ditemukan obatnya tersebut. "Semoga sampai wabah ini berakhir seluruh warga di sini tetap bebas dari wabah virus tersebut. Harapan kami dengan langkah kita ini dapat terus menjaga wilayah dan warga di sini terbebas virus korona," kata Nana.

Penyemprotan protokol

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bekasi bersama Polres Metro Bekasi melakukan penyemprotan 12 ribu liter disinfektan di jalan protokol sepanjang 62 kilometer. "Penyemprotan dilakukan di ruas jalan pantura serta Jalan Inspeksi Kalimalang sepanjang 31 kilometer, pulang-pergi," kata Kapolres Metro Bekasi Kombes Hendra Gunawan, kemarin.

Dia menjelaskan, penyemprotan disinfektan dilakukan mulai perbatasan Kota Bekasi di Tambun Selatan hingga perbatasan Kabupaten Karawang di Kedungwaringin.

Sebanyak 15 armada kendaraan dilibatkan dalam penyemprotan ini mulai *water cannon* milik Polrestro Bekasi, armada Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) Kabupaten Bekasi, hingga kendaraan milik Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bhagasasi Bekasi.

"Penyemprotan dilakukan di ruas Jalan Pantura serta Jalan Inspeksi Kalimalang sepanjang 31 kilometer, pulang-pergi," kata Kapolres Metro Bekasi Kombes Hendra Gunawan, Selasa.

Dia menjelaskan, penyemprotan disinfektan dilakukan mulai dari perbatasan Kota Bekasi di Tambun Selatan hingga perbatasan Kabupaten Karawang di Kedungwaringin. Selain ruas jalan, menurut Hendra, penyemprotan disinfektan juga dilakukan di tempat yang dijadikan titik kumpul atau konsentrasi massa, seperti stasiun, terminal, dan pasar di Kabupaten Bekasi. ■ antara **ed:** erik purnama putra

EDGAR SU/REUTERS

SEPI Pemandangan di kawasan ikonik Merlion Park di pusat kota Singapura yang sepi sehubungan merebaknya wabah Covid-19 di negara pulau tersebut, Kamis (2/4). Pemerintah Singapura kembali memberlakukan pembatasan seiring meningkatnya penularan baru, belakangan.

Singapura 'Tutup' Sebulan

Penutupan bahkan mungkin diperpanjang jika kondisi belum membaik.

■ YEYEN ROSTIYANI

SINGAPURA — Singapura memutuskan, Jumat (3/4), untuk menutup sekolah dan nyaris semua tempat bekerja selama sebulan pada 7 April hingga 4 Mei. Masa penutupan ini bahkan mungkin diperpanjang jika kondisi belum kunjung membaik. Semua ini dilakukan untuk mencegah penyebaran virus korona penyebab Covid-19.

"Kami telah memutuskan bahwa daripada hanya memperketat aturan dalam beberapa pekan ke depan, kami menilai harus mengambil langkah penting sekarang, yaitu mencegah peningkatan infeksi," kata Perdana Menteri (PM) Singapura Lee Hsien Loong, Jumat, dalam pidatonya.

"Melihat kecenderungan yang ada, saya khawatir bahwa kondisi akan memburuk atau akan ada klaster besar yang mungkin membuat kita kewalahan jika kita tidak mengambil langkah lebih jauh," ujarnya.

Penutupan ini dikecualikan bagi layanan harian, seperti pasar swalayan dan layanan bank. Lee juga menjamin ketersediaan makanan, klinik, rumah sakit, kebutuhan harian, dan alat transportasi umum akan tetap buka.

Sementara, sekolah akan sepenuhnya dialihkan ke proses belajar di rumah mulai 8 April. Lee berharap warga tidak perlu harus panik dan memborong barang di pasar.

Lee benar-benar menekankan warganya untuk tinggal di rumah. Sebelumnya, Singapura memberlakukan kebijakan menjaga jarak atau *social distancing*, tetapi tetap membuka sekolah, kantor, dan restoran.

"Silakan keluar rumah, hanya untuk melakukan hal yang penting," kata Lee.

Lee mengatakan, Singapura memiliki pasokan pangan yang cukup selama periode penutupan ini hingga ke depan. Langkah penutupan ini diharapkan dapat mengurangi risiko wabah muncul kembali sekaligus untuk menurunkan kasus yang ada saat ini.

Ia menambahkan, dari temuan menyebutkan ada kemungkinan orang membawa virus korona tanpa menunjukkan gejala. Hal ini juga diungkap lembaga penanganan penyakit menular di Amerika Serikat, Centers for Disease Control and Prevention (CDC).

"Maka, kami tidak lagi menentang orang untuk menggunakan masker. Gunakanlah masker jika itu membantu melindungi orang jika Anda ternyata membawa virus itu tanpa Anda ketahui," ujar Lee.

Untuk mendukung penggunaan masker ini, Lee mengatakan, Pemerintah Singapura akan membagikan masker yang dapat dipakai ulang kepada seluruh rumah tangga mulai Ahad (5/4). Semua itu dilakukan agar masker dapat menambah perlindungan diri dari penyebaran virus korona.

Lee menyampaikan pidatonya dalam bahasa Inggris, Mandarin, dan Melayu. Ia juga menyampaikan penghargaan kepada Muslim Singapura.

"Bagi masyarakat Melayu Islam, Anda telah membuat pengorbanan yang besar, seperti halnya masyarakat lain," kata Lee.

Pernyataan Lee mengacu pada penutupan masjid, tidak bersalaman, serta tidak lagi mengadakan pengajian berkumpul seperti biasa. Kini, ia juga berharap umat Islam Singapura dapat melakukan penye-suaian terkait bulan Ramadhan dan Syawal yang akan datang.

Singapura mendapat pujian dunia internasional karena penanganannya yang efektif dalam memotong penyebaran virus korona. Namun, angka kasus infeksi menunjukkan peningkatan tajam dalam beberapa pekan terakhir. Dengan bertambahnya 65 kasus baru, pada Jumat tercatat ada 1.114 kasus dan lima orang meninggal. ■ reuters/ap

RESONANSI

■ OLEH ASMA NADIA

Aku Bangga Jadi Rakyat Indonesia

Aku bangga terhadap rakyat Indonesia. Sejak wabah merebak, mereka terus bergerak, aktif, dan berinisiatif mencari informasi, lalu berikhtiar untuk menjaga diri dan keluarga dari terpapar virus korona. Termasuk menjadi perpanjangan tangan edukasi terkait korona.

Tidak hanya di kota, bahkan hingga desa dan kampung-kampung, segenap lapisan rakyat melakukan langkah antisipatif, memastikan tidak sembarangan orang keluar-masuk. Seorang istri meminta suaminya untuk menyendiri dulu selama dua minggu sebelum masuk ke rumah di kampung setelah menempuh perjalanan jauh dari Jakarta. Masyarakat yang jauh dari gegap gempita informasi sebagaimana mereka yang di kota, sudah mengerti arti menjaga jarak secara fisik untuk memutus mata rantai penyebaran virus korona.

Sekalipun tidak punya alat deteksi, mereka mengambil inisiatif untuk lebih dulu menentukan langkah-langkah aman, swakarantina. Saya pribadi optimistis wabah akan berakhir lebih cepat, dan Indonesia tercinta pulih segera jika semua pihak menerapkan hal yang sama.

Aku bangga menjadi rakyat Indonesia. Di beberapa kompleks dan perkantoran penghuninya secara mandiri menyiapkan bilik disinfektan. Menyadari beberapa cairan yang disemprotkan bukan berasal dari komposisi ideal, mereka mencari bahan alternatif yang lebih tepat dan aman. Bagaimanapun kreativitas ini menunjukkan kesungguhan rakyat yang tak menunggu subsidi, mengerjakan apa yang bisa dikerjakan, ketika tidak ada tempat bersandar.

Aku salut dengan generasi muda Indonesia. Anak-anak muda yang tidak mudah dibuai oleh informasi menyimpang. Benar beberapa *hoaks* sudah tersebar, bahkan tidak sedikit disampaikan oleh institusi resmi dan figur yang seharusnya kompeten. Syukurlah generasi kita pandai memilih. Mana berita yang harus dipercaya, mana propaganda yang harus diabaikan.

Sungguh, aku takjub dengan bangsa Indonesia. Secara ekonomi mungkin sebagian besar anak bangsa ini serbakekurangan, terlebih pada masa krisis wabah yang mengikis sumber penghasilan. Akan tetapi, ketimpangan ini dengan cepat direspons, begitu banyak rakyat menunjukkan kepedulian. Berbagai lembaga kemanusiaan menggagas kantung-kantung bantuan, teman-teman selebritas dan tokoh publik, termasuk komunitas artis hijrah, Kajian Musyawarah yang dalam waktu singkat mengumpulkan dan menyalurkan lebih dari 200 juta rupiah bagi kebutuhan APD tenaga kesehatan dan mereka yang rentan.

Berbagai video viral menunjukkan di ruas-ruas jalan, tidak sedikit masyarakat membagikan makanan, kebutuhan pokok, dan bukan seluruhnya dari kalangan yang berkelimpahan, melainkan semua ingin berbagi. Semangat sedekah yang luar biasa semoga terus berdenyut memasuki bulan Ramadhan nanti. Seorang sopir ojol bercerita setiap hari selalu saja mendapatkan makanan gratis di jalan. Entah ke barat, timur, utara, atau selatan Jakarta.

"Alhamdulillah, ada saja yang membagikan makanan!" ujarnya dengan senyum yang saya yakin terkembang di balik masker yang dikenakan.

Sumpah, terkait masker ini, aku benar-benar dibuat terkesima dengan kreativitas intelektual Indonesia dan respons cepat mereka. Menyikapi sulitnya menemukan masker di pasaran yang harganya melonjak berkali-kali lipat, ramai di media sosial yang membuat gerakan, menantang anak bangsa menyediakan seratus juta masker kain, dengan saku di bagian dalam yang bisa diselipkan lapisan tisu hingga lebih aman.

Alhamdulillah, masih sangat bangga menjadi rakyat di Indonesia. Berbagai pihak tidak henti bergerak. Para ilmuwan dan teknisi terus mengembangkan riset untuk membuat ventilator memadai dengan harga cepat dan murah, serta portabel. Gubernur Jakarta bahkan menyiapkan laboratorium yang bisa mendeteksi virus melalui tes dengan kecepatan 1.000 orang per hari. Kabarnya dibutuhkan cuma satu minggu untuk menyiapkan hal ini.

Aku juga angkat topi tinggi-tinggi bagi para pengusaha Indonesia yang peduli. Naluri bisnis adalah mencari keuntungan. Akan tetapi, pada masa wabah, tidak sedikit pengusaha produk lokal yang mendonasikan dana dalam jumlah yang fantastis. Sebagian mengalihfungsikan penginapan, hotel, serta gedung yang mereka miliki untuk dijadikan rumah sakit darurat. Para *influencer* bahu-membahu mulai dari membuat konten menghibur dan bermanfaat selama di rumah saja, juga menggunakan media sosial mereka untuk menyuarakan usaha kecil sesama rakyat yang sepi sejak virus korona merajalela.

Hal lain yang membuat bangga adalah upaya bersiap para pemerintah daerah yang berani mengambil tindakan tegas, tindakan antisipatif yang aktif. Mereka sadar ada risiko ekonomi jika melakukan pembatasan wilayah, tapi di sisi lain mereka pun tahu, jika pembatasan wilayah tidak dilakukan, selain nyawa taruhannya, risiko ekonomi lebih besar dan akan sangat berlarut-larut, menanti kita. Seandainya semua pihak mampu memahami urgensi hal ini.

Kita perlu bergerak dalam ritme yang sama. Solidaritas untuk menjaga jarak, mengenakan masker, bahkan meski cuma belanja di tukang sayur kompleks perumahan. Kekompakan untuk di rumah saja dan rajin cuci tangan. Ini hanya berhasil sempurna jika seluruh rakyat terlibat.

Jika tidak dijalankan secara menyeluruh, bisa jadi pandemi akhirnya berpindah dari satu wilayah ke wilayah lain.

Kebanggaanku menjadi rakyat Indonesia yang terakhir serta terpenting. Aku bangga, salut, terkesima, dan takjub pada komitmen dan perjuangan para tenaga medis yang bekerja siang malam tanpa lelah. Tanpa perlengkapan memadai mereka seolah dikirim ke medan tempur tanpa dipersenjatai memadai, tapi mereka tetap menjalankan tugas. Mereka tahu seperti berperang dengan perlindungan nihil, tetap mereka tak surut.

Tak sedikit yang akhirnya meninggalkan keluarga untuk selamanya. Mereka adalah pahlawan sesungguhnya, pahlawan yang jejaknya akan terus terukir di hati rakyat. Wabah ini tentu tidak ada yang mengharapkan kehadirannya. Namun, keberadaannya menyatukan berbagai lapisan anak bangsa, juga profesi, dan latar belakang sosial dan pendidikan, berpikir di luar diri dan keluarga, semua bersatu meringankan Indonesia yang terluka. ■

'Yang Nekat Mudik Harus Dikarantina' ....*dari hlm 1*

Elestianto Dardak mengatakan, pihaknya akan menjalankan prosedur yang ditetapkan pemerintah sehubungan tidak adanya larangan untuk mudik. Emil menegaskan, para pemudik secara otomatis akan masuk ke dalam daftar orang dalam pemantauan (ODP).

Para pemudik juga wajib melapor kepada ketua RT, RW, hingga kepala desa. Meski pemerintah tak melarang mudik, Emil menilai masyarakat di perantauan sebaiknya menunda sementara mudik Lebaran.

"Mudik diimbau untuk tidak dilakukan karena mobilitas orang-orang ini punya dampak dan risiko. Namun demikian, ini adalah sifatnya imbauan," ujar Emil.

Emil menegaskan, Pemprov Jatim tidak akan memberikan sanksi kepada masyarakat yang tetap mudik. Akan tetapi, pemudik tersebut harus mempunyai kesadaran untuk melakukan isolasi mandiri minimal 14 hari.

Arus mudik juga menjadi perhatian Kabupaten Majalengka, Jawa Barat. Guna mencegah penularan Covid-19, Bupati Majalengka Karna Sobahi telah menginstruksikan pembangunan posko di daerah perbatasan. Posko yang harus dibangun itu yakni posko di perbatasan antarkabupaten, yakni perbatasan Kabupaten Majalengka dengan Kabupaten Sumedang, Ciamis, Cirebon, Indramayu, dan Kuningan.

Posko tersebut dibangun dari mulai tingkat kabupaten, kecamatan, desa, RW, hingga RT. "Tugasnya untuk memfilter mobilitas masuk dan keluar orang dari berbagai arah batas kabupaten," kata Karna.

Berdasarkan kajian yang dilakukannya bersama dengan Gugus Tugas Pencegahan Covid-19 Kabupaten Majalengka, diperkirakan ada 5.200 perantau yang akan mudik ke Kabupaten Majalengka sampai dengan Idul Fitri.

Ia menjelaskan, setiap posko akan menerapkan protokol Covid-19. Para pemudik akan diperiksa suhu badannya, disemprot disinfektan, diberikan penyuluhan, dan diminta mengisolasi diri di rumahnya masing-masing selama 14 hari.

Pemudik yang terindikasi terjangkit Covid-19 akan dirujuk ke puskesmas. Selanjutnya, petugas puskesmas akan memeriksa untuk menentukan orang tersebut berstatus pasien dalam pengawasan (PDP). "Jika PDP maka yang bersangkutan dirujuk ke RSUD," ungkap Karna.

Kesiapan Organda

Organisasi Angkutan Darat (Organda) menyatakan tetap menyiapkan operasional bus untuk para pemudik. Dia memastikan para perusahaan otobus bakal mengikuti protokol pencegahan Covid-19 jika nantinya angkutan mudik tetap beroperasi.

"Contohnya ketika mau masuk bus, diperiksa juga suhunya. Kalau memang sakit, ya, ditolak. Kalau sehat, tetap jalan," kata Sekretaris Jenderal DPP Organda Ateng Haryono kepada *Republika*, Jumat (3/4).

Menurut Ateng, pembatasan fisik antara para penumpang juga bisa diterapkan. Bangku tiga di setiap bus hanya untuk dua penumpang, sedangkan bangku dua hanya untuk satu penumpang.

Pada dasarnya, Ateng menegaskan, Organda tetap menyediakan armadanya selama mudik tidak dilarang. Saat ini, kata dia, perusahaan transportasi bus juga sudah ada yang menerapkan penyemprotan disinfektan terhadap armadanya. Begitu pula dengan pengelola terminal.

Ateng melihat saat ini pemerintah masih memberikan jalan bagi pemudik meski imbauan terus dilakukan agar tidak melakukan kegiatan tersebut. Meski begitu, Ateng memahami bahwa banyak sebagian masyarakat yang memiliki kampung halaman, tetap ingin melakukan mudik.

"Di sini *kan* hanya bekerja. Kemudian karena korona, ada penurunan luar biasa. Mereka tidak bisa ke mana-mana, ya, mereka milih untuk pulang kampung," kata Ateng.

Banyaknya masyarakat yang mencuri start untuk melaksanakan mudik tampaknya belum membuat pemerintah memberikan kebijakan tegas sebagai pelarangan. Pemerintah lebih memilih mengandalkan kesadaran masyarakat agar tak melakukan mudik selama masa darurat Covid-19.

"Jadi, sekarang kita mengimbau kesadaran (masyarakat) bahwa kalau Anda mudik, nanti bawa penyakit. Hampir pasti bawa penyakit," kata Luhut seusai melakukan rapat terbatas bersama Presiden Joko Widodo, Kamis (2/4). ■ lilis sri handayani/rahayu subekti **ed:** satria kartika yudha

Jangan Lagi Tolak Jenazah Pasien ....*dari hlm 1*

warga, jawabannya selalu berubah-ubah. Ada yang bilang untuk *tower*, proyek, dan jawaban lain," kata Sekretaris Desa Sarifudin kepada *Republika*, kemarin.

Pemblokadean akhirnya memaksa mobil ambulans kembali ke rumah sakit dengan masih membawa jenazah. Baru pada Rabu (1/4) pagi, Bupati Achmad Husein turun tangan langsung ke lokasi desa tersebut mencoba memberikan pemahaman.

Namun, warga tetap menolak hingga Bupati yang datang ke lokasi didampingi Kapolresta Banyumas Kombes Pol Whisnu Caraka sempat marah. Setelah adu argumen cukup lama, akhirnya warga mengizinkan jenazah dimakamkan di lokasi tersebut.

Terkait kejadian ini, Bupati menyatakan akan terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Ke depannya pemkab juga akan menyiapkan lahan permakaman khusus. "Nanti akan kita pilih salah satu sebagai alternatif tempat permakaman bila di lokasi permakaman yang diminta keluarga jenazah terjadi penolakan," kata Achmad di lokasi dalam pakaian pelindung lengkap.

Kejadian penolakan warga atas pemakaman korban Covid-19 tidak terjadi di Banyumas saja. Oleh karena itu, tokoh-tokoh umat Islam meminta tak ada lagi hal serupa. "Menurut saya, tidak perlu ada permakaman khusus untuk Covid-19 karena kita sudah melakukan yang *save*, tidak akan menularkan. Karena itu, tidak ada alasan untuk mencarikan kuburan khusus untuk jenazah Covid-19 ini," ujar Ketua Komisi Dakwah Majelis Ulama Indonesia (MUI) KH Cholil Nafis saat dihubungi *Republika*, Jumat (3/4).

Dia mengatakan, semua jenazah umat Islam yang meninggal, termasuk yang diakibatkan virus korona, wajib untuk dikuburkan dengan ajaran Islam. "Kalau tidak dikuburkan, itu menjadi haram. Atau jika kita menunda-nunda, itu ada yang mengatakan makruh," kata Pengasuh Ponpes Cendikia Amanah Depok ini.

Apalagi, dalam ajaran Islam dijelaskan bahwa orang yang meninggal karena wabah mendapatkan pahala yang sama dengan orang yang mati syahid. "Jadi, sebaiknya memang mereka juga dikuburkan di permakaman umum agar kita ini mendapatkan satu tempat, ya, sesama Muslimnya," kata Kiai Cholil.

Sekretaris Umum Pimpinan Pusat Muhamadiyah Abdul Mukti menegaskan, penolakan terhadap jenazah Covid-19 yang terjadi di berbagai daerah akhir-akhir ini tidak sesuai dengan perilaku Islami. "Tugas kita justru membangkitkan optimisme keluarga yang ditinggalkan dan menerima mereka sebagai bagian dari masyarakat," ujar Mukti.

Ia juga meminta pemerintah daerah melibatkan tokoh agama dalam mencegah terjadinya penolakan jenazah pasien Covid-19.

Mukti menjelaskan, orang Islam yang meninggal karena Covid-19 harus mendapatkan haknya untuk dirawat sebagaimana tuntunan syariat Islam, seperti dimandikan, dikafani, dishalatkan, dan dimakamkan.

Wakil Ketua Lembaga Bahtsul Masail (LBM) Pengurus Besar Nadhlatul Ulama KH Moqsith Ghozali mengatakan, karena virus korona ini bersifat khusus, orang yang meninggal karenanya harus diperlakukan secara khusus pula.

"Artinya, hanya mereka yang ahli yang bisa melakukan *tajhizul mayyit*, mulai dari memandikan, mengafani, hingga menguburkan. Menshalatinya pun tak bisa dilakukan di lokasi yang menyebabkan terjadinya perpindahan virus," ucapnya. Terkait pemakamannya, menurut dia, kepala desa yang masyarakatnya menolak jenazah Covid-19 bisa menyediakan lahan khusus bagi jenazah korban Covid-19.

Sesuai standar

Para ustaz di Jawa Barat juga meminta masyarakat menghormati dan menerima pemakaman jenazah pasien Covid-19. Masyarakat tak perlu khawatir tertular virus karena penanganan jenazah sudah sesuai standar kesehatan dan syariat.

"Mari mita lapangkan hati kita dan pikiran kita untuk meringankan beban orang lain, saudara kita yang kena musibah. Maka, saudara-saudaraku tercinta, terimalah apabila ada saudara kita yang wafat dan dikuburkan di tempat kita," kata pembina Yayasan Dakwah Percikan Iman Ustaz Dr Aam Amiruddin paparnya.

Pendiri Ponpes Daarut Tauhiid Abdullah Gymnastiar pun mengimbau masyarakat untuk tidak memberi stigma kepada jenazah penderita Covid-19, terutama dalam pemakaman. "Kalau prosedur pengelolaan jenazah itu sudah standar dengan WHO (Badan Kesehatan Dunia) dan juga sesuai dengan standar syariat Islam, itu benar-benar sudah aman," kata Aa Gym. ■ arie lukihardianti **ed:** fitriyan zamzami

JADWAL **SHALAT**

Bandung -3 mnt, Yogyakarta -14 mnt Semarang -14, Surabaya -24 mnt, Jambi +13 mnt, Padang +26, Medan +33 mnt, Makassar -24 mnt

SUBUH	04.40
ZHUHUR	11.59
ASHAR	15.16
MAGHRIB	18.00
ISYA	19.08

HIKMAH

■ OLEH **HENDRA SUGIANTORO**

Istirja' dalam Setiap Musibah

Kini, dunia dihadapkan pada bencana nonalam berupa virus korona. Virus ini perlahan menyebar ke seluruh penjuru dunia. Dalam mengatasi wabah korona, solusi secara rasionalitas diperlukan. Di sisi lain, aspek spiritualitas tak mungkin diabaikan.

Terhadap musibah korona, kita dituntunkan bersabar. Sebenarnya kalimat *istirja'* perlu diucapkan dalam musibah apapun, termasuk musibah akibat virus korona.

Allah SWT berfirman, "Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar, (yakni) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka berkata 'Innaa lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun (sesungguhnya kami milik Allah dan kepada-Nyalah kami kembali). Mereka itulah yang memperoleh ampunan dan rahmat dari Tuhannya dan mereka itulah yang orang-orang yang mendapat petunjuk." (QS al-Baqarah: 155-156).

Virus korona diakui berdampak terhadap segala sendi kehidupan. Kekurangan harta akibat virus korona dialami siapa pun. Dengan bersabar dan mengucapkan *istirja'*, Allah SWT akan mengaruniakan tiga hal, yakni ampunan, rahmat, dan petunjuk. Wabah korona boleh jadi akan menggugurkan dosa dan kesalahan kita. Kita pun akan beroleh rahmat-Nya.

Saat musibah korona menimpa, ada doa dari Nabi Muhammad SAW yang bisa kita panjatkan, "*Allaahumma'jurnii fii mushiibatii, wa akhliflii khairan minhaa* (Ya Allah, berikanlah aku pahala dari musibahku dan gantilah dengan sesuatu yang lebih baik daripadanya)." (HR Muslim No 918). Kendati penghasilan tak lancar, kita seyogianya tak menyalahkan siapapun. Semoga Allah akan mengganti yang lebih baik dari musibah yang kita alami.

Selain itu, kita tentu tak asing dengan kisah Nabi Yunus yang berada dalam kegelapan berlapis; kegelapan dalam perut ikan, kegelapan lautan, dan kegelapan malam. Yang terucap dari Nabi Yunus adalah doa, "*Laa ilaaha illaa Anta. Subhaanaka. Innii kuntu minazh-zhaalimiin* (Tiada Tuhan selain Engkau. Mahasuci Engkau. Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang zalim)." (QS al-Anbiya': 87).

Allah berfirman, "Maka Kami kabulkan (doa)-nya dan Kami selamatkan dia dari kedukaan. Dan demikianlah Kami menyelamatkan orang-orang yang beriman." (QS al-Anbiya': 88). Doa Nabi Yunus bisa kita lantunkan tanpa batas di tengah wabah korona ini. Bagaimana pun besarnya cobaan, jelas Buya Hamka dalam Tafsir *Al-Azhar*, Allah selalu menyelamatkan hamba-Nya yang beriman. Ayat tersebut memberi ingat bahwa orang yang mendapatkan musibah selalu dilepaskan Tuhan dari bahaya. *Wallahu a'lam.* ■

MUI Didorong Buat Fatwa Haram Mudik

Sebanyak 14 ormas Islam imbau masyarakat tidak mudik.

■ FAUZIAH MURSID, UMAR MUKHTAR

JAKARTA — Wakil Presiden (Wapres) KH Ma'ruf Amin berharap, Majelis Ulama Indonesia (MUI) menerbitkan fatwa yang isinya mengharamkan masyarakat pulang ke kampung halaman atau mudik di tengah wabah virus korona (Covid-19).

Wapres yang saat ini juga menjabat sebagai ketua umum MUI nonaktif mengaku telah mendorong MUI agar menggodok fatwa tentang larangan mudik tersebut.

Pernyataan tersebut disampaikan wapres saat merespons kekhawatiran Gubernur Jawa Barat (Jabar) Ridwan Kamil melalui *video conference*, Jumat (3/4), atas gelombang arus mudik dari Jakarta ke daerah-daerah, termasuk Jawa Barat.

"Kita juga sudah mendorong MUI untuk menyatakan bahwa pada saat sekarang mudik itu haram hukumnya," ujarnya.

Menurut dia, fatwa dari MUI akan memperkuat imbauan agar masyarakat tidak mudik di tengah pandemi Covid-19. Sebelumnya, MUI juga sudah mengeluarkan beberapa fatwa terkait upaya menekan penyebaran Covid-19.

"Ya saya akan coba lagi dorong MUI untuk mengeluarkan, sebenarnya sudah fatwa shalat Jumat, penanganan jenazah sudah keluar*kan*. Kemudian juga bahkan shalat tanpa wudhu, tanpa tayamum bagi petugas medis, saya akan coba nanti supaya juga keluar tentang mudik," katanya.

Atas hal tersebut, Ridwan Kamil bersyukur jika imbauan tidak mudik oleh pemerintah daerah maupun pusat diikuti fatwa MUI. Ia menilai, fatwa ulama lebih didengarkan masyarakat.

"Jadi, kalau MUI bisa keluar fatwa, tugas saya sebagai umara tinggal menguatkan, seperti waktu fatwa MUI tentang shalat Jumat, waktu saya inisiatif (larangan shalat Jumat) yang nge-*bully* banyak, tapi setelah fatwa MUI disebarkan semua turut diam dan mengikuti," ujar dia.

"Jadi, mohon mungkin inovasi wapres adalah menghasilkan fatwa yang menguatkan demi keselamatan dan menjauhi kemudharatan," lanjut dia.

Ketua Komisi Fatwa MUI Hasanuddin AF saat dikonfirmasi tentang hal ini mengatakan bahwa hingga saat ini, belum ada permintaan secara formal mengenai fatwa haram mudik. Juga, belum ada pebicaraan di Komisi Fatwa MUI terkait hal itu. Meski begitu, jika ada permintaan dari masyarakat luas maupun pemerintah soal fatwa mudik, pihaknya siap melakukan kajian.

Sementara itu, sebanyak 14 ormas Islam yang tergabung dalam Lembaga Persahabatan Ormas Islam (LPOI) mengimbau seluruh masyarakat agar tidak mudik Lebaran di tengah wabah Covid-19.

"Kami mengimbau masyarakat agar sebisa mungkin tidak melakukan mudik ke daerah masing-masing sesuai imbauan pemerintah," ujar Ketua Umum LPOI Prof KH Said Aqil Siroj saat konferensi pers melalui layanan *streaming* di Jakarta, Jumat (3/4).

Imbauan yang disampaikan Kiai Said juga mewakili 20 ormas keagamaan dari berbagai agama di Indonesia yang tergabung dalam Lembaga Persahabatan Ormas Keagamaan (LPOK).

Dalam pelaksanaan ibadah, Kiai Said mengimbau umat Islam tetap melaksanakan ibadah di rumah masing-masing, seperti shalat Jumat, Tarawih, dan shalat Idul Fitri 1441 H. Ia juga mengimbau umat Islam tidak melaksanakan buka puasa bersama dan takbir keliling pada Ramadhan mendatang.

"Demikian pula kepada umat non-Muslim untuk melaksanakan ibadah di rumah masing-masing agar dapat mengurangi potensi penyebaran Covid-19," katanya.

■ muhyiddin **ed**: wachidah handasah

PUPUK KUJANG CIKAMPEK
PUPUK INDONESIA HOLDING COMPANY

Komisaris, Direksi dan Karyawan
PT PUPUK KUJANG
Mengucapkan
Turut Berdukacita atas meninggalnya

Bapak Bambang Eka Cahyana
Direktur Utama PT Pupuk Kujang

Semoga diterima segala amal ibadahnya dan kebaikannya
serta keluarga yang ditinggalkan diberikan
kekuatan dan ketabahan oleh Tuhan Yang Esa

MAHAKA GROUP
Palang Merah Indonesia

Mahaka untuk Indonesia

DONASI YANG ANDA BERIKAN
SANGAT BERARTI BAGI PERJUANGAN
KITA MENGALAHKAN **COVID-19**
#MahakaUntukIndonesia

SALURKAN DONASI ANDA MELALUI:

Bank Central Asia (BCA)
5265309060
a/n PT Mahaka Media TBK

Bank CIMB Niaga Syariah
8 600 666 66 300
a/n PT Republika Media Mandiri

Desain: Kolaborasi Mahaka Group - Celsius Creative Lab

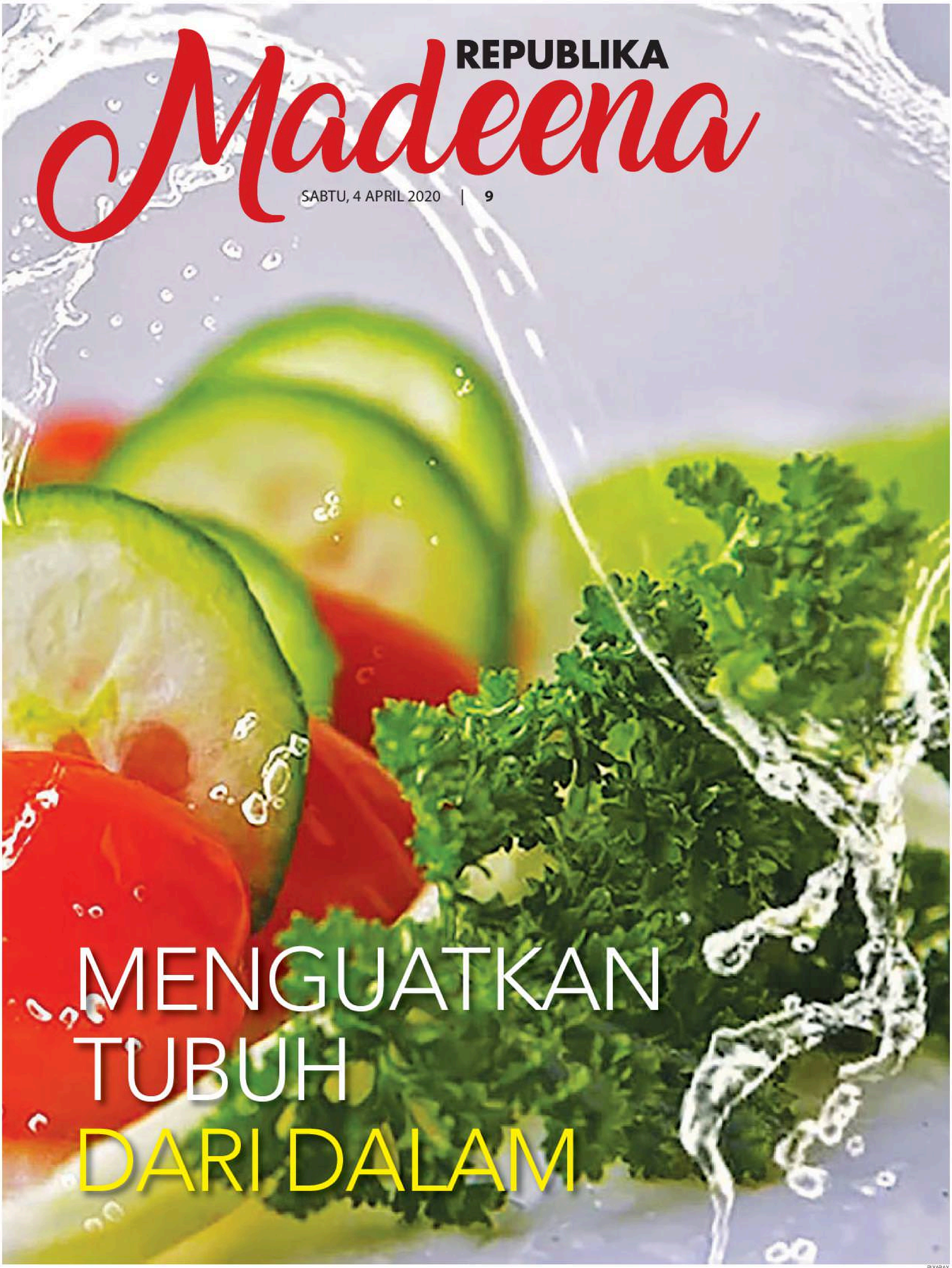

MENGUATKAN TUBUH DARI DALAM

PIXABAY

Tubuh membutuhkan gizi lengkap dan seimbang untuk menunjang kekebalan tubuh.

■ FARAH NOERSATIVA

Anjuran beraktivitas di rumah telah dilakukan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Langkah ini ditempuh untuk mencegah penyebaran virus korona (Covid-19) meluas lebih cepat.

Karenanya, sejumlah wilayah Indonesia dalam beberapa waktu ini menerapkan sistem pencegahan penularan virus dengan cara *social distancing* dan *work from home*. Untuk itu, setiap orang perlu menyesuaikan kesehariannya dengan sistem tersebut, termasuk dengan mengenakan masker jika keluar rumah, menjaga kebersihan tangan, serta selalu menyiapkan selalu penyanitasi tangan.

Mereka yang bekerja di rumah tentunya juga perlu penyesuaian dengan aktivitasnya di kediaman mereka. Namun, dalam mencegah terinfeksi virus, perlu peningkatan daya tahan tubuh. Caranya adalah dengan memenuhi asupan yang baik setiap hari, menambah asupan yang menunjang, seperti suplemen atau vitamin, juga berolahraga.

Menurut dokter spesialis gizi klinis Dr dr Samuel Oetoro MS SpGK, untuk menunjang kekebalan tubuh, tubuh membutuhkan gizi yang lengkap dan seimbang, mulai dari karbohidrat, protein, sampai lemak. Semuanya dengan takaran yang cukup. "Artinya, selama Anda bukan orang yang kegemukan, sesuaikan jenis-jenis makanan itu, sesuai dengan kebutuhan di rumah," ungkap Samuel kepada *Republika*, pekan lalu.

Samuel menjelaskan dengan rinci, makanan makronutrien yang meliputi zat gizi utama yang harus dipenuhi untuk menunjang kekebalan tubuh. Jenisnya, yaitu karbohidrat kompleks berserat agar kenaikan kadar gula darah tidak terlalu cepat. Contohnya, nasi merah, nasi hitam, roti gandum, kentang, dan ubi yang dimakan bersamaan dengan kulitnya.

> Perbanyak buah dan sayur, minimal lima porsi, lima macam, dan lima warna.

Kemudian, gizi berikutnya adalah protein. "Protein adalah hal penting karena penting untuk sistem imun. Jangan pernah kurangi sumber protein. Jangan pernah dikurangi atau dilewati," kata Samuel.

Protein terdiri atas protein hewani dan nabati. Protein hewani meliputi daging, ikan, ayam, dan putih telur. Sementara, protein nabati meliputi tahu, tempe, kacang-kacangan, kedelai, dan almon.

Sementara, gizi penting berikutnya adalah lemak. Dia menyarankan, masyarakat sebaiknya mengonsumsi jenis lemak-lemak baik yang dapat meningkatkan imunitas tubuh. Contohnya, omega 2 juga minyak ikan laut dalam salmon, tuna, dan tongkol. Lalu, asam lemak omega, *olive oil*, alpukat, dan kacang-kacangan.

Dia menekankan untuk menghindari lemak-lemak jahat yang memicu penyakit jika terlalu banyak. Di antaranya adalah daging merah yang mengandung lemak dan dapat menyebabkan karsinogenik yang merupakan pemicu kanker. "Jangan makan gorengan dan jangan makan ayam dan kulitnya karena itu berlemak," ungkap Samuel.

Sementara, ada beberapa sumber vitamin dan mineral yang musti dikonsumsi untuk meningkatkan kekebalan tubuh, yaitu vitamin C, D, dan E. Menurutnya, hal ini bisa ditemukan di sayur-sayuran dan buah-buahan. "Perbanyak buah dan sayur, minimal lima porsi, lima macam, dan lima warna. Termasuk sayur, juga tiga hingga lima porsi, lima macam, dan lima warna. Karena di sana terdapat mineral zink, dan magnesium," tutur dia.

Sementara, untuk mendapatkan vitamin D, dia menyarankan masyarakat bisa berjemur pada pukul 10.00. Jemur di bawah sinar matahari dengan durasi 15 menit lamanya.

Samuel mengatakan, pada saat orang berada di rumah, orang-orang akan lebih sedikit memiliki kegiatan dibandingkan berada di luar rumah. Oleh karena itu, penting bagi seseorang memiliki jenis makanan dengan gizi yang cukup sesuai dengan kegiatan di rumah.

Meskipun kegiatan lebih sedikit, dia meminta masyarakat untuk tetap bergerak, seperti berolahraga dengan intensitas ringan hingga sedang pada saat menerapkan anjuran beraktivitas di rumah. Dalam satu pekan, dia menganjurkan untuk berolahraga rutin tiga kali hingga empat kali di rumah.

■ **ed:** dewi mardiani

PENTINGNYA DANA DARURAT

Dana darurat sebaiknya disimpan di instrumen keuangan dengan akses terbatas, tetapi memberikan kepastian jumlah yang aman.

■ SHELBI ASRIANTI

Dana darurat merupakan salah satu pos keuangan yang wajib dimiliki. Setiap orang perlu menyisihkan sebagian dari penghasilannya untuk dana darurat yang sebisa mungkin hanya digunakan dalam kondisi mendesak yang tidak terduga.

Perencana keuangan Metta Anggriani menyampaikan, besaran dana darurat yang sebaiknya dimiliki bergantung pada biaya operasional seseorang. Idealnya, seseorang yang masih lajang memiliki dana darurat sebesar tiga kali biaya operasional bulanannya.

Sementara, orang yang sudah berkeluarga idealnya memiliki dana darurat sebesar enam kali pengeluaran bulanan. Berbeda dengan mereka yang pendapatannya tidak tetap, dianjurkan memiliki dana darurat sebesar 12 kali pengeluaran bulanan.

Dia mencontohkan, seseorang memiliki gaji Rp 10 juta. Sebesar Rp 1 juta diplot untuk tabungan (bukan dana darurat). Sisanya Rp 9 juta untuk biaya operasional, termasuk berbagai cicilan. Maka, dana darurat adalah sekian kali dari biaya operasional itu.

"Dana darurat tujuannya melindungi dari situasi yang tidak diharapkan, seperti sakit, bencana, PHK, dan kondisi lain. Dengan dana itu, seseorang masih bisa bertahan," ucap pendiri layanan konsultasi keuangan Anggriani & Partners tersebut.

Metta mengatakan, besaran tiga kali, enam kali, atau 12 kali terkesan sangat besar. Itu sebabnya dana darurat perlu dikumpulkan secara konsisten sedikit demi sedikit setiap bulan. Sebaiknya tidak dipakai kecuali dalam kondisi benar-benar terpaksa.

Idealnya, dana darurat bisa diambil sewaktu-waktu. Sebab, terjadinya kondisi darurat tidak bisa diprediksi. Metta mengatakan, dana darurat sebaiknya disimpan di instrumen keuangan dengan akses terbatas, tetapi memberikan kepastian jumlah yang aman.

> "Dana darurat tujuannya melindungi dari situasi yang tidak diharapkan, seperti sakit, bencana, PHK, dan kondisi lain.

Dia tidak menyarankan penyimpanan dana darurat di satu rekening yang sama dengan rekening biaya operasional. Tidak pula disimpan dalam brankas yang terkunci karena dana tidak akan berkembang. Mengalokasikannya dalam rekening saham pun amat berisiko.

Ada sejumlah instrumen dengan tingkat kepastian tinggi, tapi berisiko rendah. Beberapa instrumen yang disarankan oleh Metta adalah deposito yang memiliki pengembangan dana, tabungan emas yang harganya relatif terpantau, serta reksadana yang cukup aman.

"Kalau belum ada tujuan spesifik, bisa juga menyisihkan terlebih dahulu di rekening terpisah," katanya.

Dalam kondisi pandemi global Covid-19 seperti saat ini, menurut Metta, dana darurat sudah bisa dipakai. Bagi mereka yang sakit, tentunya dana darurat sangat dibutuhkan. Sementara, untuk sebagian orang lain, butuh dana khusus untuk pencegahan penyakit.

Dana tersebut mungkin diperlukan untuk menjaga kebersihan ekstra di rumah atau membeli vitamin guna meningkatkan daya tahan tubuh. Karyawan yang bekerja dari rumah atau *work from home* (WFH) sangat mungkin pula mendapati pembengkakan pemakaian internet.

Sebelum memutuskan untuk menggunakan dana darurat selama WFH, Metta mengingatkan untuk mengatur ulang arus kas. Bisa jadi, ada pos-pos keuangan yang masih bisa dialihkan. Misalnya, mengambil dari pos untuk biaya transportasi atau dana hiburan yang tidak terpakai. ■ ed: satya festiani

PIXHERE

Harus Konsisten

Tidak sedikit masyarakat yang sudah mempunyai kesadaran tinggi mengenai pentingnya memiliki dana darurat. Salah satunya adalah Theoreza Herdiyanto. Pria 30 tahun itu selalu konsisten menyisihkan 10 persen dari penghasilan tiap bulan untuk dana darurat.

Theo, panggilannya, sudah memiliki asuransi pribadi maupun asuransi dari kantor. Tapi, dia tetap menganggap dana darurat sangat penting lantaran peruntukannya bukan cuma soal kesehatan, melainkan juga kondisi darurat lain yang tidak terduga.

Karyawan swasta yang berdomisili di Jakarta Selatan itu mulai mengumpulkan dana darurat sejak beberapa tahun belakangan ketika pendapatannya sudah mencukupi. Dia tidak menginvestasikan dana darurat karena menurutnya dana itu harus siap diambil kapan saja.

Dana darurat Theo pernah terpakai untuk biaya rumah sakit. Saat itu, Theo harus melakukan kontrol kesehatan ke dokter. Namun, dana tersebut sekarang masih utuh ketika Indonesia sedang berada di tengah pandemi Covid-19 saat ini.

"Sekarang WFH justru bisa hemat. Karena tinggal sendiri, *nggak* keluar-keluar, di rumah *aja*. Banyak pos pengeluaran yang *nggak* terpakai *kayak nongkrong* atau makan di luar," ungkapnya.

Kebiasaan menyisihkan penghasilan untuk dana darurat juga dilakoni Nanien Yuniar. Setiap bulan, perempuan 30 tahun yang berdomisili di Jakarta Timur itu mengalokasikan sebagian dari pendapatan untuk dana darurat.

Nanien tidak menghitung secara terperinci berapa besaran uang yang dia plot ke pos dana darurat. Sebagian uang yang tidak termasuk biaya operasional langsung dia alihkan ke rekening lain untuk tabungan serta dana darurat.

Dia menyimpan pos tersebut di rekening khusus yang bisa terbagi dalam beberapa jenis tabungan, termasuk deposito. Dana darurat Nanien pernah terpakai ketika dia sedang melancong dan seorang teman titip membeli barang dengan nominal cukup besar. Nanien memutuskan memakai dana darurat untuk sementara, kemudian segera mengembalikan setelah temannya membayar.

Selain pengalaman tersebut, selebihnya, Nanien cukup disiplin untuk tidak menggunakan pos tabungan dan dana darurat. "*Nggak* diganggu gugat kecuali mendesak *banget*," ujarnya. ■ ed: satya festiani

PIXABAY.COM

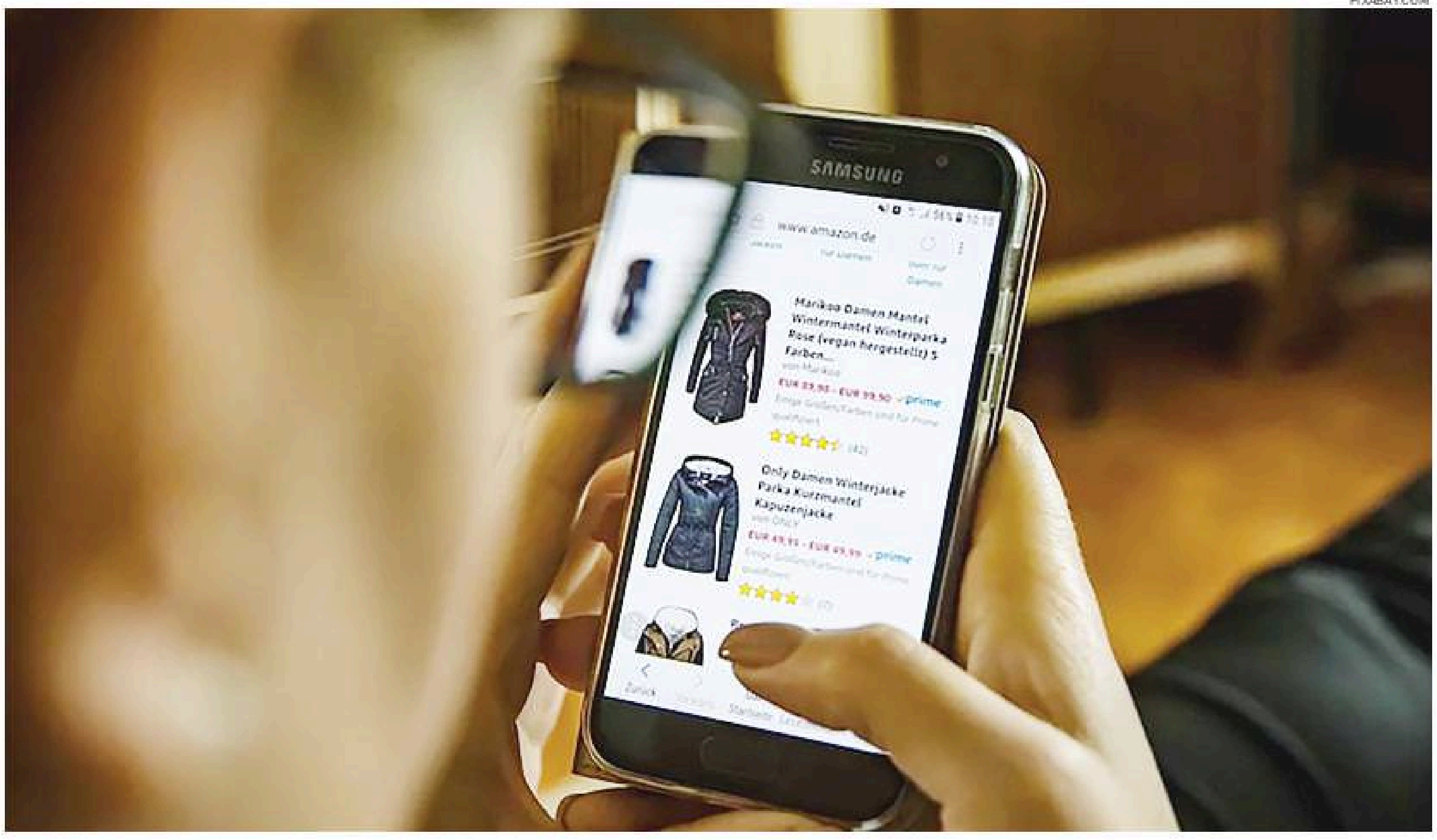

BERALIH KE BELANJA DARING

Prioritaskan barang-barang kebutuhan selama beraktivitas di rumah, tapi jangan sampai menimbun.

■ FARAH NOERSATIVA, SHELBI ASRIANTI

Pemusatan aktivitas di rumah selama pandemi Covid-19 mendorong terjadinya banyak perubahan. Tak terkecuali, terhadap pola konsumsi masyarakat. Kini, sebagian besar orang lebih memilih berbelanja kebutuhan sehari-hari melalui platform daring. Tak hanya menawarkan kemudahan, belanja daring dinilai sesuai anjuran *physical distancing* yang diserukan pemerintah dan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).

Menurut Co-founder and Vice-CEO Jouska Indonesia Farah Dini Novita, transaksi belanja daring meningkat selama pandemi virus korona. "Mungkin, ada beberapa orang yang tadinya tidak terlalu percaya belanja *online*, (akhirnya berbelanja *online*)," ujarnya dalam acara "Bijak Finansial dengan #BelanjaDariRumah" bersama Shopee Indonesia, baru-baru ini.

Belanja daring sebaiknya dilakukan dengan perhitungan matang untuk mengindari pemborosan dan *panic buying*. Hal pertama yang perlu dilakukan adalah mengenali mana yang menjadi kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.

Dalam situasi seperti saat ini, fokus utama dalam berbelanja daring adalah memenuhi kebutuhan primer terlebih dahulu, misalnya, bahan makanan. Farah mengimbau masyarakat memprioritaskan barang-barang yang dibutuhkan yang bisa mendukung selama beraktivitas di rumah. "Tapi, jangan menimbun bahan pokok ya, kita perlu berbagi kepada sesama, jadi *please* belanja sewajarnya," kata Farah.

> Kita perlu berbagi kepada sesama, jadi *please* belanja sewajarnya.

Salah satu *e-commerce*, Shopee Indonesia, mendukung upaya pemerintah untuk menerapkan *social distancing* demi menekan penyebaran Covid-19. Upaya ini diwujudkan Shopee melalui kampanye #BelanjaDariRumah.

Menurut Direktur Shopee Indonesia Handhika Jahja, Shopee ingin membantu pengguna memenuhi kebutuhan dasar dengan meminimalisasi kontak langsung antara pembeli dan penjual. Kampanye ini juga bertujuan agar perekonomian di Indonesia tetap bergerak meski sedang menghadapi pandemi Covid-19.

Keberadaan platform *e-commerce* seperti Shopee memungkinkan para penjual atau pelaku UMKM tetap bisa produktif bekerja dan mendapatkan penghasilan meski dari rumah. "Biar kami yang menjadi pejuang belanja dari rumah dengan sistem yang kami punya, dengan *warehouse* yang kami punya," kata Public Relations Lead Shopee Indonesia Aditya Maulana Noverdi.

Aditya menjelaskan, selama pandemi Covid-19 berlangsung, beberapa kategori mengalami peningkatan dari segi pencarian. Dua kategori yang semakin banyak dicari akhir-akhir ini adalah kategori kesehatan dan kebutuhan sehari-hari.

Demi memberikan kenyamanan kepada para pengguna, Shopee menjaga ketersediaan barang-barang tersebut sebaik mungkin. Aditya mencontohkan, saat ini, beragam kebutuhan pokok, seperti beras, minyak goreng, dan bahkan gula yang sempat sulit dicari di pasaran tersedia di Shopee.

Hal serupa dilakukan Blibli. Sejak Rabu (18/3), Blibli membatasi pembelian bahan pangan secara daring, termasuk beras, minyak goreng, dan mi instan.

Pembatasan juga berlaku untuk produk-produk sanitasi, seperti cairan antiseptik, penyanitasi tangan, dan sabun cuci tangan. Saat pelanggan berbelanja, Blibli telah mengatur secara otomatis agar kuantitas produk yang dimasukkan ke keranjang belanja sesuai batas.

Ketika pelanggan memasukkan lebih dari batas kuantitas yang telah ditentukan, pelanggan tidak dapat melanjutkan proses *check out* dan pembayaran. Penerapan turut berlaku untuk produk yang dijual langsung oleh mitra *merchant*.

"Dengan membatasi pembelanjaan, kami ingin memastikan semua pelanggan punya kesempatan sama untuk mendapatkan produk yang mereka butuhkan," kata Senior Vice President of Trade Partnership Blibli, Fransisca Krisantia Nugraha, lewat pernyataan resminya. ■ ed: qommarria rostanti

Mudah Mencari yang Halal

■ ADYSHA CITRA RAMADHANI

Bagi umat Islam, kehalalan produk menjadi pertimbangan penting ketika berbelanja daring. Alasannya, tidak semua produk makanan yang tersedia di *e-commerce* memiliki sertifikat halal resmi dari pemerintah dan Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) sebagai Lembaga Pemeriksa Halal (LPH).

Menyadari kebutuhan ini, *e-commerce* Tokopedia meluncurkan platform khusus bernama Tokopedia Salam. Tokopedia Salam hadir untuk mempermudah masyarakat menemukan dan berbelanja produk bersertifikat halal secara lengkap, mudah, dan amanah. Di Tokopedia Salam, informasi sertifikat halal kini tertera pada kolom keterangan dan filtrasi produk.

"Berdasarkan riset yang kami lakukan terhadap pengguna Tokopedia, lebih dari 80 persen responden menyatakan, memiliki kebutuhan untuk membeli produk makanan bersertifikat halal," kata Head of Tokopedia Salam Garri Juanda dalam siaran pers yang diterima *Republika*.

Produk-produk yang diperjualbelikan meliputi makanan, minuman, *fesyen*, kecantikan, hingga perlengkapan ibadah. Tokopedia juga menghadirkan fitur Alquran digital yang terintegrasi dengan ekosistem Tokopedia Salam. Fitur ini diharapkan dapat memudahkan masyarakat beribadah di rumah sebagai salah satu upaya menekan laju penyebaran Covid-19 sesuai dengan imbauan pemerintah.

"Tokopedia Salam merupakan solusi dari hulu ke hilir, mulai dari ketersediaan produk dan layanan, hingga pembayaran, bagi masyarakat yang memiliki kebutuhan akan produk dan layanan yang baik," ujar Garri.

Tokopedia juga akan terus mengeksplorasi kerja sama dengan berbagai LPH lain sebagai bentuk komitmen dalam mendorong perkembangan produk halal di Indonesia. "Melalui integrasi LPPOM MUI dengan Tokopedia, masyarakat dapat menemukan berbagai produk yang sudah terjamin halal, secara *online* lewat Tokopedia Salam," kata Direktur LPPOM MUI Lukmanul Hakim. ■ ed: qommarria rostanti

PINAR KUCUK/UNSPLASH

SAJIAN BERKUALITAS DARI RUMAH

Sirup madu dapat menjadi minuman yang mampu menunjang kekebalan tubuh dan dapat diminum sewaktu-waktu.

HM GRAND CENTRAL HOTEL/PEXELS

PXHERE

■ FARAH NOERSATIVA

Pembatasan aktivitas warga untuk mencegah penyebaran virus korona (Covid-19) sudah berlangsung beberapa pekan. Kondisi ini membuat setiap keluarga perlu untuk mencukupi kebutuhan hariannya dengan makanan dari rumah. Tentu saja, penting untuk mendapatkan makanan yang berkualitas dengan gizi yang lengkap guna menunjang daya tahan tubuh.

Chef Yuda Bustara memiliki resep makanan sederhana, tapi memiliki gizi yang baik agar daya tahan tubuhnya meningkat. Menu makanan itu adalah telur kocok kaldu ayam. Sesuai dengan namanya, bahan-bahan dari menu makanan ini hanyalah dua butir telur dan kaldu ayam atau kaldu sapi. "Ini seperti membuat menu cawan mushi, makanan dari Jepang, yang kita temui di restoran Jepang," ungkap Yuda, saat dihubungi, pekan lalu.

Cara membuatnya, kata dia, mengocok telur menggunakan garpu. Lalu, masukkan kaldu ke dalam kocokan telur dan kocok lagi hingga bahannya menyatu. Agar hasilnya lebih encer atau halus, dia menyarankan untuk menyaring kocokan telur itu dan tempatkan dalam cawan-cawan.

"Setelah itu, kukus kocokan telur itu selama lima menit saja," kata dia. Setelah selesai, makanan itu bisa disajikan dengan menggunakan nasi putih, nasi merah, atau dimakan tanpa menggunakan nasi.

Yuda juga menyebut, kocokan telur itu bisa ditambah daging giling atau seledri untuk menambah gizi pada menu tersebut. Kaldunya pun bisa dibuat dengan cara merebus tulang ayam atau sapi yang dibumbui bawang putih dan garam.

Selain itu, dia juga memiliki resep untuk membuat minuman yang mampu menunjang kekebalan tubuh dan dapat diminum sewaktu-waktu, yaitu sirup madu. "Ini resep cocok sekali buat kalian yang bekerja dari rumah. Bahan-bahannya bisa membuat imun kita lebih kuat lagi di masa pandemi ini," ungkap Yuda kepada *Republika*.

> Ini resep cocok sekali buat kalian yang bekerja dari rumah.

Bahan-bahan yang digunakan adalah madu, jeruk lemon atau jeruk nipis, jahe yang digeprek, serai yang digeprek, serta air putih. Cara membuatnya sederhana, yaitu merebus semuanya bersamaan. "Jangan lupa, diaduk perlahan," ungkap dia. Setelah matang dan dingin, masukkan ke dalam wadah kedap udara dan disimpan di lemari es yang membuatnya tahan selama sebulan.

Untuk menikmatinya, tuang dua sendok makan sirup madu dan campur air hangat atau dingin. "Bisa diminum kapan saja untuk meningkatkan daya tubuh kita," jelas dia.

Menurut pendiri Natural Cooking Club Fatmah Bahlawan, makanan dan minuman sehari-hari biasanya sudah mengandung empon-empon penunjang daya tubuh. Di setiap masakan Indonesia pasti ada aneka bumbu itu. "Tanaman-tanaman itu merupakan tanaman obat yang mampu memperkuat daya tahan tubuh," ungkap Fatmah dalam kesempatan berbeda.

Salah satu menu minuman yang paling mudah dibuat oleh masyarakat adalah kunyit asam yang bisa disajikan dengan tambahan madu juga jeruk nipis. Ada juga wedang asam yang direkomendasi sebagai penambah daya tahan tubuh. Membuatnya mudah, yaitu dengan merebus asam jawa dan gula aren dalam air. "Kalau mau yang asam, bisa 2:1. Asamnya dua, gula arennya satu," tutur dia.

Selanjutnya adalah wedang jahe serai dari jahe emprit dan serai yang direbus dengan air. "Setelah itu, diberi madu dan perasan satu jeruk nipis kecil. Madunya bisa diganti gula batu. Itu sudah enak," ujar dia. ■ **ed**: dewi mardiani

Nutrisi Bagi Anak Muda

■ RAHMA SULISTYA

Salah satu perusahaan besar berbagai produk minuman Coca Cola memahami kebutuhan asupan nutrisi anak muda. Apalagi, untuk mereka yang memiliki aktivitas dan mobilitas tinggi, tapi saat ini perlu untuk menjaga diri di rumah. Varian barunya hadir berupa minuman mengandung susu yang praktis untuk pemenuhan kebutuhan nutrisi, yaitu Nutriboost.

Dengan logo VITA GO, minuman ini mengandung vitamin B3, vitamin B6, vitamin E, dan zink yang bermanfaat untuk membantu proses pembentukan dan metabolisme energi. "Anak muda butuh asupan nutrisi yang sesuai dengan kebutuhan mereka," ujar Senior Brand Manager-Dairy PT Coca-Cola Indonesia, Hans Kristian Kusuma, di Jakarta, beberapa waktu lalu.

Susu menjadi salah satu sumber nutrisi penting penunjang kesehatan. Usia dewasa dan muda memang merupakan rentang usia yang membutuhkan angka kecukupan energi yang tinggi. Susu bisa dikatakan mengandung hampir semua nutrisi yang dibutuhkan tubuh. Karena, susu tak hanya mengandung nutrisi esensial (makronutrien), seperti protein, lemak, dan karbohidrat, tapi juga mengandung berbagai mikronutrien.

"Contohnya, seperti kalsium, potasium, dan magnesium yang sangat dibutuhkan anak muda dengan aktivitas dan mobilitas tinggi," ujar dokter spesialis gizi dr Diana Suganda SpGK, dalam kesempatan yang sama.

Berapa kebutuhan susu bagi tubuh? Diana menjelaskan, rentang usia berbeda membutuhkan susu dengan takaran berbeda pula. Untuk anak baru lahir hingga usia dua tahun membutuhkan ASI. Lalu, usia dua sampai delapan tahun membutuhkan susu sekitar 500 sampai 600 mililiter (ml) per hari. Kemudian, untuk anak usia delapan sampai 12 tahun kebutuhannya menjadi 400 sampai 500 ml per hari.

Untuk usia remaja, yakni 12 sampai 18 tahun membutuhkan susu sekitar 300 sampai 400 ml per hari. Sementara, usia dewasa atau di atas 18 tahun, kebutuhan susu menurun menjadi 200 sampai 300 mil per hari. Barulah saat masuk lanjut usia (lansia), kebutuhannya kembali meningkat layaknya usia delapan sampai 12 tahun.

FOTO-FOTO: DOK NUTRIBOOST

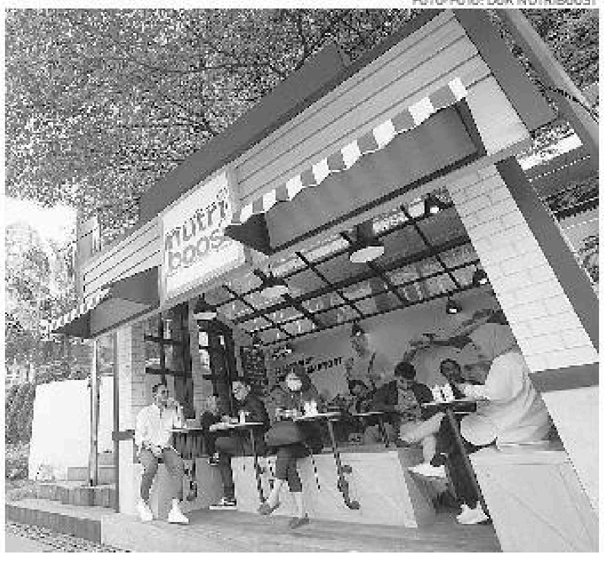

Meskipun sudah ada takarannya, untuk usia dewasa pun konsumsi susunya disesuaikan dengan aktivitas yang dilakukan. Misalnya, antara pekerja kantoran dan atlet, tentu atlet yang membutuhkan lebih banyak susu. "Jadi tergantung kebutuhan tubuh orang per orang," kata Diana.

Nutriboost hadir untuk melengkapi gizi harian dalam dua kemasan yang mudah dibawa, yaitu kotak 180 ml dan botol 240 ml. Varian rasanya adalah cokelat dan kopi, juga aneka buah, seperti rasa stroberi, rasa jeruk, rasa apel, dan rasa mangga.

■ **ed**: dewi mardiani

BERSATU MELAWAN COVID-19

FB ANGGORO/ANTARA

Hingga kini tim Cekal Corona dari Dompet Dhuafa masih terus menyalurkan bantuan donasi kepada mereka yang membutuhkan.

■ GUMANTI AWALIYAH

Para *influencer*, selebritas, komunitas, organisasi, juga lembaga kompak melakukan penggalangan donasi untuk melawan virus Covid-19 di Indonesia. Sasaran penyaluran donasi tersebut beragam, mulai dari membantu penyediaan alat kesehatan, alat pelindung diri (APD) untuk para tenaga medis, penyemprotan disinfektan, serta bantuan lainnya untuk masyarakat berpenghasilan rendah terdampak Covid-19.

Salah satu lembaga yang menggalang donasi untuk melawan Covid-19 adalah Dompet Dhuafa. Lembaga filantropi yang dibentuk pada 1994 ini menjadi salah satu lembaga yang proaktif melawan virus Covid-19 melalui program "Cekal Corona" atau cegah tangkal korona.

General Manager Fundraising Dompet Dhuafa Dhoni Marlan menyampaikan ada sekitar 12 layanan khusus Covid-19 dari Dompet Dhuafa. Antara lain, saluran siaga (*hotline*) Covid-19, edukasi prilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), layanan penyemprotan disinfektan, bantuan logistik dan *hygiene kit*, layanan ambulans dan fasilitas kesehatan siaga, penyediaan APD, penyediaan bilik disinfektan, layanan jenazah, relawan khusus Covid-19, saluran siaga dukungan psikososial, penerapan *work from home* (WFH), serta pengadaan dokumen protokol pencegahan Covid-19.

"Kurang lebih ada 15 ribu relawan Dompet Dhuafa di berbagai bidang yang kini tengah berjuang melawan Covid-19. Kami juga memiliki 21 klinik dan delapan rumah sakit yang digunakan untuk membantu pemeriksaan," kata Dhoni saat dihubungi *Republika*, Ahad (29/3).

Dhoni menjelaskan, selama periode 16-27 Maret 2020, Dompet Dhuafa telah membagikan logistik dan *hygiene kit* kepada 64 masjid, 20 fasilitas pendidikan, tujuh fasilitas kesehatan, satu Upaya Kesehatan Bersumber Daya Manusia (UKBM), enam fasilitas umum, dua panti asuhan, enam permukiman, 19 kantor, tiga kawasan wisata, dan tiga bank. Kemudian, DD juga telah memberikan layanan disinfektan kepada 175 masjid, 21 gereja, satu vihara, 68 fasilitas kesehatan, dua panti asuhan, tujuh fasilitas sosial, seluruh stasiun LRT, tujuh permukiman, empat rumah makan, 52 kantor, tiga kawasan wisata, enam bank, dan dua rangkaian LRT.

Sementara itu, bilik disinfektan telah dipasang di 24 fasilitas kesehatan, 11 kantor, empat fasilitas umum, dan satu stasiun MRT. Tidak hanya itu, Dompet Dhuafa juga aktif memberikan edukasi prilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) kepada 18 masjid, delapan fasilitas kesehatan, satu fasilitas kesehatan dan delapan UKBM, delapan fasilitas umum, tujuh permukiman, serta 15 kantor. Dhoni mencatat, hingga kini, Dompet Dhuafa telah menerima 1.074 panggilan untuk layanan dukungan psikososial.

"Untuk sebaran daerah penerimanya, tersebar di seluruh Indonesia. Papua, NTT, NTB, Sulawesi, Kalimantan, Sumatra, dan Pulau Jawa, semuanya menerima manfaat dari donasi yang digalang oleh Dompet Dhuafa," jelas Dhoni.

Dhoni menyampaikan bahwa hingga kini tim Cekal Corona dari Dompet Dhuafa masih terus menyalurkan bantuan donasi kepada mereka yang membutuhkan. Meski pandemi Covid-19 ini menjadi musibah baru bagi Indonesia juga dunia, Dhoni bersyukur belum ada kendala-kendala berarti yang dihadapi oleh tim. Ia pun memohon doa serta dukungan masyarakat agar setiap pekerjaan dan tanggung jawab yang diamanahkan kepada Dompet Dhuafa bisa dijalankan dengan sebaik mungkin.

Masyarakat yang ingin berdonasi melawan Covid-19 melalui Dompet Dhuafa bisa menyalurkannya melalui nomor rekening BNI 023.962.3117 atau BCA 237.300.4723 atas nama Yayasan Dompet Dhuafa Republika. ■ **ed:** satya festiani

> Untuk sebaran daerah penerimanya, tersebar di seluruh Indonesia.

Gebah Corona

Tidak hanya Dompet Dhuafa, BPJS Kesehatan, Ikatan Dokter Indonesia (IDI), dan *Republika* juga membuka penggalangan dana untuk membantu kebutuhan APD bagi tenaga medis. Melalui Gerakan Gotong Royong Bantu Tenaga Kesehatan Cegah Corona (Gebah Corona), diharapkan penggalangan dana ini dapat mendorong masyarakat bergerak bersama untuk kemudian disumbangkan pada kepentingan tenaga kesehatan.

Launching Gebah Corona sudah dilakukan dan ditandangani oleh Direktur Utama BPJS Kesehatan Fachmi Idris, Ketua Umum PB IDI Daeng M Faqih, dan Pemimpin Redaksi Harian *Republika* Irfan Junaidi, Jumat (20/3).

"Saat ini, petugas tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan berjuang di garda depan dalam menangani wabah korona. Mereka melayani masyarakat tanpa kenal lelah sehingga sudah seyogianya kita turut bergerak membantu supaya mereka bisa bertugas dengan dilengkapi alat pelindung diri yang memadai agar kesehatannya terjaga," kata Fachmi.

Fachmi mengatakan, sejak periode 19 sampai 29 Maret, donasi yang terkumpul sudah mencapai Rp 967 juta. Nantinya, hasil donasi akan digunakan untuk membantu kebutuhan APD di rumah sakit yang membutuhkan.

"*Kan* ini penggalangan donasi secara kerja sama, jadi tentu APD itu akan diprioritaskan untuk rumah sakit yang membutuhkan," kata Fachmi.

Menurut Fachmi, saat ini, karyawan BPJS Kesehatan seluruh Indonesia juga secara sukarela menyisihkan sebagian gajinya untuk Gebah Corona. Dana itu langsung diserahkan ke *Republika* untuk dikelola.

Fachmi juga mengajak masyarakat untuk terus berpartisipasi aktif dengan menyalurkan donasinya melalui transfer ke PT Republika Media Mandiri untuk Bank BCA nomor rekening 375.305.177-1 dan Bank Mandiri nomor rekening 127.00.9090909-2.

"Kami harapkan, dengan adanya sinergi dengan PB IDI dan *Republika*, akan membantu menghadapi pandemi ini. Donasi ini nantinya disalurkan untuk tenaga medis di fasilitas kesehatan yang menangani virus korona di Indonesia, khususnya fasilitas kesehatan yang menjadi prioritas dan rentan," ujar Fachmi. ■ **ed:** satya festiani

FB ANGGORO/ANTARA

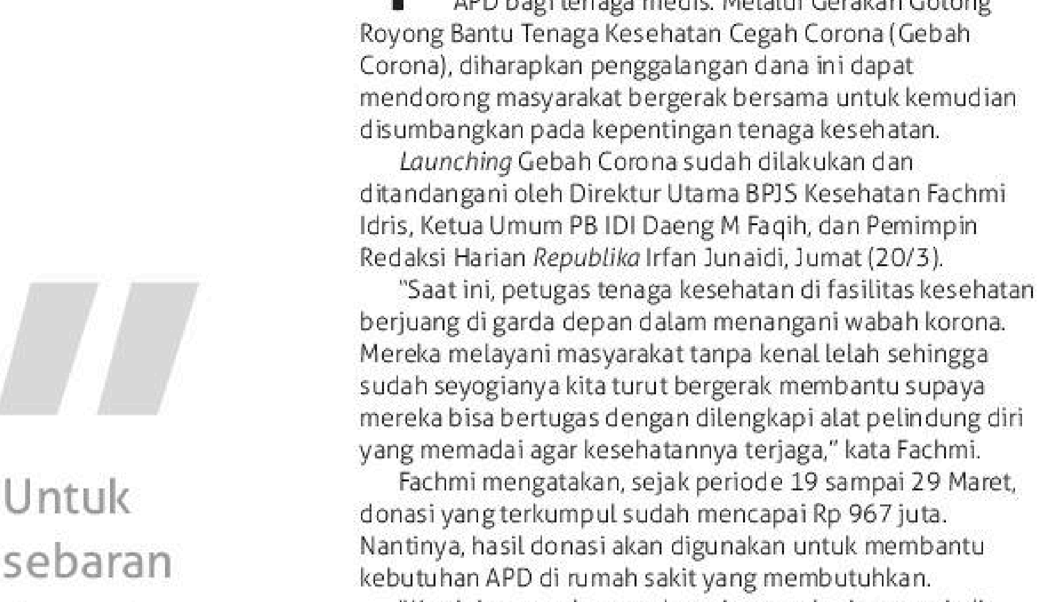

DOK KOTOKO SHOP

ASYIKNYA *CUSTOM* CELANA SENDIRI

Keuntungan personalisasi *fesyen* adalah produknya sesuai kebutuhan dan memberikan kenyamanan tersendiri.

MICA ASATO/PEXELS

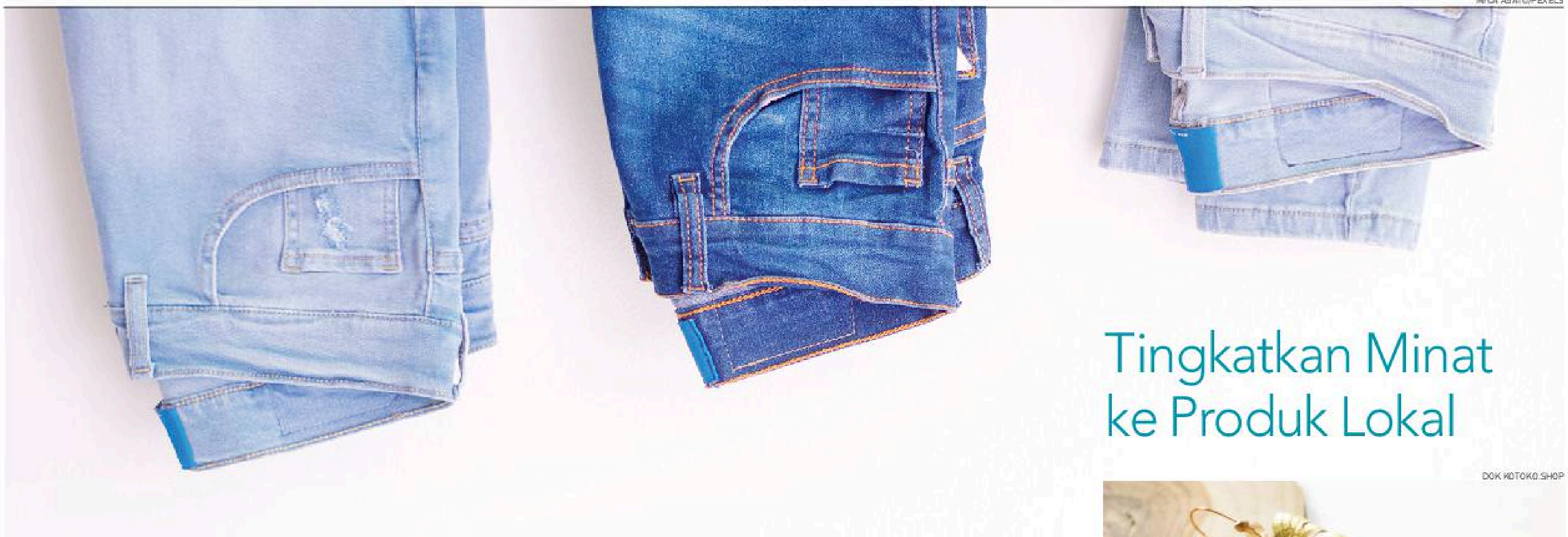

■ FARAH NOERSATIVA

Memiliki kesempatan untuk mengatur bentuk, bahan, dan fitur pakaian merupakan sebuah hal yang istimewa. Sebab, selama ini, kita kerap dijejali dengan produk-produk pakaian siap pakai dengan ukuran-ukuran standar yang sebenarnya masih tak cocok dengan tubuh kita.

Beberapa orang memiliki kebutuhan pakaian berdasarkan kondisi tubuh juga aktivitasnya. Kebutuhan akan personalisasi pakaian oleh khalayak ditangkap oleh jenama lokal pakaian, Kasual. Menurut CEO Kasual Alam Akbar, tujuan membangun Kasual adalah sebagai solusi bagi orang-orang yang membutuhkan personalisasi celana sendiri.

"Orang-orang mungkin bisa menjahitkan celananya sendiri sesuai dengan keinginan mereka. Tapi, biasanya baru jadi sekitar empat pekan. Kami bisa mengerjakannya sampai empat hari saja," jelas Alam. Sebab, Kasual memiliki dua tim dalam bidang produksi, tim ukur dan tim produksi. Oleh karenanya, pembuatan celana di Kasual pun bisa cepat dan sesuai dengan keinginan konsumen.

Head of Product dan Product Development Kasual Joachim Atin mengatakan, selama ini, selain industri *fesyen*, personalisasi produk juga diterapkan pada produk ponsel, sepeda motor, dan lain-lain. "Ketika kita melakukan personalisasi produk kita, biasanya kita harus memberikan kriteria-kriteria personal, seperti ukuran dan desain personal," ungkap Joachim.

Beberapa hal yang bisa menjadi kriteria personal, antara lain, ukuran, desain, *stitching* atau pemilihan warna benang yang disukai, dan kain yang disukai dan sesuai dengan tubuh setiap individu. Hal ini tentu menguntungkan karena saat mendapatkan produk sesuai kebutuhan akan memberikan kenyamanan tersendiri.

Dengan cara seperti itu, kata Joachim, desain produk yang didapat pun cocok dengan kepribadian kita. Dengan memiliki produk celana yang sesuai dengan kepribadian kita, produk kita itu akan menjadi produk yang awet.

> **"Kadang-kadang, saat setelah makan, perut membesar sejenak. Celana ini pun bisa menyesuaikan karena bisa membesar.**

Menurut pengamatannya, gaya *fesyen* celana saat ini yang banyak dipesan bermodel di atas mata kaki atau *ankle pants*. Model seperti itu, kata dia, pada umumnya berbahan kain semiwol. Sementara, banyak order jenis celana dengan bahan chinos umumnya bergaya *slim fit* dan *skinny*.

Joachim mengatakan, tren celana saat ini mengarah pada produk yang awet dipakai jalan-jalan dan beraktivitas. Jenis *ankle pants* tergolong nyaman dipakai oleh orang dengan mobilitas tinggi karena potongannya yang berada di atas mata kaki.

Untuk personalisasi desain di Kasual, kata dia, masyarakat tak dikenakan biaya lebih. Artinya, tarif yang dikenakan adalah tarif flat.

Kasual juga menyediakan celana *heck chinos* yang memiliki karakter khusus, seperti karet di sisi kiri dan kanan pinggang untuk mengendurkan celana. "Kadang-kadang, saat setelah makan, perut membesar sejenak. Celana ini pun bisa menyesuaikan karena bisa membesar," ungkap dia. Celana ini juga dapat dilengkapi kantong tersembunyi untuk menyimpan barang penting.

■ **ed:** dewi mardiani

FARAH NOERSATIVA/REPUBLIKA

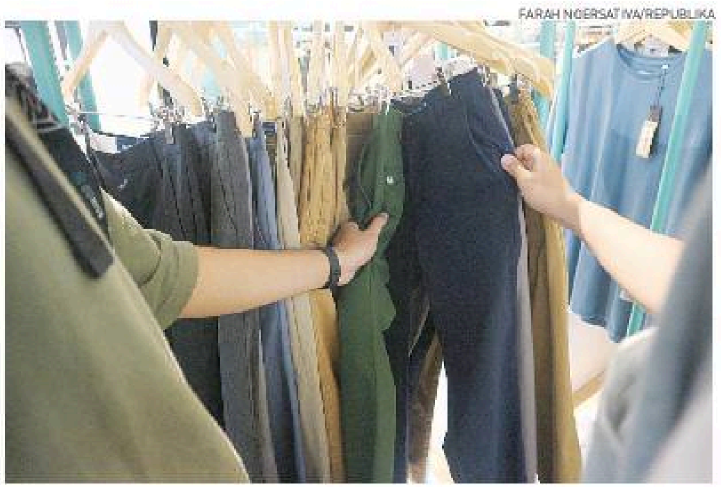

FARAH NOERSATIVA/REPUBLIKA

Tingkatkan Minat ke Produk Lokal

DOK KOTOKO SHOP

■ FARAH NOERSATIVA

Jenama lokal terus berinovasi dalam berbagai bidang, termasuk untuk produk *fesyen*. Untuk melakukan inovasi, kolaborasi kadang-kadang dibutuhkan, seperti yang ditempuh oleh Kasual bersama dengan Kotoko.

Langkah tersebut diapresiasi politikus dan juga pebisnis Sandiaga Uno. Dia berpandangan, bagaimana cara membuat produk lokal semakin diminati oleh masyarakat Indonesia. Menurutnya, untuk memulai hal itu, pemakaian produk lokal harus dimulai dari diri sendiri.

"Menurut saya *ya* kita mulai dari diri kita sendiri. Terus kita mulai hari ini dan kita mulai setiap hari untuk menggunakan produk jenama lokal," jelas Sandiaga menanggapi inovasi Kasual bersama Kotoko untuk ajang Kotoko Custom Week.

Penggunaan produk-produk jenama lokal juga telah didorong secara resmi oleh pemerintah, terutama oleh Presiden Joko Widodo. Artinya, menurut dia, masyarakat terus didorong untuk bisa menggunakan produk jenama lokal. "Kalau bukan kita, siapa lagi? Kita mulai dari kita sendiri, komunitas kita, keluarga kita sendiri dorong untuk memakai produk-produk jenama lokal," kata Sandiaga.

Dengan menggunakan produk jenama lokal, lanjut dia, hal itu pun mampu menciptakan geliat ekonomi di semua lapisan masyarakat. Apalagi, masing-masing gaya *fesyen* bisa diunggulkan dengan produk-produk yang bermacam-macam jenisnya.

Misalnya, sebut dia, produk *fesyen* dengan gaya kasual bisa menciptakan semua jenis produk sesuai dengan gaya tersebut. Seperti produk pakaian, celana, maupun aksesori-aksesori yang sesuai dengan gaya kasual.

Dalam momentum itu, Sandiaga berharap, Kotoko mampu bekerja sama dengan banyak jenama lokal Indonesia, termasuk dengan jenama Kasual. "Ke depan, kita ingin kolaborasi tidak hanya *personalize* dan *customize*, tapi juga *localize* dalam konsep berjejaring," kata Sandiaga.

Kotoko merupakan perusahaan rintisan baru yang didirikan di Singapura. Kotoko bukan sekadar toko pakaian biasa, melainkan pakaian yang disediakan dari jenama lokal dan mempermudah konsumen lewat konsep *omnichannel*. *Co-founder* Kotoko Cynthia Krisanti menuturkan, di dalam Kotoko nantinya ada teknologi *website* konsumen. Ketika konsumen datang, mereka bisa mencoba pakaian mana saja yang ingin dibeli.

"Saat stok ukuran pakaian yang sesuai sedang habis, konsumen bisa langsung memesan dengan menggunakan *website* konsumen di dalam Kotoko," kata dia dalam kesempatan berbeda, beberapa waktu yang lalu.

Kotoko akan melakukan pengembangan untuk menunjang kinerja ritel mereka, seperti menelusuri data konsumen sehingga pemilik jenama bisa mengerti apa saja yang perlu diperbaiki. "Contoh datanya, misalnya, barang-barang yang dicoba apa saja. Yang trendi sama modelnya. Bisa lihat permintaan pasar dari situ," ujar Cynthia. ■ **ed:** dewi mardiani

TAK SEKADAR MEMPERCANTIK DIRI

©ABRIELA GUERINO/PEXELS

PIXABAY

Produk kosmetik yang digunakan harus dapat menjaga kesehatan kulit di samping mempercantik tampilannya.

■ ADYSHA CITRA RAMADANI

Kemajuan teknologi dan ragam inovasi memungkinkan produk-produk kosmetik kekinian juga mengandung manfaat kesehatan kulit. Salah satu jenama kecantikan, Wardah, menghadirkan produk-produk kosmetik yang halal, aman, juga bermanfaat bagi kesehatan kulit lewat variasi kandungan tabir surya dan vitamin.

"Menurut kami, setiap produk yang digunakan harus dapat menjaga kesehatan," ujar VP Research and Development dr Sari Chairunnisa SpKK kepada *Republika*, beberapa waktu lalu. Salah satu produk yang dimiliki Wardah adalah Wardah Lightening BB Cake Powder dengan SPF 15 PA++. Di dalamnya ada ekstrak *Licorice* vitamin B3 yang membantu proses pencerahan kulit wajah natural.

Kandungan serupa juga ada pada produk lipstik, seperti Wardah Exclusive Moist Lipstick yang melembapkan. Ekstrak *aloe vera* dan vitamin E membuat bibir lebih lembut dan sehat. Untuk perawatan kulit bibir, Wardah juga memproduksi *lip balm*.

Kandungan SPF dan pelembap juga terdapat pada bedak tabur, *BB cream*, atau *liquid foundation* yang diperkaya dengan tambahan *active antioxidant*. "Sehingga, memang lebih baik memilih produk dengan kandungan yang baik untuk kesehatan kulit," tutur Sari.

> *Skincare*-nya harus rajin dan bersihkan *makeup* harus rajin.

Jenama kosmetik lokal lainnya, yaitu Rose All Day juga punya produk yang baik untuk kesehatan kulit. Bahan-bahannya pun cocok untuk segala jenis kulit. "Kami juga memasukkan banyak bahan-bahan yang baik," ujar salah satu pendiri Rose All Day, Tiffany Danielle, belum lama ini.

Seri *Mini Mousse*, misalnya, kata dia, mengandung *argan oil* yang mencegah bibir menjadi kering. Seri *liquid lipstick* ini juga diformulasikan tanpa menggunakan paraben, ftalat, sulfat, dan gluten.

Produk pembersih wajah tetap perlu digunakan untuk menjaga kesehatan kulit pengguna riasan wajah. Pakar kecantikan Janine Intansari mengatakan, ada dua kunci penting dalam menjaga kesehatan kulit wajah bagi pengguna *makeup*. Kedua kunci tersebut adalah membersihkan *makeup* secara rutin dan rajin mengaplikasikan produk perawatan kulit.

"Jadi, *skincare*-nya harus rajin dan bersihkan *makeup* harus rajin," lanjut Janine kepada *Republika* dalam peluncuran perdana produk-produk DHC Indonesia di Jakarta. Kerap, *double cleansing* diperlukan untuk membersihkan wajah dari riasan kosmetik. "Aku merasa itu adalah cara yang sudah paling benar untuk menghapus *makeup*."

Untuk pengaplikasian ke kulit, Janine menjelaskan agar memperhatikan konsistensi cairan dalam kosmetik dulu. Urutan ini tidak selalu baku, tapi bisa diterapkan pada sebagian besar produk perawatan kulit. "Aplikasikan yang paling cair dulu, kayak misalnya *toner*, lalu kita naik yang agak sedikit lebih tebal, yaitu *essence*, lalu ke serum dan *oils*, lalu terakhir *heavy cream*," jelas Janine.

■ **ed:** dewi mardiani

Langkah Tepat Menghemat Kosmetik

■ GUMANTI AWALIYAH

Bahan-bahan pokok menjadi pilihan prioritas dari daftar belanja kebutuhan saat pembatasan ruang gerak warga di luar rumah. Karena itu, penghematan perlu dilakukan, termasuk untuk produk kosmetik dan perawatan kebersihan tubuh dan kesehatan kulit. Caranya, bukan sekadar mengurangi takaran, melainkan ada cara tepat yang lebih efisien.

Menurut ahli *lifestyle and parfum packaging* Richard Quelch, ada cara untuk membuat aroma parfum lebih tahan lama dan tak perlu sering menyemprotnya. Caranya adalah mengoleskan vaselin ke bagian leher, pergelangan tangan, atau bagian tubuh lain yang akan disemprot parfum. "Cara ini bisa menahan aroma parfum lebih lama," kata dia, dilansir *The Sun*, beberapa waktu lalu.

Penyimpanan parfum pun harus diperhatikan, kata dia. Kamar mandi adalah tempat keliru untuk menyimpan karena kelembapan ruangan itu melemahkan aroma parfum. "Selalu simpan botol parfummu di kotak aslinya untuk menghentikan degradasi dari sinar matahari yang akan melemahkan aroma dari waktu ke waktu," kata dia.

Bagi laki-laki, tambah dia, dapat menghemat penggunaan pisau cukurnya. Biasanya, pisau cukur sekali pakai dirancang untuk lima sampai tujuh kali penggunaan. Agar pisau cukur tidak tumpul, pertajam kembali pisau cukur dengan mengasahnya pada celana jins 10 sampai 20 kali.

Produk seperti kapas juga bahan yang sering dipakai setiap hari untuk menghapus riasan wajah. *Make-up artist* Catherine Batour menyarankan agar kapas selalu dibagi menjadi dua bagian, sehingga penggunaan kapas bisa lebih hemat.

Alas bedak atau *foundation* juga bisa dihemat penggunaannya dengan cara menggunakan ujung kuas rias pada spons untuk meratakan *foundation*.

"Ketika berpikir *foundation* dalam botol telah habis, potonglah botol itu menjadi dua dan gunakan krim yang tersisa di dalam. Anda akan kagum dengan banyaknya produk yang tersisa," kata dia.

Perempuan biasanya juga senang mengaplikasikan aneka warna pada kukunya. Untuk menghemat kuteks, pastikan tidak ada minyak, pelembap, atau air pada kuku sebelum memakai kuteks atau manikur. Bersihkan kuku terlebih dulu dengan cuka atau aseton agar kuku bersih dari minyak. Oleskan kutek dan hindari mencuci tangan dengan air hangat.

Maskara juga harganya lumayan mahal dan di saat mengering produknya tak dapat digunakan kembali. Jika memang mengering, Anda bisa mencairkannya kembali dengan menguapinya. "Agar tetap aman, coba gunakan sepasang penjepit untuk membuatnya lebih panas. Ini akan melonggarkan produk dan menambah kelembapan kembali ke dalam formula untuk memberikan lebih banyak aplikasi sebelum Anda perlu membeli yang baru," kata Pablo Rodriguez dari Illamasqua. ■ **ed:** dewi mardiani

LUMIN/UNSPLASH

TORSTEN DETTLAFF/PEXELS

MEMBATALKAN PEMESANAN WISATA

Semua orang beradaptasi dengan perubahan akibat Covid-19, termasuk untuk perjalanan wisata.

■ SANTI SOPIA, SHELBI ASRIANTI

Para pelancong harus menunda rencana perjalanannya karena pandemi virus korona (Covid-19) di dunia. Akibatnya, banyak dari wisatawan menarik kembali dana pemesanan tiketnya. Pembatalan rencana perjalanan wisata ini diakui Founder Meetcation PT Meetcation Global Travelindo Alexander Christie. Sebanyak 12 perjalanan dari Maret sampai Juli besar kemungkinannya batal. "Pasti mereka kecewa," katanya, di Jakarta, pekan lalu.

Kekhawatiran dirasakan saat virus mulai menyebar ke berbagai negara, terutama Indonesia. "Ada beberapa *trip* kami yang akan jalan kami jadwal ulang semua," ungkapnya. Ini tentu membuat target pendapatan tak dapat dicapai, tapi Meetcation tetap mengembalikan hak kliennya dan tidak mengambil keuntungan dari kejadian ini. Dia berharap, pandemi segera berakhir agar bisnis pariwisata bangkit dan normal kembali.

Corporate Communications Manager Pegipegi Busyra Oryza juga merasakan dampaknya di industri pariwisata ini. Namun, keselamatan setiap orang jadi prioritas. "Semua orang di negara kita beradaptasi dengan perubahan, mulai dari cara bekerja, bersosialisasi, maupun bepergian akibat dari adanya wabah Covid-19," kata Busyra.

Itu sebabnya, Pegipegi memprioritaskan membantu pelanggan untuk mengubah rencana perjalanannya. Penundaan pemesanan tiket pesawat, kata Busyro, terlihat di destinasi Bali dan Jakarta. Perubahan rencana perjalanan dan pembatalannya dapat dilakukan dengan me-*refund* lewat fitur Online Refund. Pegipegi juga merilis kampanye terbarunya, #NantiKitaPegipegiLagi. "Hingga situasi ini sudah reda dan terlewati, ada saatnya #NantiKitaPegipegiLagi," tambahnya.

> Ada beberapa *trip* kami yang akan jalan kami jadwal ulang semua.

Untuk pengembalian dana lewat rekening bank yang didaftarkan dalam fitur Online Refund berlangsung secepatnya 30 hari sejak pengajuan pengembalian dana diterima. Fitur ini juga bisa untuk *refund* pemesanan hotel melalui *customer service* Pegipegi atau *e-mail* ke cs@pegipegi.com. *Refund* itu sesuai dengan kebijakan hotel soal ada atau tidaknya biaya tambahan.

Agen perjalanan daring Tiket.com juga menyediakan layanan *refund* dan *reschedule* mandiri lewat akun resminya. Public Relations Manager Tiket.com Metha Tri Rizka mengatakan, ada lonjakan besar (10 kali lipat) dalam kedua layanan tersebut di Tiket.com lewat telepon, Whatsapp, dan *e-mail*. Semua permintaan tetap dilayani dengan baik.

"Untuk mempersingkat waktu dan memudahkan proses permintaan perubahan rencana perjalanan, pelanggan dapat secara mandiri melakukan pengajuan melalui fitur Smart Refund dan Smart Reschedule di aplikasi Tiket.com," ujarnya.

Pelanggan dapat me-*refund* mandiri dengan fitur Smart Refund, yaitu *log-in* ke akun Tiket.com. Pilih menu "My Order" dan buka penerbangannya, serta klik opsi "Refund", lalu pilih alasan "Force Majeure". Cek pula apakah ada biaya tambahan untuk *reschedule* dan memastikan semua ketentuan terpenuhi.

Proses *reschedule* mandiri juga bisa diakses lewat fitur Smart Reschedule pada aplikasinya. Pemesanan hotel dapat dikembalikan sesuai kebijakan hotel dan status itu bisa dilihat pada *e-ticket* pemesanan. ■ **ed:** dewi mardiani

KABOOMPICS/PEXELS

Tak Perlu ke Stasiun

NOVA WAHYUDI/ANTARA

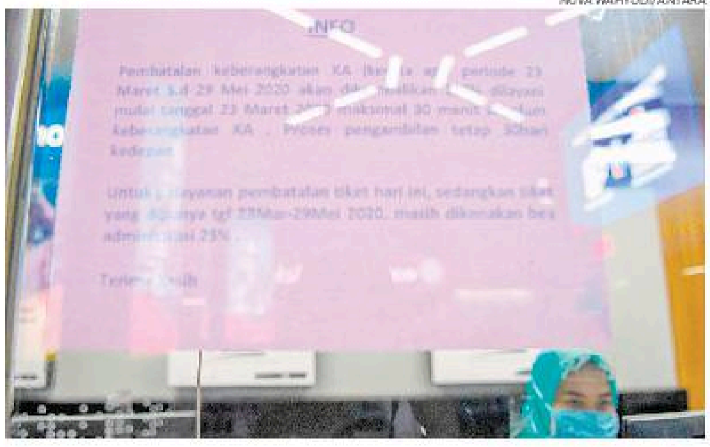

■ SANTI SOPIA

Banyak orang sudah memesan perjalanan mudik lewat moda transportasi kereta. Untuk pencegahan penyebaran virus korona, banyak orang membatalkan perjalanan mudiknya. Karenanya, PT Kereta Api Indonesia (KAI) Persero mengurangi jumlah perjalanan kereta api hingga 19,4 persen, termasuk mencegah risiko dari kegiatan mudik.

"Semoga, kebijakan ini dapat diterima dengan baik oleh masyarakat agar penyebaran virus korona melalui kereta api dapat dicegah," kata VP Public Relations KAI Yuskal Setiawan, melalui pernyataannya.

Pembatalan tiket mudik Lebaran, kata Yuskal, juga dapat dilakukan melalui KAI Access tanpa perlu ke stasiun. Caranya, pertama, pilih menu My Trips. Pada menu ini, pilih kode *booking* tiket yang akan dibatalkan. Pada menu E-Ticket, klik Pembatalan. Pilih nama penumpang, lalu lanjutkan isi data akun bank untuk pengembalian dana. "Dana dikembalikan 100 persen, meski secara tampilan ada biaya pembatalan 25 persen, konfirmasi, yakin, dan berhasil."

Sebelumnya, KAI mengurangi mobilitas masyarakat sesuai arahan pemerintah untuk menekan penyebaran virus korona. Pengurangannya sebanyak 103 perjalanan KA per hari mulai 2 April 2020 sehingga jumlah perjalanan KA per harinya turun dari 532 KA per hari menjadi 429 KA per hari.

Yuskal menjelaskan, pengurangan jumlah perjalanan KA ini dilakukan bertahap, mulai 21 Maret 2020 (tahap 1), 26 Maret 2020 (tahap 2), dan 1 April 2020 (tahap 3). KA yang dibatalkan sampai di tahap 3 adalah 72 KA jarak jauh dan 31 KA lokal atau total 103 perjalanan KA. Sehingga, jumlah perjalanan KA mulai 2 April 2020 tersisa 429 KA dengan rincian 182 KA jarak jauh dan 247 KA lokal per harinya.

Yuskal menambahkan, KAI menghubungi penumpang melalui *contact center* KAI 121 (telepon 021-121) untuk informasi pembatalan dan pengalihan jadwal perjalanannya. Untuk penumpang dialihkan ke KA lain dan mendapat kelas yang sama atau lebih tinggi, KAI tidak akan mengenakan penambahan bea. KAI memberikan bea pengembalian di stasiun kedatangan jika dapat kelas yang lebih rendah dalam batas waktu tiga hari pengembalian dari tanggal tertera di tiket.

"Jika penumpang tidak berkenan dialihkan dan memilih membatalkan perjalanan, kami mengembalikan bea secara penuh 100 persen di luar bea pesan secara tunai," tambahnya. *Contact center* 121 dapat dihubungi atau *e-mail* cs@kai.id atau sosial media @KAI121 untuk mendapatkan info lebih lanjut terkait perjalanannya.

■ **ed:** dewi mardiani

KANTOR PERWAKILAN
JAWA BARAT
Jl Mangga No 47 Bandung
Telp : 022 - 87243363/87243364
Faks : 022 - 87243365
E-mail : jabar@republika.co.id
jabar@redaksi.republika.co.id

REPUBLIKA Jawa Barat

SABTU, 4 APRIL 2020 | 10 SYA'BAN 1441 H
www.republika.co.id
@republikajabar @republikaonline RepublikaOnline

ABDAN SYAKURA/REPUBLIKA

SEPI Pedagang menunggu konsumen di depan toko yang tutup di kawasan pusat pertokoan Jalan Gandawijaya, Kota Cimahi, Jumat (3/4). Kawasan pertokoan tersebut tampak sepi, seiring imbauan Pemerintah Kota Cimahi yang meminta pelaku usaha menghentikan sementara atau membatasi aktivitas usaha sebagai salah satu upaya meminimalkan potensi penyebaran Covid-19.

Pemkot Pilih TPU Cikadut

Para ustaz meminta masyarakat tak menolak jenazah pasien Covid-19.

■ MUHAMMAD FAUZI RIDWAN, ARIE LUKIHARDIANTI

BANDUNG — Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung menyiapkan tempat permakaman untuk jenazah warga yang dinyatakan positif Covid-19. Pilihannya jatuh ke Tempat Permakaman Umum (TPU) Cikadut.

Wali Kota Bandung Oded M Danial menjelaskan, Cikadut dipilih karena lokasinya terbilang tidak jauh dari pusat kota. Selain itu, tidak dekat dengan permukiman masyarakat. "Saya sudah menentukan Cikadut menjadi tempat pemakaman jenazah Covid-19. Sudah SK (surat keputusan)," kata dia di Pendopo Balai Kota Bandung, Jumat (3/4).

Menurut Oded, sejauh ini sudah ada sekitar lima jenazah kasus Covid-19 yang dimakamkan di Cikadut. Ia menjelaskan, semula memang ada penolakan dari warga sekitar. "Awal-awal memang ada penolakan. Namun, setelah sosialisasi, kita terangkan kepada mereka, akhirnya mereka mengerti," ujar dia.

Oded mengatakan, pengurusan jenazah kasus Covid-19 ini berdasarkan standar WHO (Organisasi Kesehatan Dunia). Berdasarkan informasi yang diterimanya, kata dia, virus yang ada pada jenazah akan mati dalam waktu beberapa jam. "Saya berharap masyarakat tidak terlalu khawatir dengan adanya dampak penguburan dari jenazah Covid-19," kata Oded.

Gubernur Jawa Barat (Jabar) Ridwan Kamil juga mengatakan, virus mati pada saat inangnya atau manusia meninggal dunia. Selain itu, kata dia, penanganan jenazah pasien Covid-19 ini menyesuaikan dengan protokol kesehatan dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes), juga WHO. Karenanya, ia berharap tidak ada yang menolak penguburan jenazah kasus Covid-19 ini. "Rumah sakit sudah melakukan prosedur yang disarankan oleh WHO, sehingga sudah sangat-sangat aman," ujar dia.

Kepala Dinas Kesehatan Jabar Berli Hamdani sebelumnya menjelaskan, prinsip utama dalam pemulasaraan jenazah kasus Covid-19 ini adalah menghormati jenazah, dan melindungi diri, serta lingkungan dari infeksi. Di antaranya, kata dia, memastikan semua lubang pada jenazah ditutup dengan kasa absorben dan diplester kedap air. "Setelah dimandikan dan dikafani atau diberi pakaian, jenazah dimasukkan ke dalam kantong jenazah atau dibungkus dengan plastik dan diikat rapat," kata dia.

Berli menekankan, petugas maupun keluarga jenazah pun mesti mengikuti prosedur, seperti menggunakan alat pelindung diri (APD). Menurut dia, disinfeksi lingkungan pun perlu dilakukan sebagai upaya pencegahan penularan. Misalnya, penyemprotan cairan disinfektan terhadap alat medis, persemayaman, juga ambulans yang digunakan mengantar jenazah. "Sesudah proses pemakaman selesai, keluarga dan pelayat harus menerapkan protokol kedatangan sampai di rumah, seperti mencuci tangan sesuai prosedur WHO, segera mandi, dan tidak menyentuh barang apa pun di rumah," ujar dia.

KH Abdullah Gymnastiar, yang akrab disapa Aa Gym, mengaku prihatin mendengar isu penolakan terhadap pemakaman jenazah kasus Covid-19. "Bisa dibayangkan pedihnya keluarga. Sudah wafat tidak bisa dekat, tidak bisa mengurus jenazah dengan baik, lalu masyarakat bersikap seperti ini," kata pimpinan Pondok Pesantren Pesantren Daarut Tauhiid itu, kemarin.

Aa Gym menilai, penolakan bisa muncul karena ketidaktahuan atau minimnya informasi yang diterima masyarakat soal Covid-19. Khususnya protokol pemulasaraan jenazah kasus Covid-19. Ia meminta masyarakat bisa menerima jika jenazah sudah ditangani berdasarkan standar kesehatan yang benar dan tepat, juga sudah sesuai syariat. "Terima jenazah yang sudah diproses dengan prosedur kedokteran yang benar, prosedur medis yang benar, prosedur agama. Kita harus menerima dan memuliakan jenazah. Jangan takut," ujar Aa Gym.

Ustaz Aam Amiruddin mengatakan, tugas manusia yang masih hidup adalah berusaha selalu meringankan atau membantu siapa pun, apalagi yang terkena musibah. Termasuk warga yang wafat karena Covid-19. Terlebih, kata pembina Yayasan Dakwah Percikan Iman itu, jenazah ditangani sesuai prosedur. "Mari kita lapangkan hati kita dan pikiran kita untuk meringankan beban orang lain, saudara kita yang kena musibah. Maka, saudara-saudaraku tercinta, terimalah apabila ada saudara kita yang wafat dan dikuburkan di tempat kita," kata Ustaz Aam. ■ **ed**: irfan fitrat

Pemudik Terus Dipantau

■ BAYU ADJI P, LILIS SRI HANDAYANI

TASIKMALAYA — Pemerintah Kota (Pemkot) Tasikmalaya terus memantau warga yang datang dari luar daerah. Terutama yang datang dari daerah zona merah Covid-19.

Sejak diterapkan kebijakan pembatasan wilayah pada akhir Maret lalu hingga kini, terdata ada ratusan orang yang masuk ke wilayah Kota Tasikmalaya di setiap pos penjagaan. "Tercatat hampir 700 orang per pos penjagaan, yang jumlahnya delapan titik," kata Wali Kota Tasikmalaya Budi Budiman, yang juga ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Tasikmalaya, Jumat (3/4).

Untuk meminimalkan potensi penyebaran Covid-19, pemkot membuat posko di delapan titik. Mencakup Pos Indihiang, Pos Karangresik, Pos Cibeureum/Awipari, Pos Kawalu/Urug, Pos Asta, Pos Mangkubumi/Mangin, Pos Bojongjengkol, dan Pos Alih Jalur Cibunigeulis. Jika diakumulasikan, Budi mengatakan, per harinya sekitar 5.000 orang yang masuk ke Kota Tasikmalaya.

Budi mengatakan, selain di posko penjagaan, dikumpulkan juga data pemudik dari tiap kelurahan. Menurut dia, data ini penting untuk melakukan pemetaan terhadap warga yang masuk ke Kota Tasikmalaya. Ia mengatakan, setiap warga yang datang dari zona merah Covid-19 akan ditetapkan sebagai orang dalam pemantauan (ODP), dan diperiksa di puskesmas. "ODP dari pemudik dari zona merah akan diminta untuk isolasi mandiri selama 14 hari. Kalau sudah dinyatakan sehat nanti oleh puskesmas, baru bisa berbaur normal kembali di lingkungan tempat tinggalnya," kata Budi.

Di Kabupaten Majalengka, dilaporkan ada seorang tenaga kerja Indonesia (TKI) yang terindikasi positif Covid-19 setelah menjalani *rapid test*. Menurut Juru Bicara Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Majalengka, Alimuddin, TKI yang bekerja sebagai pelaut di Uni Emirat Arab pulang ke Indonesia dan sempat menginap satu malam di Jakarta. Keesokan harinya dia ke Kabupaten Cirebon untuk menemui anak dan istrinya.

Di Cirebon, warga tersebut mengeluhkan sakit, dengan gejala mirip Covid-19. Dia disarankan istrinya pulang ke rumah orang tuanya di Majelangka untuk beristirahat. Di Majalengka, warga sekitar melaporkan kepada petugas puskesmas soal adanya orang yang baru pulang dari luar negeri.

Menurut Alimuddin, warga tersebut kemudian menjalani *rapid test* pada 1 April, kemudian 3 April. Di mana keduanya menunjukkan hasil positif Covid-19. Warga tersebut kemudian diisolasi di RSUD Cideres Majalengka. "Untuk memastikan kembali hasilnya, yang bersangkutan harus menjalani tes *polymerase chain reaction* (PCR)," kata dia. ■ **ed**: irfan fitrat

EDI YUSUF/REPUBLIKA

WASPADA LONGSOR Pengendara motor melintasi jalan yang kondisinya licin akibat sisa longsoran tebing di kawasan Jalan Dalem Wangi, Desa Mekarwangi, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jumat (3/4). Intensitas hujan yang tinggi memicu longsoran kecil dari tebing di beberapa jalan alternatif Lembang-Bandung, sehingga pengguna jalan diminta lebih waspada dan hati-hati.

Usaha Ribuan Pelaku IKM Terdampak

■ MUHAMMAD FAUZI RIDWAN

BANDUNG — Merebaknya wabah Covid-19 dinilai berdampak terhadap berbagai sektor. Termasuk kelangsungan usaha pelaku industri kecil dan menengah (IKM) di wilayah Kota Bandung.

Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagin) Kota Bandung tengah mendata pelaku IKM yang aktivitasnya usahanya terdampak wabah Covid-19. "Total sekitar 2.600 warga pelaku industri kecil terkena dampak Covid-19," kata Kepala Disdagin Kota Bandung Elly Wasliah di Pendopo Balai Kota Bandung, Jumat (3/4).

Elly menjelaskan, dari jumlah tersebut, sebagian besarnya merupakan pelaku usaha skala kecil. Sekitar 458 di antaranya merupakan pelaku usaha menengah. Ia mencontohkan, pelaku usaha kaus di kawasan Suci, pelaku usaha sepatu di Cibaduyut, serta pelaku usaha rajutan.

Menurut Elly, dinasnya tengah melengkapi data administrasi pelaku IKM tersebut. Ia mengatakan, datanya nanti diserahkan ke Pemerintah Provinsi Jawa Barat, juga kementerian terkait. Dengan harapan, kata dia, akan ada insentif atau stimulus keuangan untuk membantu para pelaku usaha tersebut.

Selain pelaku IKM, wabah Covid-19 juga disebut berdampak terhadap aktivitas ekspor. Elly menjelaskan, selama ini ada sejumlah komoditas yang banyak diekspor, di antaranya komoditas fesyen dan ikan hias. Adapun negara tujuan ekspornya, antara lain Jepang, Malaysia, dan Amerika. Selama periode Januari-Maret, kata dia, terlihat ada penurunan aktivitas ekspor dari Kota Bandung. "Kami masih melayani surat keterangan asal untuk eksportir. Tapi, biasa per hari 70 permohonan, sekarang turun 24 persen," ujar dia.

Sehubungan dengan pencegahan penyebaran Covid-19, Disdagin membuat surat edaran terkait operasional toko atau ritel modern. Dalam surat edaran sebelumnya, diimbau waktu operasional mulai dari pukul 10.00 WIB hingga 18.00 WIB. Melihat situasi dan kondisi di lapangan, serta berbagai masukan, kata Elly, waktu operasionalnya diperpanjang hingga pukul 20.00 WIB.

Menurut Elly, salah satu pertimbangannya, sejumlah warung kecil di permukiman mengandalkan toko atau ritel modern untuk memenuhi kebutuhan barang dagangan. Selain itu, seperti dilansir laman Humas Pemkot Bandung, dikhawatirkan pengurangan jam operasional dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha, juga karyawan toko modern. "Jika pembatasannya cukup banyak, dikhawatirkan akan ada banyak karyawan yang dirumahkan," katanya.

Namun, Elly mengingatkan pengelola toko modern untuk tetap menerapkan konsep *physical distancing* untuk meminimalisasi potensi penyebaran Covid-19. ■ **ed**: irfan fitrat

Panen, Petani Diimbau Tetap Jaga Jarak

■ BAYU ADJI P

GARUT — Petani di wilayah Kabupaten Garut diminta mengikuti arahan pemerintah dalam upaya pencegahan penyebaran virus korona baru (Covid-19). Saat melakukan panen, para petani diimbau tetap menjaga jarak fisik, dan kalau perlu menggunakan alat pelindung diri (APD) sewajarnya.

Saat ini di Garut tengah masa panen raya jagung dan padi. Kepala Seksi Serealia Dinas Pertanian (Distan) Garut Endang Junaedi meminta petani menjaga diri untuk meminimalkan potensi terkena virus penyebab Covid-19. "Selama panen, kita juga imbau petani menjaga *social* dan *physical distancing*. Juga menggunakan APD," ujar dia, saat dihubungi *Republika*, Kamis (2/4).

Menurut Endang, para petani dan penyuluh pertanian di Garut umumnya telah menyadari bahaya virus korona baru yang tengah mewabah. Pasalnya, kata dia, selama ini mereka ikut membantu upaya pencegahan, yaitu melakukan penyemprotan cairan disinfektan di lingkungannya masing-masing. "Petani dan penyuluh juga sudah bergerak melakukan penyemprotan di seluruh kecamatan. Itu menggunakan alat kami juga. Artinya, kami punya pasukan dan alat yang cukup," kata dia.

Dalam upaya pencegahan penyebaran virus korona, Distan Garut juga menyoroti pasokan benih tanaman. Endang mengatakan, dinasnya akan mendistribusikan bantuan benih kepada petani. Sebelum disalurkan, kata dia, kemasan benih mesti disemprot cairan disinfektan. "Kami sudah buat surat ke perusahaan benih. Agar benih itu aman, disemprot disinfektan terlebih dahulu," ujarnya.

Menurut Endang, penyemprotan disinfektan ini tidak membahayakan karena benih sudah ada dalam kemasan. Ia mengatakan, benih juga tidak akan menyerap disinfektan yang disemprotkan. "*Insyaallah*, relatif aman. Jadi, ketika benih sampai ke petani, kemasan bagian luar sudah disemprot," ujar dia.

Soal panen padi, sebelumnya Kepala Distan Kabupaten Garut Beni Yoga menjelaskan, panen sudah berlangsung sejak Januari. Lewat keterangan tertulisnya, ia mengatakan, luas area padi yang panen pada periode Januari-Maret mencapai 20.207 hektare. Dengan tingkat produksi mencapai 103.055 ton gabah kering giling (GKG) atau 64.656 ton setara beras.

Rata-rata produktivitas sawah yang panen ini disebut sekitar 5,1 ton per hektare. Dengan hasil panen ini, Beni optimistis kebutuhan beras di Garut bisa dipenuhi sampai momen Hari Raya Idul Fitri. "Itu pun belum termasuk prediksi panen bulan Mei 2020 yang potensinya mencapai 7.342 hektare," kata dia.

Untuk jagung, Beni mengatakan, pada Maret luas lahan yang panen mencapai 18.325 hektare, tersebar di 41 kecamatan. Hasil panennya disebut sebanyak 128.275 ton pipilan kering. April ini, menurut dia, diperkirakan luas lahan jagung yang dipanen mencapai kurang lebih 5.313 hektare di 31 kecamatan. Adapun hasil panennya diprediksi mencapai sekitar 37.191 ton pipilan kering. "Produksi beras dan jagung di Kabupaten Garut selama pandemi virus korona, *insyaallah*, aman terkendali," ujar Beni.

■ **ed**: irfan fitrat

YUSUF NUGROHO/ANTARA

WISATA RELIGI SEPI PENGUNJUNG

Wisatawan mengunjungi Masjid Menara Kudus di Desa Kauman, Kudus, Jawa Tengah, Jumat (3/4). Akibat mewabahnya Covid-19 di Indonesia, kawasan wisata religi sekaligus makam Sunan Kudus yang biasanya ramai dikunjungi wisatawan dari berbagai daerah itu sepi pengunjung.

DIY Kembali Terima APD dari Pusat

Distribusi APD ini difokuskan untuk rumah sakit non rujukan dan Puskesmas di DIY.

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — DIY kembali mendapatkan alat pelindung diri (APD) dari pemerintah pusat. Juru Bicara Penanganan Covid-19 untuk DIY, Berty Murtiningsih mengatakan, APD yang diterima tersebut bukan merupakan APD lengkap.

"Telah diterima kiriman APD dari pusat yang terdiri dari 1.500 *coverall* dan 7.500 masker bedah. Jadi bukan APD lengkap, bila lengkap terdiri dari tujuh jenis," kata Berty kepada wartawan, Jumat (3/4).

Berty mengatakan, APD tersebut akan didistribusikan 3 April ini oleh Dinas Kesehatan DIY. Tentunya sesuai dengan mekanisme yang sudah ada berdasarkan permintaan dari rumah sakit rujukan penanganan Covid-19 di DIY.

Distribusi APD ini difokuskan untuk rumah sakit non rujukan dan Puskesmas di DIY. "Pembagian tanggung jawab pemenuhan APD adalah 27 RS rujukan menjadi tanggung jawab Dinkes DIY. Sedangkan untuk Puskesmas, klinik dan RS non rujukan pada Dinkes Kabupaten/Kota. Dinkes DIY sudah mendistribusikan ke kabupaten/kota masing-masing 250 *coverall* dan *cover shoes*," jelasnya.

Wakil Ketua Sekretariat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, Biwara Yuswantana mengatakan, APD ini didistribusikan oleh Dinas Kesehatan DIY. Bantuan APD tersebut dikirim melalui Bandara Internasional Adisutjipto, Kamis (2/4).

"Pendistribusian saat ini akan dilakukan ke rumah sakit non rujukan Covid-19 dan juga Puskesmas yang berada di kabupaten/kota," kata Biwara dalam keterangan resminya.

Pendistribusian APD ini yakni dengan rincian diserahkan ke 12 rumah sakit non rujukan dan 18 Puskesmas di Kota Yogyakarta, 18 rumah sakit non rujukan, dan 25 Puskesmas di Kabupaten Sleman. Sementara itu, ada tujuh rumah sakit non rujukan dan 21 Puskesmas di Kulonprogo. "Di Gunungkidul ada empat rumah sakit non rujukan dan 30 Puskesmas serta 13 rumah sakit non rujukan dan 27 Puskesmas di Bantul," jelas Biwara.

Dengan begitu, total ada 54 rumah sakit non rujukan dan 121 Puskesmas yang akan menerima APD tersebut. Biwara menjelaskan, tiap rumah sakit non rujukan akan menerima 15 APD dan tiap Puskesmas akan menerima 10 APD.

Sebelumnya, DIY juga telah menerima APD dari pemerintah pusat sebanyak 5.000 APD. APD ini sudah selesai didistribusikan ke rumah sakit rujukan penanganan Covid-19 di DIY yang menangani pasien Covid-19.

Kasus bertambah dua

Sementara itu, kasus positif terinfeksi virus Covid-19 di DIY terus bertambah yang per Jumat (3/4) kemarin naik menjadi 31 kasus. Kemarin, terdapat dua kasus baru setelah sebelumnya dilaporkan 29 kasus positif Covid-19. Berty mengatakan, tambahan dua kasus ini merupakan warga asal Kabupaten Sleman.

Dua kasus ini yakni kasus 31 berjenis kelamin laki-laki berumur 48 tahun dan kasus 32 berjenis kelamin perempuan dengan umur yang juga 48 tahun. "Dua kasus ini mempunyai riwayat perjalanan ke Jakarta," kata Berty kepada wartawan, Jumat (3/4).

Per 3 April, tercatat sudah ada 2.552 Orang Dalam Pemantauan (ODP) dan Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 301 orang di DIY. Dari 301 PDP ini, 126 orang menjalani rawat inap di rumah sakit rujukan penanganan Covid-19 dan 162 orang menjalani rawat jalan.

Sementara, untuk PDP meninggal dunia dengan hasil laboratorium belum keluar ada 13 orang. Selain itu, kasus positif Covid-19 ada 31 orang dengan tiga diantaranya sudah dinyatakan sembuh dan tiga kasus meninggal dunia. ■ **ed:** fernan rahadi

Laju Inflasi Maret Masih Terkendali

■ EKO WIDIYATNO

PURWOKERTO — Laju inflasi di Kota Purwokerto dan Cilacap, Jawa Tengah, selama berlangsung wabah pandemi Covid-19, masih relatif terkendali. Laju inflasi di Kota Purwokerto tercatat sebesar 0,05 persen (mtm), dan Kota Cilacap sebesar 0,06 persen (mtm). Sedangkan secara tahunan, laju inflasi Kota Purwokerto sebesar 2,81 persen (yoy) dan Cilacap sebesar 2,15 persen (yoy).

"Laju inflasi tahunan hingga Maret 2020 ini, masih relatif terkendali dibawah target laju inflasi yang ditetapkan pemerintah sebesar 3 persen plus minus 1 persen," kata Kepala Perwakilan Bank Indonesia Purwokerto, Samsun Hadi, Jumat (3/4).

Meski demikian, dia mengakui, laju inflasi di kedua kota pada Maret 2020 ini masih lebih tinggi dibanding laju inflasi rata-rata di Jawa Tengah yang tercatat hanya sebesar 0,02 persen. Bahkan Kota Tegal, tercatat deflasi -0,02 persen. "Namun secara nasional, laju inflasi di Kota Cilacap dan Purwokerto masih di bawahnya, karena laju inflasi nasional tercatat sebesar 0,1 persen," katanya.

Dia juga menyebutkan, dibanding bulan sebelumnya, laju inflasi di Purwokerto dan Cilacap, tercatat jauh di bawahnya. Pada Februari 2020, laju inflasi Purwokerto mencapai 0,58 persen, sedangkan Cilacap 0,49 persen.

Samsun menyebutkan, laju inflasi di Kota Purwokerto dan Cilacap terutama bersumber dari peningkatan harga komoditas pada kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya yang memberikan andil sebesar 0,06 persen. Terutama bersumber dari kenaikan harga perhiasan emas. Beberapa komoditas lain yang menjadi penyumbang inflasi, antara lain karena adanya kenaikan harga gula pasir, telur ayam ras, dan aneka rokok.

"Inflasi tertahan oleh kelompok makanan, minuman, dan tembakau seperti bawang putih, cabai merah, cabai rawit, minyak goreng, dan daging ayam ras, yang mengalami deflasi. Samsun menyebutkan, pada bulan-bulan mendatang ada beberapa hal yang berpotensi mendorong laju inflasi. Antara lain akibat kenaikan harga komoditas yang penetapan harganya ditentukan pemerintah seperti cukai rokok, serta kenaikan harga bahan makanan karena faktor musiman (cuaca dan masa tanam). Selain itu, tingginya permintaan pada hari besar keagamaan dan periode liburan, juga harus kita perhatikan," katanya.

Dari sisi eksternal, Samsun menyebutkan, faktor yang juga berpotensi menyumbang inflasi adalah kemungkinan adanya kenaikan harga komoditas impor sebagai dampak dari fluktuasi nilai tukar rupiah dan kondisi perdagangan dunia. "Bagaimanapun, mewabahnya Covid-19 telah membatasi aktivitas produksi dan perdagangan yang pasti akan berisiko terhadap pencapaian inflasi pada 2020," katanya.

Sebagai upaya pengendalian harga, Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Banyumas dan Cilacap, akan terus berada di p[asar untuk melakukan kegiatan antara lain pemantauan harga komoditas pangan strategis seperti beras, daging ayam ras, telur ayam ras, dan komoditas hortikultura. "Fokus pengendalian inflasi, antara lain dengan meningkatkan pasokan bahan makanan terutama beras, cabai merah, bawang merah, bawang putih, gula pasir, dan minyak goreng, serta koordinasi antar daerah," katanya. ■ **ed:** fernan rahadi

Solo Siapkan Lima Bus Antar Pemudik ke Karantina

■ BINTI SHOLIKAH

SOLO — Pemerintah Kota (Pemkot) Solo, Jawa Tengah, telah menyiapkan lima unit bus yang akan mengantar para pemudik yang turun di Kota Solo menuju lokasi karantina. Para pemudik yang mudik ke Kota Solo akan menjalani karantina selama 14 hari di Gedung Grha Wisata Niaga untuk mencegah penyebaran virus korona atau Covid-19.

Lima unit bus tersebut merupakan armada Batik Solo Trans (BST). Wali Kota Solo FX Hadi Rudyatmo mengatakan, lima bus tersebut disiagakan di tempat pemberhentian penumpang seperti terminal dan stasiun di Kota Solo.

Wali Kota mengingatkan kepada warga masyarakat yang merantau di Jabodetabek diharapkan tidak mudik ke Solo. "Apabila nekat mudik ke Kota Solo dan KTP Solo dan domisili di Solo akan dijemput oleh tim penjemput dan langsung di karantina selama 14 hari, untuk itu bagi yang nekat mudik siap-siap untuk dikarantina selama 14 hari," ucap Wali Kota kepada wartawan, Jumat (3/4).

Menurutnya, lima bus tersebut telah dilengkapi dengan masker dan cairan pembersih tangan atau *hand sanitizer*. Selain itu, bus juga telah disterilisasi dengan disinfektan secara berkala. "Sehingga aman untuk pemudik dalam rangka untuk memutus mata rantai penyebaran virus korona," katanya.

Pemkot telah menyiapkan Grha Wisata Niaga sebagai tempat karantina bagi para pemudik. Pemkot menyiapkan akomodasi berupa tempat tidur termasuk kebutuhan logistik. Selain itu, disiapkan tenaga medis untuk memantau kesehatan pemudik, serta jadwal olahraga untuk menjaga kesehatan para pemudik yang dikarantina.

Selain Grha Wisata Niaga, dua lokasi lain disiapkan sebagai lokasi karantina yakni Dalem Joyokusuman dan Dalem Priyosuhartan. Dua lokasi tersebut dikhususkan untuk karantina bagi warga Solo yang berstatus Orang dalam Pemantauan (ODP). Masing-masing lokasi bisa menampung ratusan orang. ■ **ed:** fernan rahadi

CATATAN AKHIR PEKAN

■ OLEH **FERNAN RAHADI**

Berpikir Positif di Tengah Pandemi

Sudah sebulan lebih kondisi Indonesia berada dalam suasana mencekam akibat pandemi virus korona atau Covid-19. Sampai Jumat (3/4) sudah sebanyak 1.986 orang terpapar virus ini, 181 di antaranya meninggal dunia.

Di tengah suasana seperti ini, dimana banyak orang terpaksa harus mengurung diri di dalam rumah, kondisi diperparah dengan maraknya misinformasi di media sosial. Padahal, saat ini media sosial sering menjadi pelarian orang-orang karena adanya imbauan untuk *physical distancing* (jaga jarak fisik).

Banyak informasi berkelebatan di media sosial terkait penyebaran virus ini. Mulai dari jumlah kasus positif Covid-19 yang kian bertambah, penambahan orang berstatus pasien dalam pengawasan (PDP) maupun orang dalam pemantauan (ODP), orang-orang meninggal tiba-tiba, karantina (*lockdown*) sejumlah wilayah, maupun penolakan warga terkait pemakaman orang terinfeksi Covid-19.

Jika kabar-kabar tersebut telah terkonfirmasi maka hal itu tidak masalah. Yang jadi masalah jika kabar-kabar tersebut belum mendapatkan konfirmasi kebenarannya, namun sudah terlebih dahulu disebarkan via media sosial dan menjadi perdebatan di berbagai grup Whatsapp (WAG).

Sebagai contoh, beberapa waktu yang lalu di salah satu WAG yang saya ikuti terdapat perdebatan mengenai penyebab kematian seorang pilot TNI AU. Beberapa anggota grup bersikukuh sang pilot adalah yang mengemudikan Pesawat Hercules dari Cina sehingga terpapar virus Covid-19 dari negara tersebut.

Namun, setelah ditelusuri sejumlah media ternyata pilot tersebut bukan merupakan pilot yang mengemudikan Hercules ke Cina. Hal itu dikarenakan rating sang pilot merupakan pilot Pesawat CN-295. Sebuah media yang *misleading* dalam memberitakannya bahkan telah mengoreksinya dengan berita yang benar, bahwa pilot tersebut memang bukan yang membawa pesawat berisi alat pelindung diri (APD) dari Cina.

Namun apa yang terjadi? Sejumlah orang dalam grup masih tetap memperdebatkan masalah tersebut. Seolah, apa yang telah diklarifikasi oleh pemerintah maupun media adalah kebohongan semata.

Kasus lain, ketika terdapat seseorang dalam sebuah WAG mengunggah video pelemparan batu warga terhadap para petugas pemakam jenazah di sebuah desa di Banyumas, Jawa Tengah. Sang pengunggah mengaku tidak tahu-menahu kronologisnya dan mengaku hanya sekadar ingin *share* saja di WAG tersebut.

Belakangan diketahui pelemparan batu dilakukan karena warga menolak kuburan digunakan sebagai makam jenazah positif Covid-19. Namun, perdebatan mengenai hal itu sudah terlanjur mewarnai berbagai media sosial dan memunculkan anggapan bahwa jenazah terpapar Covid-19 tidak aman bagi warga di sekitar kuburan.

Pemerintah memang memiliki pekerjaan rumah memperbanyak komunikasi publik untuk mengedukasi masyarakat bahwa jenazah positif korona tidak berbahaya untuk masyarakat sekitar kuburan. Apalagi jika jenazah telah ditangani dan dimakamkan dengan prosedur yang benar.

Saya sendiri sejak awal berkeyakinan bahwa pemerintah bukan satu-satunya pihak yang patut dipersalahkan atas merebaknya kasus ini. Karena bahkan di negara-negara lain yang lebih maju daripada Indonesia, seperti negara-negara Eropa dan Amerika Serikat saja, kesulitan menangani wabah ini.

Pemerintah memang masih harus melakukan perbaikan terkait manajemen penanggulangan wabah Covid-19. Salah satunya adalah persoalan keterbukaan informasi yang mana sebuah informasi harus melalui hierarki yang panjang sebelum tersampaikan ke masyarakat. Media massa pun juga dituntut untuk lebih bertanggung jawab dalam menerbitkan konten berita agar iklim di masyarakat tetap kondusif, yakni dengan mengedepankan faktualitas alih-alih sensasionalitas.

Tanggung jawab untuk menjaga iklim masyarakat ini juga menjadi tugas warga media sosial atau warganet. Sekiranya warganet tidak perlu ikut-ikutan menyebarkan informasi yang belum jelas kebenarannya sebelum memang sebuah kabar itu terkonfirmasi, baik oleh pemerintah maupun media massa yang memang bertugas untuk menjernihkan arus informasi.

Saat ini, akibat Covid-19, masyarakat kita hidup dalam kondisi psikomatik, yakni suatu kondisi atau gangguan ketika pikiran mempengaruhi tubuh sehingga memicu munculnya keluhan fisik. Oleh karena itu menjaga agar masyarakat berpikir positif adalah misi kita bersama di tengah pandemi yang berlangsung saat ini. ■

REPUBLIKBaris
TERJANGKAU HARGANYA | LUAS PEREDARANNYA | CEPAT LAKUNYA

AHLI SUMUR & WC

Pakar anti petir, Reparasi Pompa air sumbersible pump. Sedia: Pompa Baru/Bekas,Bor dlm tembus batu& geolistik,Loging(Berga ransi 1thn). Hub:WA/tlf. 085868542999, 085868542999

SKRIPSI

Siap Bantu Skripsi,Tesis&Desertasi semua jur.Era Jl.Janti Gedongkuning Blk STTL T.551461/08182 77603

SERVICE

Anugerah Service TV,Parabola, Komputer, Hiter,Dispenser, AC, Kulkas, K.Gas,M.Cuci, P.Air, Sedot WC. Telp 0274-381866, 081291 228229

BERLANGGANAN DIY, JATENG, & JATIM
0274 - 544972

Ratusan WBP Dapat Hak Asimilasi dan Integrasi

■ DADANG KURNIA

SURABAYA — Sebanyak 527 Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) di wilayah Provinsi Jawa Timur mendapatkan asimilasi dan hak integrasi dari Kanwil Kemenkumham setempat. Keputusan tersebut merespons Permenkumham Nomor 10 Tahun 2020 tentang Syarat Pemberian Asimilasi dan Hak Integrasi Bagi Narapidana dan Anak, dalam rangka pencegahan dan penanggulangan penyebaran Covid-19.

Asimilasi adalah proses pembinaan narapidana dan anak didik pemasyarakatan yang dilaksanakan dengan membaurkannya dalam kehidupan masyarakat, alias bebas. Adapun hak integrasi adalah hak untuk mengalami pembauran di tengah masyarakat, hingga menjadi suatu kesatuan yang utuh.

"Data yang sudah masuk kepada kami, sebanyak 469 WBP telah mengikuti program asimilasi dan 58 WBP mendapatkan haknya melalui proses integrasi," ujar Kakanwil Kemenkumham Jatim, Krismono, di Surabaya.

Ia menuturkan, data yang ada masih bersifat sementara. Karena, proses pemberian hak asimilasi dan integrasi terkait Permenkumham Nomor 10 Tahun 2020 masih terus berlangsung hingga tujuh hari ke depan.

Data tersebut baru berasal dari 23 lapas atau rutan. Padahal di Jatim ada 39 lapas atau rutan. "Pihak lapas atau rutan harus benar-benar memerhatikan ketentuan yang ada sekaligus membuat SK penetapannya, sehingga proses ini membutuhkan waktu," ujarnya.

Saat ini, papar dia, seluruh lapas atau rutan di Jatim dihuni sekitar 29.618 warga binaan atau mengalami over kapasitas penghuni mencapai 132 persen. Hal ini juga yang menurutnya mendasari lapas atau rutan menjadi tempat yang rawan dalam penyebaran Covid-19.

"Dengan kondisi saat ini, ketika satu saja WBP tertular, maka akan sangat cepat potensi penularannya," kata Krismono. Pihaknya akan terus memerhatikan dan melakukan pemantauan untuk memastikan proses pelayanan berjalan baik.

Sehingga, seluruh warga binaan bisa terhindar dari wabah Covid-19 yang mewabah di Indonesia, termasuk di Jatim. "*Alhamdulillah* sampai saat ini, tidak ada WBP yang menjadi ODP, PDP, maupun positif Covid-19," jelasnya.

Terpisah, 49 narapidana di Rumah Tahanan Kelas IIB Situbondo dibebaskan lebih cepat dari yang seharusnya melalui asimilasi dan integrasi dalam rangka pencegahan dan penanggulangan penyebaran virus korona.

Kepala Rutan Kelas IIB Situbondo, Haryono, menjelaskan dari 49 narapidana yang diasimilasikan ke rumah masing-masing, seluruhnya dari pidana umum yang telah menjalani 2/3 masa hukuman. Dari 49 narapidana yang bebas secara asimilasi itu, pemulangannya dilakukan secara bertahap hingga7 Maret 2020 guna menghindari perkumpulan orang.

"Hari ini ada 13 narapidana yang dipulangkan ke rumahnya, sisanya besok dan seterusnya. Tentunya dipulangkan secara bertahap untuk menghindari perkumpulan orang," kata Haryono.

Pembebasan narapidana dan anak melalui asimilasi dan integrasi ini, sebagai upaya pencegahan dan penyelamatan narapidana dan anak yang ada di Rutan Situbondo. ■antara **ed**: yusuf assidiq

UMARUL FARUQ/ANTARA

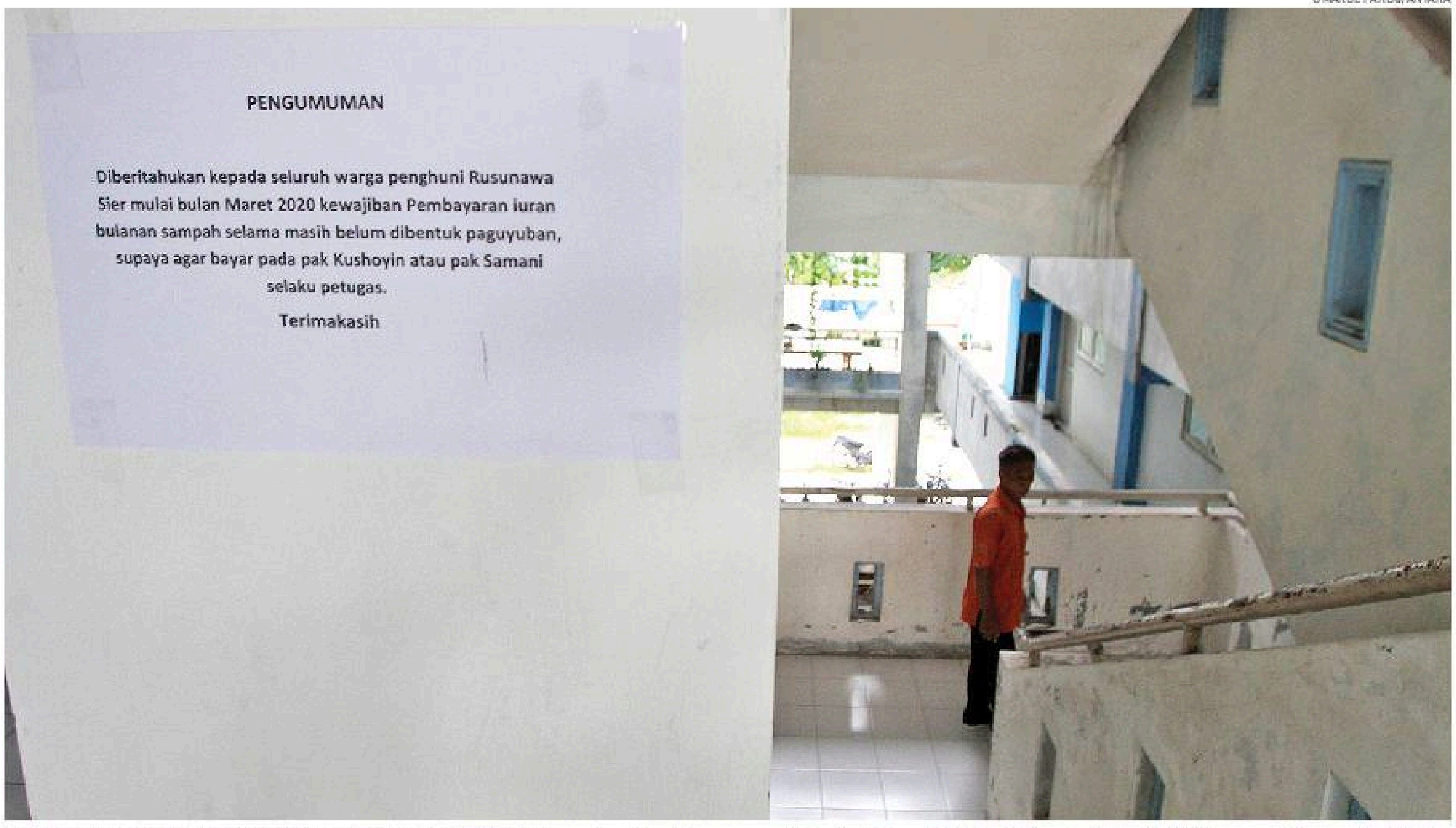

PEMPROV JATIM GRATISKAN SEWA RUSUNAWA Warga berada di Rusunawa Griya Asri Sier, Berbek, Sidoarjo, Jumat (3/4). Pemerintah Provinsi Jatim menggratiskan biaya sewa bagi penghuni rumah susun sewa (rusunawa) milik pemprov untuk tiga bulan ke depan terhitung dari April-Juni 2020 untuk meringankan beban masyarakat terdampak Covid-19 secara ekonomi.

Jatim Perpanjang Masa Belajar di Rumah

Kebijakan ini dikeluarkan melihat perkembangan Covid-19 yang belum melandai.

■ DADANG KURNIA

SURABAYA — Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Timur memutuskan untuk memperpanjang program belajar di rumah untuk sisa jenjang SMA dan SMK. Keputusan itu diambil melihat perkembangan dinamika penyebaran virus korona atau Covid-19 yang belum mereda.

"Kaitan dengan program belajar di rumah, kebetulan kami sudah ambil keputusan untuk diperpanjang," kata Gubernur Jatim, Khofifah Indar Parawansa, di Surabaya, Jumat (3/4).

Perpanjangan masa belajar di rumah untuk SMA dan SMK ini merupakan yang kedua kalinya, sejak pertama kali ditemukannya pasien postif Covid-19 di Indonesia. Pemprov mengeluarkan kebijakan ini mulai 16-29 Maret 2020, yang kemudian diperpanjang hingga 5 April 2020.

Kini mantan menteri sosial itu mengeluarkan kebijakan menambah lagi masa belajar di rumah hingga 19 April 2020. "Para orang tua agar terlibat langsung untuk bisa memberikan monitoring dalam proses belajar di rumah yang tetap akan terkoordinasikan oleh sekolah. Karena sekolah akan memberikan tugas dan nanti tugas itu akan dilaporkan kepada sekolah masing-masing," ujarnya.

Sebelumnya, gubernur perempuan pertama di Jatim itu juga meminta satuan pendidikan untuk menunda program pertukaran pelajar, baik dalam maupun luar negeri. Ia juga meminta untuk menunda sementara *study tour*.

"Satuan pendidikan diminta untuk menunda pertukaran pelajar baik ke luar maupun di dalam negeri termasuk kegiatan *study tour*," ujar Khofifah.

Pada bagian lain, gubernur menyatakan hingga Kamis (2/4), ada 307 wilayah permukiman di Jatim yang memberlakukan pembatasan mobilitas penduduk. Seluruh kawasan tersebut bahkan dijaga apara TNI dan Polri.

"Hari ini sudah ada 307 area permukiman yang dijaga oleh TNI dan Polri, dengan harapan bahwa area permukiman itu akan bisa saling menjaga penghuninya, maupun yang akan bertamu di area pemukiman itu," jelasnya.

Hanya saja, ia enggan merinci area pemukiman itu tersebar diberapa kabupaten/kota. Namun demikian, Khofifah menegaskan, pembatasan itu tak berlaku untuk urusan kesehatan, logistik, perdagangan, maupun perekonomian.

Pembatasan yang diterapkan diharapkannya dapat menekan sebaran Covid-19. "Ini harus diikuti dengan disiplin oleh semua warga Jawa Timur, supaya ikhtiar kita bisa mencegah penyebaran Covid-19," ujar Khofifah, menegaskan.

Ia lantas mengungkapkan upaya lain yang dilakukan dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di Jatim. Selain membatasi mobilitas penduduk, juga mengaktifkan ruang konsultasi dan berbagi informasi melalui grup WhatsApp bernama infocovid19. jatimprov.-go.id/ wacovid19.

Di sana, masyarakat bisa melihat dan melacak berapa jumlah Pasien Dalam Pemantauan (PDP) atau Orang Dengan Pengawasan (ODP) didaerahnya masing-masing. Tidak hanya mencakup wilayah kabupaten/ kota, bahkan hingga kecamatan tempat tinggal.

"Kami berharap pemerintah kabupaten/kota terus membantu memperbaharui data tersebut. Dengan begitu bakal memperkaya datanya," katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan (Dindik) Jawa Timur Wahid Wahyudi menambahkan, perpanjangan masa belajar di rumah dikeluarkan melihat perkembangan Covid-19 yang masih belum melandai. "Melihat perkembangan Covid-19 ini, maka (masa belajar di rumah) diperpanjang dua pekan ke depan," jelas Wahid.

Diketahui, pasien positif Covid-19 di Jatim telah menyentuh angka 103 orang. Dari angka itu yang dinyatakan sembuh sebanyak 22 orang, dan meninggal sebanyak 11 orang. Artinya, sampai saat ini total pasien positif di Jatim yang masih dalam perawatan mencapai 70 orang. ■**ed**: yusuf assidiq

PRASETIA FAUZANI/ANTARA

PRODUKSI MASKER GRATIS Relawan menyelesaikan pembuatan masker di Kelurahan Dermo, Kota Kediri, Jumat (3/4). Masker yang diproduksi dari hasil donasi sejumlah pihak tersebut akan didistribusikan secara gratis kepada masyarakat guna mencegah penyebaran Covid-19.

Akses ke Surabaya tak Ditutup, Hanya Dibatasi

■ DADANG KURNIA

SURABAYA — Hingga saat ini, tidak ada penutupan akses masuk ke Kota Surabaya. Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya hanya membatasi pergerakan masyarakat yang masuk ke Kota Pahlawan.

Hal ini mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka Percepatan Penanganan Covid-19.

Koordinator Protokol Komunikasi, Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Surabaya, M Fikser mengatakan, pihaknya tidak bisa melakukan tindakan di luar kewenangan pemkot. Karenanya, pemkot bersama instansi terkait melakukan imbauan-imbauan dan sterilisasi pencegahan korona ke masyarakat.

Khususnya, di 19 titik pintu masuk. "Ada kegiatan yang memang contoh kita tidak menutup jalan, jalan arteri, jalan tol, itu tidak boleh. Tapi ada akses-akses (jalan) yang tidak efektif itu kita coba tutup," kata Fikser, di Surabaya, Jumat (3/4).

Ia mencontohkan, ada salah satu kecamatan yang akses pintu masuk dan keluar jalannya bisa tiga sampai empat. Dari keempat akses itu, kemudian dipangkas menjadi satu akses jalan utama. Upaya ini sebagai langkah menekan penyebaran Covid-19.

"Nah, di sinilah yang coba kita batasi dilakukan di pemerintah kota sendiri. Kita di lapangan sekarang sudah ada beberapa OPD (Organisasi Perangkat Daerah) yang kita bersama-sama melakukan sosialisasi kepada masyarakat di setiap titik itu," ujarnya.

Namun demikian, Fikser juga mengimbau kepada masyarakat, khususnya warga luar Kota Surabaya agar membatasi bepergian ke Kota Pahlawan. Apalagi jika tidak ada kepentingan yang mendesak ataupun datang hanya sekadar jalan-jalan di Kota Pahlawan.

"Selain kita imbau itu, kita juga melakukan penyemprotan, sambil kita melakukan kajian," kata dia. Kajian yang dimaksud adalah bagaimana mengonsultasikan hal ini kepada Kementerian Kesehatan (Kemenkes).

Pasalnya, setiap wilayah itu memiliki karakteristik yang berbeda, mulai dari aspek ekonomi hingga sosial masyarakat. Maka dari itu, kebijakan yang diterapkan juga harus disesuaikan dengan wilayah tersebut.

"Pemkot lagi melakukan kajian untuk bagaimana mengonsultasikan ini kepada Kementerian Kesehatan. Tetapi yang dijalankan di Surabaya sekarang ini," kata Fikser.

Masih terkait penanganan korona, Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Surabaya, Eddy Christijanto, menegaskan pemkot segera mengirimkan surat ke seluruh kedutaan RI yang ada di negara-negara sahabat.

Surat itu bertujuan meminta jumlah data penduduk Surabaya yang berada di luar negeri, agar pemkot bisa memberikan intervensi kepada mereka di tengah pandemi Covid-19.

"Kita minta data penduduk Surabaya yang belajar dan bekerja di sana. Kebijakan ibu (wali kota) akan melakukan intervensi kepada mereka. Istilahnya memantau kesehatan mereka di sana di tengah wabah pandemi Covid-19 ini," jelasnya.

Eddy menyebut, meski Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini berharap tidak ada penduduk Surabaya di luar negeri yang sakit di tengah wabah pandemi ini, namun setidaknya pemkot bisa mengetahui posisi dan kondisi mereka. ■**ed**: yusuf assidiq

Sarana Ruang Isolasi ODP Berbasis Kecamatan

Sejumlah ruang isolasi tambahan berbasis kecamatan bagi orang dalam pemantauan (ODP) disiapkan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi. Selain itu, ruang isolasi tersebut juga diperuntukkan orang yang memiliki riwayat perjalanan dari daerah terjangkit Covid-19 dan memiliki gejala klinis ringan.

Dari penjelasan Bupati Banyuwangi, Abdullah Azwar Anas, pihaknya telah meminta setiap kecamatan untuk menyiapkan ruang isolasi tersebut secara mandiri dan ruangan ini bisa dinamakan 'rumah singgah'.

"Saya sudah cek Kecamatan Muncar, yang memanfaatkan gedung milik Dinas Kelautan dan Perikanan Jatim. Itu untuk warga yang membutuhkan ruang isolasi mandiri. Ini cukup representatif, nanti dipantau Dinas Kesehatan lewat puskesmas, dan pasokan makan kebutuhan sehari-harinya dipenuhi. Jadi, ODP bisa konsentrasi isolasi 14 hari," kata Bupati Anas, di Banyuwangi.

Ia mengemukakan, isolasi ODP sangat penting untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. "Jadi, misalnya ada ODP dan merasa kesulitan isolasi mandiri di rumah karena ramai keluarga, tidak ada kamar yang bisa dipakai seorang diri, silakan pakai rumah singgah ini," ujarnya.

Di ruang isolasi Kecamatan Muncar, lanjut Anas, terdapat lima kamar dengan dilengkapi pengatur suhu ruang (AC) dan kamar mandinya pun representatif.

"Total terdapat 11 tempat tidur di sana dan ada dua kamar lagi yang sedang disiapkan, sehingga bisa bertambah tempat tidurnya," kata Anas.

Ia menambahkan, jika ruang isolasi berbasis kecamatan itu serentak juga disiapkan oleh pemerintah desa, tentu akan semakin banyak jumlah tempat tidur yang bisa disiapkan.

"Untuk kecamatan saja, bisa ada 300 tempat tidur. Setelah Muncar, harus segera kecamatan lain bergerak, tapi kalau gerakan ini diperluas sampai desa dan kelurahan, maka tempat tidurnya bisa sampai ribuan. Mari gerakkan gotong royong," jelasnya.

Sebelumnya, bupati mengajak Babinsa (Bintara Pembina Desa), Bhabinkamtibmas (Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat), bersama kepala desa, lurah dan puskesmas untuk melakukan pendataan seluruh warga yang baru datang dari luar kota atau luar negeri.

"Pemerintah desa/kelurahan dan puskesmas bareng Babinsa dan Bhabinkamtimbas akan lebih aktif melakukan pendataan warga. Bagi mereka yang baru datang dari negeri, kota yang telah terjangkit, maka masuk orang tanpa gejala (OTG)," kata dia.

Warga yang baru datang dari perantauan, ujarnya, bakal diperiksa suhu tubuh oleh petugas kesehatan dan pendataan informasi lokasi perantauan. Selanjutnya akan diadakan karantina mandiri bagi perantau yang datang dari wilayah zona merah.

"Para perantau harus lapor ke RT/RW dan kalau ada gejala, maka wajib lapor dulu ke puskesmas dan akan dipantau terus. Mereka juga wajib melakukan karantina diri selama 14 hari, tidak boleh menolak. Masyarakat yang nantinya akan melakukan pengawasan," jelasnya.

■antara **ed**: yusuf assidiq